



# World Reformation Activities of the Dark God — Loving Humans So Much, I Reincarnated in One —

## Arc 02 : Water Hero

Penerjemah : Kaito Meitantei

PDF by [KaiToranslation](#)

## Chapter 31: Tirai Naik ke Interaksi Manusia

Aku adalah Kuromiya Haine, reinkarnasi Dewa Kegelapan Entropy.

Untuk memulihkan persahabatan Light Hero Kourin Karen-san dan Fire Hero Katak Mirack, aku bertindak keluar dari atmosfer dan ketegangan, dan akhirnya menciptakan kekacauan.

Karena itu, aku bertemu Dewi Cahaya, Inflation, dan Dewa Api, Nova, lagi.

Skema para Dewa itu... itu adalah sesuatu yang aku tidak bisa tutup mata, tetapi untuk sekarang, aku akan mengesampingkannya.

Alasannya adalah... karena urutan kejadian itu, aku saat ini ...

"Kamu? Silakan dan katakan."

"Ya, aku adalah pelarian!!" (Haine)

Menghadapi kesulitan terbesarku setelah memasuki Gereja Cahaya.

Wanita amazon yang berdiri tepat di depanku, Angan Regine.

Koki kepala dari dapur Gereja Cahaya.

Dia adalah atasan langsungku. Aku dikirim untuk melakukan pekerjaan lain-lain setelah gagal ujian masuk dan akhirnya bekerja di dapur.

Tetapi pada waktuku di sini, aku diseret oleh Karen-san dan pergi untuk menaklukkan sapi api. Waktuku di markas sebenarnya telah singkat, dan cara itu tercermin di mata Regine-san...

"Aku benar-benar membenci orang yang menganggap enteng pekerjaan mereka." (Regine)

Jadi begitulah adanya.

Aku adalah orang yang telah absen tanpa pemberitahuan beberapa hari terakhir ini, dan tepat pada saat ini, aku dimarahi.

Sejak aku diikat, digantung terbalik, dan ditinju sekitar tiga kali, ingatanku menjadi kabur.

"Tunggu! Tunggu, Regine-neesan! Ada alasan yang sangat mendalam untuk ini!!"

Temanku Frost menempel padanya dan berusaha menghentikannya.

Dia benar-benar pria yang baik. Bagian yang menyedihkan adalah itu tidak membantu sedikitpun dalam menghentikan Regine-san.

"Apakah dia punya alasan atau tidak, itu tidak masalah. Masalahnya adalah bahwa kecambah ini menganggap ringan pekerjaan dapur, dan dia membuatku marah. Hanya itu."(Regine)

"Tidak, bukan itu-ssu yo! Jika anda mendengarnya, anda pasti akan mengerti-ssu! Itu sebabnya, tolong dengarkan dia!"(Frost)

Kalau terus begini, aku pasti akan dibunuh oleh Regine-san.

Meskipun aku tidak memiliki gambaran yang jelas tentang kematian ketika aku bertarung melawan sapi api Phalaris - Dewa Api Nova-, untuk beberapa alasan, ketika lawannya adalah Regine-san, aku melihatnya.

Tetapi nasibku tidak berakhir di sini.

Jika wakil kapten Grades datang, dia seharusnya bisa mengelola sesuatu.

Dia adalah wakil kapten pasukan Ksatria Aurora. Bahkan seseorang seperti Regine-san kemungkinan besar akan mendengarkan seseorang dari kelasnya.

Wakil kapten Grades harus tahu tentang berbagai hal, dan dia menunjukkan wajahnya beberapa kali di dapur, jadi jika dia mendengar tentang kegaduhan ini, dia seharusnya...

"Tunggu sebentar, Nona Regine! Seperti yang kukatakan, tolong dengarkan apa yang kukatakan. Haine absen karena keadaan yang tidak dapat dihindari. Aku akan menjelaskannya, jadi tolong, berhentilah meninju dia!!"

"Minggir, wakil kapten Grades." (Regine)

Aku sudah selesai.

Sekarang aku melihat dengan benar, di kaki kanan Regine-san, ada Frost; di kaki kirinya, ada wakil kapten Grades. Tapi mereka tidak bisa menghentikan Regine-san sama sekali.



Atau lebih tepatnya, jika bahkan wakil kapten dari pasukan ksatria tidak dapat menghentikan Regine-san, seberapa besar kekagetannya dia?

"Orang-orang yang memiliki sikap menghina seperti 'hanya memasak', aku harus - tanpa pengecualian - menenggelamkan mereka di wastafel. Apakah kau mengatakan pekerjaan ini polos dan bodoh dibandingkan menjadi seorang ksatria? Tapi kau tahu, aku melakukan pekerjaan itu lebih serius daripada orang lain. Apakah itu wakil kapten atau kapten, aku tidak punya niat untuk membiarkan mereka menghalangi." (Regine)

Aku sudah berada di jalur yang pasti untuk dipukul sampai mati.

'Ibu, Ayah, aku minta maaf karena tidak bisa kembali' ... adalah apa yang ku pikirkan, ketika...

"Kalau begitu, aku yang akan menghalangi."

Seseorang baru muncul di dapur.

Dan orang ini sangat tak terduga sehingga setiap orang yang melihat orang itu mengangkat suara terkejut.

"Hero-sama ?!" "Hero-sama ?!" Hero Karen-sama? "

Light Hero, Karen-san.

'Apa yang dilakukan perwakilan gereja di tempat seperti ini?', Itulah yang biasanya terlintas dalam pikiran seseorang, tetapi tidak ada alasan lain selain aku.

Karen-san mengkonfirmasi keadaanku yang terbalik. Dan kemudian, dia melihat sosok Regine-san dipegang oleh dua orang dan segera mengerti situasinya.

"Regine-san, aku benar-benar minta maaf." (Karen)

Mengatakan ini, dia menunduk dalam-dalam.

Dengan hanya itu, semua orang di tempat itu kewalahan.

"Aku yang menyeret Haine-san keluar saat dia berada di tengah-tengah pekerjaannya. Bantuan Haine-san diperlukan. Jika anda menyalahkan seseorang, salahkan aku." (Karen)

"Lalu...!" (Regine)

Seperti yang diharapkan, bahkan Regine-san tidak segegap itu bicara besar ketika Hero menurunkan kepalanya.

Dia goyah dan kehilangan kata-kata.

"Haine-san adalah bakat yang diperlukan untuk masa depan gereja cahaya. Aku tidak punya niat untuk meremehkan pekerjaan anda tetapi, bisakah anda menyerahkan Haine-san kepada kami atas dasar itu?" (Karen)

"... Tidak dapat membantu." (Regine)

Tekanan menakutkan itu menarik kembali seolah-olah itu bohong.

"Diminta oleh Light Hero, aku tidak bisa mengatakan tidak. Bagaimanapun, ini adalah dapur gereja cahaya." (Regine)

"Terima kasih banyak!" (Karen)

Karen-san berbalik ke arahku yang sedang bersuka cita dan menghunuskan pedang sucinya.

Dengan satu ayunan pedang suci itu, tali yang mengikatku terputus.

"Wa!"

Tentu saja, tidak ada satu luka pun di tubuhku bahkan ketika talinya diikat erat di tubuhku.

Itu tidak terpikirkan, tapi kadang-kadang, Karen-san benar-benar menakutkan.

"Kalau begitu, aku akan membawa Haine-san bersamaku! Terima kasih banyak untuk semuanya sampai sekarang!" (Karen)

"Wa ?!"

Dengan kata-kata itu, saya diseret keluar dari dapur.

Dan kemudian, sejak saat itu, tidak pernah kedua kalinya aku akan melangkah di dapur ini sebagai juru masak magang.

## Chapter 32: Berunding tentang Dekorasi

"Aku sebagai ksatria?"

Hal pertama yang kuketahui setelah dibawa pergi oleh Karen-san adalah itu.

"Ksatria seperti... Seorang ksatria dari pasukan Ksatria Aurora, kan?"

"Ya. Aku belum pernah mendengar tentang pasukan ksatria lain di sini." (Karen)

"Bukan itu yang ingin aku katakan. Maksudku adalah, apakah tidak apa-apa? Aku tidak memiliki setetes elemen cahaya, kau tahu." (Haine)

"Tidak apa-apa. Pertama-tama, aneh untuk memutuskan personil tempur hanya pada elemen. Jika ada nomor elemen yang lebih tinggi dari cahaya, akan lebih baik jika mereka pergi ke gereja masing-masing dan menunjukkan kekuatan mereka di sana. Itu akan membantu semua orang, namun, 'meningkatkan kekuatan militer gereja-gereja lain adalah tidak', adalah alasan yang mereka gunakan untuk menjaga mereka di tempat!" (Karen)

Aku memang berpikir itu yang terjadi tetapi, tampaknya itulah alasan mengapa orang-orang yang gagal ujian dibuat untuk bekerja di pekerjaan lain-lain dan ditahan di sini.

"Tapi saat ini tidak ada gereja yang terkait dengan elemen kegelapan Haine-san, itu sebabnya, lebih baik kau bekerja di sini— Ah, ups." (Karen)

Karen-san meletakkan tangannya di mulut seolah dia baru ingat sesuatu.

"Ini masih seharusnya menjadi rahasia." (Karen)

Benar.

Aku tidak tahu bagaimana mengumumkan kepada dunia tentang keberadaan Dewa Kegelman, dan sudah 1.600 tahun sejak kelima Dewa terkutuk itu menyegelku. Daripada mengatakan aku, keberadaanku sebagai Dewa Kegelman benar-benar menghilang dari sejarah.

Dibandingkan dengan para Dewa lain yang telah menciptakan gereja dan disembah oleh manusia, aku berada dalam situasi di mana keberadaanku bahkan tidak diketahui.

"Aku sedang berpikir untuk menangani beberapa buku tua untuk menyelidiki detail Dewa Kegelapan ini! Jika keberadaan Dewa Penciptaan keenam dikonfirmasi, itu pasti akan menjadi berita besar!" (Karen)

"Eh?"

Kenapa Karen-san dalam ketegangan yang begitu tinggi?

"Ah maaf, aku menggagalkan pembicaraan. Kami berada di tengah pembicaraan kami tentang Haine-san yang bergabung dengan para ksatria. "

Dia menggagalkan pembicaraan itu sendiri, dan dia mengembalikannya ke lintasannya sendiri. Ketegangan ini benar-benar abnormal.

"Bagaimanapun juga, Haine-san bergabung dengan para ksatria adalah sesuatu yang sudah diizinkan oleh Founder-sama untuk memulainya, jadi tidak ada yang akan bisa mengeluh - bahkan jika orang itu adalah Komandan Knight." (Karen)

"Ah, orang itu ... Aku merasa dia pasti ingin mengeluh..." (Haine)

"Ya, tapi kami tidak akan mengizinkannya!" (Karen)

"Kamu dalam kondisi sempurna huh, Karen-san." (Haine)

"Jadi, tentang pos yang akan kamu ambil, Haine-san..." (Karen)

Asisten pahlawan.

"Hal seperti itu baru didirikan." (Karen)

"Asisten pahlawan, ya." (Haine)

"Dengan kekhususan Haine-san, akan sulit untuk terbiasa dengan misi normal dari pasukan Ksatria, dan yang paling penting, aku membujuk Haine-san untuk melakukan hal-hal yang biasa dilakukan para ksatria normal tidak akan bisa melakukan apa pun! Jika kami tidak membuat pos baru karena itu, itu tidak akan efektif!" (Karen)

"Ah, sekarang setelah kamu mengatakannya, itu dia."

"Sebagian besar pekerjaan itu seperti namanya, membantu pahlawan yang tak lain adalah aku. Karena ini adalah pos yang unik, ada cukup wewenang yang luas untuknya. Perlakuan



akan seperti itu dari wakil kapten. Tapi satu-satunya yang harus kamu patuhi adalah Founder dan aku, dan pada prinsipnya, tidak apa-apa untuk tidak menaati bahkan Komandan Knight.”(Karen)

Itu terdengar baik.

"Kamu tidak dapat memiliki bawahan langsung, tetapi dalam keadaan darurat, kamu dapat diberi hak memerintah atas peleton. Untuk saat ini, inilah yang telah ditetapkan, tetapi mulai sekarang, tergantung pada kebutuhan, kami bermaksud untuk meningkatkan otoritas lebih banyak lagi!"(Karen)

"Mengapa kamu dipenuhi dengan begitu banyak ambisi? Aku ingin hidup setenang mungkin, kau tahu..."(Haine)

"Itu karena...!" (Karen)

Karen-san tiba-tiba memegang tanganku. Dia memegang kedua tanganku dengan erat.

"Aku... ingin mengubah dunia ini. Ke dunia di mana orang tidak perlu diserang oleh monster; sebuah dunia di mana kita bisa hidup dengan nyaman. Bahkan ketika aku menjadi Light Hero, segalanya tidak berjalan seperti yang kuinginkan. Tetapi aku berpikir untuk melakukan apa yang aku bisa dan bergabung dengan kelompok rekrutmen, untuk mencari seseorang yang bisa membantu."(Karen)

Jadi, dia bertemu denganku ya.

“Jika itu Haine-san, dia akan bertarung bersama denganku’, itulah yang aku pikirkan. Tapi Haine-san, kau melampaui harapanku; kamu luar biasa. Kamu berhadapan muka dengan Komandan Ksatria berhadapan, memperbaiki persahabatanku dengan Mirack-chan, kekuatan yang kamu miliki sungguh luar biasa, dan bahkan Founder-sama benar-benar bekerja sama dengan Haine-san...”(Karen)

Pendiri Yorishiro memiliki beberapa keadaan khusus mengenaiku...

"Pada titik ini, aku bahkan tidak tahu siapa yang berdiri di depan lagi. Sekali lagi aku meminta padamu. Bisakah kamu membantuku menjadikan dunia ini lebih baik?"(Karen)

Karen-san menanyakan ini dengan sedikit gelisah.

Dari ketegangan tinggi tadi, tiba-tiba menjadi suram. Itu hanya bukti bahwa dia bisa memikirkan perasaan orang lain.

"..."

Aku menekuk lututku dan berlutut di depan Karen-san.

"Jika aku menjadi seorang ksatria, aku akan membutuhkan upacara ksatria, kan?" (Haine)

"Haine-san..." (Karen)

"Kuromiya Haine dengan rendah hati menerima jabatan asisten pahlawan. Uhm... aku bersumpah dengan pedang ini?" (Haine)

Aku mengatakan hal apa pun yang seperti kesatria muncul di benakku.

Karen-san hanya tampak bahagia, dan setetes air mata mengalir di matanya.

## Chapter 33: Serangan Seorang Bocah Manja

Setelah menjadi seorang ksatria secara resmi, ada sejumlah orang yang harus kutunjukkan.

"Biarkan aku mengatakan ini dulu."

Salah satunya adalah pendiri Gereja Cahaya, Yorishiro.

"Jika ada situasi di mana seseorang harus mati antara Haine-san dan Komandan Knight, aku akan membuat Komandan Knight mati tanpa berpikir dua kali." (Yorishiro)

"Founder-sama?!" (Siapa pria ini lagi?)

"Tolong bicara dengannya dengan pemikiran itu." (Yorishiro)

Bukan hanya itu serangan pendahuluan, itu adalah serangan pamungkas yang menabrak Komandan Knight Dobbe.

Sambil tampak ketakutan, mata yang diarahkan padaku diwarnai dengan kebencian.

"Tidak peduli apa yang dikatakan, aku tidak akan menyetujui! Membuat pos yang terasing dari garis komando di dalam pasukan ksatria adalah sesuatu yang akan mengganggu perintah!" (Dobbe)

Karena dia adalah Komandan Knight, dia harus menjadi orang tertinggi di pasukan ksatria.

Ini bukan pertama kalinya kami bertemu. Orang ini adalah orang yang menyalahkan Karen-san saat dia baru saja kembali dari penaklukan monsternya.

Dia benar-benar pandai mengeluh tentang apa yang orang lain lakukan.

Itu sebabnya, aku hanya merespons dengan perasaan melempar bola.

"Lalu, apakah sesuatu yang disebut 'perintah' ini benar-benar berfungsi dengan cara tertentu kepada pasukan ksatria? Dari apa yang kulihat, itu hanya berguna untuk jumlah orang yang benar-benar terbatas di dalam pasukan ksatria." (Haine)

"Apa katamu?!"

"Jika alasan untuk memiliki orang yang tidak kompeten di atas adalah 'perintah', akan lebih baik untuk membuangnya." (Haine)

"Keparat kau!!"

Komandan Knight terlihat seolah-olah dia akan menghunus pedangnya setiap saat.

"Founder-sama! Seperti yang kupikirkan, aku benar-benar menentang sampah ini masuk ke pasukan Aurora Knight yang dibangakan!! Itu akan mengganggu urutan pasukan ksatria!"

"Komandan Knight, ini adalah masalah yang sudah diselesaikan." (Yorishiro)

Bahkan ketika sang Pendiri menegaskan, Komandan Knight tidak mundur.

"Dengarkan sini! Dalam beberapa tahun terakhir, tangan kita, pasukan Aurora Knight telah sepenuhnya diisi dengan pahlawan yang terlalu liar dan bebas! Menurutmu, berapa banyak waktu yang dibutuhkan untuk mengajar gadis ABC yang berurutan itu tentang ketertiban ABC dan mematuhi atasannya?! Saat ini ketika dia akhirnya mulai menunjukkan hasil pelajarannya, jika kita menerima orang bodoh seperti ini, semuanya akan sia-sia!"

"Hei, kamu—!!" (Haine)

"Tapi, Haine-san telah menunjukkan hasil." (Yorishiro)

Yorishiro memotongku ketika aku akan menolak kata-kata kasar yang dilontarkan Komandan Ksatria pada Karen-san.

"Ada penyapu habis Pythonflies di Hutan Trixia, tentu saja, dan ada juga monster raksasa yang telah mengganggu Gereja Api dalam waktu yang lama, sapi api Phalaris. Adalah fakta bahwa Haine-san bertindak sebagai kekuatan dalam penaklukan bersama itu." (Yorishiro)

"Itu tidak benar! Itu adalah penaklukan individu oleh kami pasukan Aurora Knight!"

Hei, hei, kamu...

"Tidak diragukan lagi! Monster raksasa itu dijatuhkan oleh Light Hero Karen sendirian! Fire Hero hanya berputar-putar di sekitar tempat itu, dan kemudian bertindak seolah-olah dia juga pantas mendapatkan jasa dalam hal ini!"

Pria ini... Bisakah dia hanya mengartikan semua hal dengan cara yang nyaman baginya?

Sekarang aku memikirkannya, dalam masalah dengan Pythonflies, dia melempar raket dengan mengatakan itu adalah 'kegagalan besar!', Tapi bukankah dia senang dia bisa mendapatkan bahan untuk menyerang Karen-san?

"Lalu, apakah kau mengatakan ini soal sapi api Phalaris adalah prestasi dari pahlawan Karen-san?" (Haine)

"Tidak. Apa pun masalahnya, dia bertindak tanpa perintah pasukan ksatria, tindakan yang tidak bisa dimaafkan sebagai pahlawan. Aku berniat untuk dengan tepat menekan tanggung jawab ini! Mulai dari sini, tidak peduli apa yang harus dilakukan, pahlawan harus mengikuti perintah dari pasukan ksatria—! "

"Hentikan saja." (Haine)

Aku menjabarkan suara Komandan Knight yang telah menjadi tajam dan masam.

Itu pasti berhasil. Orang yang bersangkutan menegang wajahnya dan menatapku kembali.

"Aku menjadi asisten pahlawan tepat untuk menghentikan hal-hal semacam itu. Aku jelas akan mengatakan ini. Sekarang aku di sini, aku tidak akan membiarkan Karen-san diperintahkan untuk kenyamananmu sendiri. Aku tidak akan membiarkan Karen-san menjadi bonekamu. Ingat itu." (Haine)

"Apa yang kamu katakan, dasar bocah nakal?!"

Komandan Knight Dobbe akhirnya menghunus pedangnya dan mengarahkannya ke arahku.

"Tepat saat ini, aku akan membuatmu meminta maaf atas banyak tindakan tidak sopan yang telah kamu lakukan, dan membuat kamu menyerahkan kursimu sebagai seorang ksatria! Jika kamu melakukan itu, aku setidaknya akan menyelamatkan hidupmu!!"

"Ah? Apa yang kamu katakan? Setelah menghunus pedangmu, apa yang terjadi selanjutnya menyerangku, kan? Ayo datang padaku." (Haine)

"Eh?"

Apakah dia berpikir aku akan takut setelah diancam dengan senjata?

Melihat aku bersiap untuk melakukannya, Komandan Knight itu bingung karena dia tidak mengharapkan ini.

"A-Apa menurutmu ini hanya ancaman? Bodoh sekali. Pada saat aku memotongmu menjadi dua, itu sudah terlambat!"

"Tidak mungkin postur yang lemah seperti itu akan dapat mengiris tubuh menjadi dua. Jangan khawatir, aku bermaksud menyelesaikannya dengan hanya memukulimu sampai wajahmu membengkak." (Haine)

"Apapun kasusnya..."

Suara seorang wanita cantik menghentikan kami berdua.

Yah, itu lebih seperti, Komandan Knight merasa lemah berlutut saat dia mendengar suara itu.

"Di depan pendiri Gereja Cahaya ini, Yorishiro, pertumpahan darah tidak akan dimaafkan. Haine-san, ingatlah ini." (Yorishiro)

"Ya ya." (Haine)

"Komandan Knight Dobbe juga, jangan lupa apa yang aku katakan beberapa saat yang lalu. Jika kamu tidak bisa menerima Haine-san bagaimanapun juga, itu artinya kamu harus meninggalkan pasukan ksatria. Rencana reformasi yang aku minta kamu rumuskan terakhir kali, bagaimana kemajuannya?" (Yorishiro)

"!!"

Kata-kata terakhirnya menjadi pukulan terakhir dan membuat Komandan Knight gemetar dalam diam.

Wajahnya merah padam karena marah.

Nah, dalam kasus ini, fakta bahwa otoritas tertinggi di Gereja berdiri sebagai sekutuku berfungsi sebagai faktor besar.

Pendiri Yorishiro; reinkarnasi Dewi Cahaya, Inflatoin.

Seorang pemilik keterikatan yang menakutkan yang mengejarku dengan bereinkarnasi saat dia tahu aku - Dewa Kegelapan - akan bereinkarnasi. Terus terang, dia menakutkan. Apakah benar-benar boleh mengandalkannya hanya pada saat-saat ini?

"Tapi Haine-san..." (Yorishiro)



Hm?

"Juga benar bahwa Haine-san telah menjadi anggota pasukan ksatria. Menurut pendapatku, aku akan suka jika kalian berdua tidak saling bertarung, tetapi sebaliknya, bertindak bersama untuk membuat pasukan ksatria menjadi tempat yang lebih baik."(Yorishiro)

Eh?

"Jadi, aku akan memberikan misi pribadi ke Haine-san. Mohon diterima. Karen-san bukan satu-satunya orang yang memiliki tugas untuk mengikuti perintah darimu; kamu jelas akan mematuhi juga, otoritas tertinggi Gereja Cahaya, kan?"(Yorishiro)

Karena suatu alasan, angin yang bertiup kencang bertiup.

## Chapter 34: Apa Artinya Pasukan Ksatria

Jadi, misi yang diberikan kepadaku oleh Yorishiro adalah...

Merasakan misi normal para ksatria.

"Itu bagus~~! Sungguh luar biasa bahwa itu bukan misi yang sangat tidak masuk akal!!" (Haine)

Kita berbicara tentang Yorishiro itu; Dewi Cahaya, Inflation.

Berada di bawah seorang wanita yang dengan mudah mengatakan hal-hal seperti: 'menghabiskan sepanjang malam bersamaku', mungkin merupakan kesalahan menakutkan dariku.

"Yah, dia saat ini juga manusia. Dia bisa memahami aturan masyarakat..... benar kan?!" (Haine)

Misi yang diberikan kepada saya saat ini adalah misi yang benar-benar logis.

"Bahkan jika kamu adalah asisten pahlawan dan hanya bergerak demi pahlawan, koordinasi dengan pasukan ksatria akan sangat diperlukan. Untuk itu, penting untuk saling memahami. Aku akan membuat Haine-san bekerja sebagai anggota satu peleton di pasukan ksatria dan membuatmu mengalami pekerjaan mereka", adalah apa yang dia katakan.

Di sisi lain, pahlawan Karen-san memiliki asisten membuat orang berpikir bahwa 'otoritas pahlawan telah diperkuat'. Memiliki asisten di bawah komando pasukan ksatria itu sendiri untuk jangka waktu tertentu juga memegang tujuan untuk melunakkan ketidakpuasan Komandan Knight dan orang-orang di faksi anti-pahlawan.

Inilah yang disebut 'keputusan politik'.

Karen-san, yang mendengar ini kemudian, dengan enggan menerima.

Pasukan Aurora Knight telah membagi faksi antara pahlawan dan komandan ksatria, dan antagonisme mulai muncul ke permukaan.

Pada tingkat ini, upaya kita untuk memiliki aliansi dengan Fire Hero akan terbukti sia-sia. Aliansi yang mereka miliki saat ini adalah aliansi individual antara para pahlawan itu sendiri. Gereja-gereja masih tidak rukun satu sama lain.

Dalam reformasi yang bertujuan oleh Karen-san untuk melindungi orang-orang dari monster, akan perlu untuk mereformasi pasukan ksatria juga.

Demi itu, bukan awal yang buruk untuk mengetahui tentang mereka terlebih dahulu.

\* \* \*

"Jadi, aku ingin bekerja sama denganmu."

"Ada apa dengan 'jadi' itu?"

Orang yang menerimaku keesokan paginya di stasiun pasukan ksatria adalah orang yang aku kenal.

Kapten Vesage.

Orang yang merekrut pemula di desaku.

"Sepertinya kita bertemu lagi. Terima kasih untuk yang terakhir kalinya."(Haine)

"Tapi kupikir kita tidak akan bertemu lagi! Ketika aku mendengar kamu gagal dalam ujian masuk dan dikirim ke dapur, aku bahkan tidak tahu berapa lama aku bertepuk tangan! Namun, dalam waktu singkat ini!!! Apalagi pos khusus yang menerima perlakuan sebagai wakil kapten?!"

"Ini sangat sibuk sehingga kamu baru saja tersesat, kan?" (Haine)

"Apakah kamu mengolok-olokku yang butuh 5 tahun untuk menjadi kapten?!"

Aku tidak tahu mengapa, tapi dia kesal.

Sungguh, seseorang yang tidak memiliki kontrol diri.

"Tapi yah, karena ini adalah sebuah misi, itu tidak dapat membantu. Asisten Kuromiya Haine, dalam beberapa hari ini, kamu akan memasuki pasukan ksatriaku dan mempelajari dasar-dasarnya. Pada saat itu, kamu akan berada di bawah perintahku. Tidak ada keberatan dengan itu, kan?"

"Tidak ada～～" (Haine)

"Sial!! Baiklah Pertama-tama, aku akan menjelaskan asal-usul Pasukan Aurora Knight. "

Eh? Kita mulai dari sana?

Sepertinya dia memiliki integritas lebih dari yang aku harapkan.

"Ini adalah hal standar yang perlu diketahui tetapi, kami – Pasukan Aurora Knight - melayani sebagai kekuatan militer Gereja Cahaya. Di negeri-negeri lain, ada: Gereja Api, Air, Bumi, dan Angin yang memiliki kekuatan militer yang sama, dan mereka bertarung untuk melindungi gereja."

"Apakah mereka seperti Pasukan Militan Ignis dari Gereja Api?" (Haine)

"Betul. Selain itu, ada juga: Pasukan Whirlwind Raid Gereja Angin, Pasukan Stream Marine Gereja Air, dan Pasukan Scorched Earth Annihilation Gereja Bumi. Masing-masing diciptakan pada saat yang sama ketika gereja didirikan. Di masa lalu yang panjang sebelum kemunculan monster, ada periode ketika pasukan militer ini bertindak untuk menjaga otoritas gereja, dan juga berperang satu sama lain."

"Benar-benar ada periode seperti itu?" (Haine)

"Karena masa perang yang panjang, kelelahan datang, dan pada saat yang sama dengan penemuan ethereal, monster mulai muncul, sehingga gereja-gereja masuk sedikit demi sedikit ke dalam gencatan senjata. Namun persaingan saling menjaga tetap berlanjut. Karena pertumbuhan mesin ethereal, perebutan orang-orang percaya yang semakin menurun semakin meningkat."

Aku mengerti. Jadi ada periode seperti itu.

Dalam 1.600 tahun aku disegel, ada juga masa yang bergejolak.

Dan di pusatnya, ada 5 gereja... tidak bisa membantu tetapi merasa seperti kelima Dewa itu ada hubungannya dengan itu.

Aku akan mencoba bertanya pada Yorishiro atau sapi yang menyebarkan itu nanti.

"Yah, saat ini, manusia kebanyakan sibuk dengan ancaman monster, jadi praktis tidak ada perkelahian di antara manusia. Jika aku harus memilih, aku akan mengatakan itu damai. Dalam hal itu, kita harus bersyukur untuk monster, kurasa?"

"Jadi, pekerjaan pasukan ksatria terutama menundukkan monster?" (Haine)

"Tidak. Bukannya monster muncul sepanjang hari. Pekerjaan nomor satu kami adalah melatih jika terjadi keadaan darurat. Melatih tubuhmu adalah suatu pemberian, tetapi kami tidak dapat mengabaikan pelatihan mental untuk mengendalikan Divine Power Cahaya. Bahkan jika itu tidak setingkat pahlawan Karen-sama, 'Holy Light Bullet' yang kita Aurora Knights tembakkan adalah senjata mematikan melawan monster."

"Ah, tapi itu sama sekali tidak membebaniku..." (Haine)

"Yah, maafkan aku karena kurang dalam pelatihan!!" (Vesage)

Monster adalah makhluk hidup semu yang diciptakan oleh Divine Providence para Dewa yang terdistorsi.

Tubuh palsu mereka yang diciptakan oleh Divine Power yang mengeras dapat dengan mudah dihancurkan dengan menyerang dengan Divine Power.

... Itu ada pada level 'lebih mudah daripada memukulnya'.

Ada juga pengecualian. Sapi api Phalaris adalah contoh tepat untuk itu. Kulit baja yang diciptakan dengan memadatkan Divine Power hingga batasnya tidak akan mungkin untuk dihancurkan kecuali Divine Power yang cukup kuat, dan mencoba melakukannya secara fisik akan lebih sulit lagi.

Saat bertarung melawan hal seperti itu, perbedaan antara yang ksatria normal dan seorang pahlawan ditampilkan.

"Lalu, hari ini kita akan berlatih?" (Haine)

"Itu juga baik-baik saja, tapi karena kita memiliki asisten-dono di sini untuk belajar, akan lebih baik untuk menunjukkan kepadamu pekerjaan yang lebih substansial." (Vesage)

Mengatakan ini, Kapten Vesage menunjukkan senyum khasnya.

"Bahkan di masa damai ini, ada pekerjaan yang bisa kita lakukan demi perdamaian. Berbeda dari bahaya yang terlihat seperti monster, kita akan mencabut bahaya kecil. Ini sederhana dan monoton, tetapi meskipun demikian, itu adalah pekerjaan yang tidak dapat diabaikan. Itu adalah...!" (Vesage)

"Oooh, itu... ?!" (Haine)

"Itu ... Berburu Idol!!" (Vesage)

“... Uhm, maaf. Bisakah kau mengulanginya?”(Haine)

"Berburu Idol!!" (Vesage)



## Chapter 35: Berburu Idol!

"Tidaaak~~!! Jangan bawa itu dulu!! Barang berhargaku, jangan mencuri barang Celes-tan milikku!!"

"Diam, dasar sesat! Poster! Kartu perdagangan! Koleksi foto! Bahkan lagu debut dan lagu terbaru ... ada patung juga?! Bukankah ini semua bahan sesat kelas tertinggi ?!"(Vesage)

Aku tidak mengerti ini dengan baik ...

Dari dalam rumah tempat kapten Vesage masuk, ada beberapa hal yang belum pernah kulihat sebelumnya disita satu per satu.

Pemilik rumah yang tampaknya adalah laki-laki berusia sekitar 20 tahun itu memprotes ketika dia menangis, tetapi kapten Vesage tidak memperhatikannya.

Untuk meringkas... Aku tidak mengerti apa-apa sama sekali.

"Kapten! Lihatlah ini!"

Seorang ksatria yang mencari tempat bersama dengan Vesage gelisah.

"Ini adalah...! Cetakan terbatas panggung langsung ?! Itu artinya, kau bajingan... kau berpartisipasi dalam konser?!"(Vesage)

"Bukan itu...! Ini adalah sesuatu yang kubeli dari seorang kenalan penggemar Celes-tan! Tapi itu barang berharga, tolong kembalikan!!"

"Bukan hanya sesat tetapi juga ilegal? Sepertinya ada lebih banyak alasan untuk menyitanya! Pada tingkat ini, mungkin ada lebih banyak yang bisa ditemukan di sini! Bahkan jika kau harus merobek lempengan ceruk, cari setiap sudut dan celah!"(Vesage)

""Roger, Kapten!""

Sepertinya bawahannya dipenuhi dengan motivasi.

Nah, sekarang saatnya untuk...

"... Kapten Vesage..." (Haine)

"Bagaimanapun, ini jumlah materi yang luar biasa. Sepertinya ini akan menjadi gunung hal terbaik yang aku sita!"(Vesage)

"Kapten Vesage..." (Haine)

"Cari lagi! ...Tunggu! Ini adalah!! Kartu keanggotaan klub penggemar Celes-tan?!"(Vesage)

"Oi, Vesage." (Haine)

"Ha ha ha! Akhirnya, bukti yang tak terbantahkan terungkap! Dasar sesat! Tangkap dia! Aku akan meminta orang ini meludahkan semua yang dia ketahui tentang klub penggemar ini!"(Vesage)

"..."

Aku marah, jadi aku mengarahkan lutut Vesage dan menendangnya.

"Gohoo?! Aduh! Apa yang kamu lakukan asisten Haine?! Apakah kamu akan mengganggu misi kami?!"(Vesage)

"Bagian mana dari ini adalah sebuah misi? Bagiku, sepertinya kau menyerbu rumah orang yang tidak bersalah dan mengacaukan kamarnya?"(Haine)

"Apa yang kamu katakan?! Ini dan itu juga! Itu diisi dengan barang-barang idola sampai-sampai dia tidak bisa membuat alasan apa pun! Selain itu, kondisi pelestarian mereka super tinggi!"(Vesage)

Mengatakan ini, dia mendorongku satu demi satu hal-hal yang tidak diketahui yang telah mereka gali untuk sementara waktu sekarang.

"Dengan pertumbuhan mesin ethereal, hal-hal seperti ini sekarang mudah diproduksi dan didistribusikan! Foto, catatan, barang cetakan! Semua ini adalah barang sesat yang merusak manusia! Dengan menggabungkan elemen menakutkan yang disebut 'Idol' ke dalamnya!!"(Vesage)

"Tidak baik, seperti yang telah kukatakan ... apa sebenarnya 'idol' itu?" (Haine)

"Hah?" "Hah?" "Hah?"

Setiap orang di tempat ini pergi 'hah?'.

Tidak hanya Vesage dan bawahannya, bahkan korban juga.

"Asisten Haine..... Kamu ... tidak tahu tentang Idol?" (Vesage)

"Berhenti dengan mata kasihan itu." (Haine)

"Y-Yah, kau adalah anak pedesaan yang baru saja tiba di sini beberapa hari yang lalu. Tidak dapat dihindari bahwa kamu tidak tahu. Lalu, aku pribadi akan mengajarimu! Kau lihat, idol adalah...!"(Vesage)

"'Idol adalah'?" (Haine)

"... Gadis." (Vesage)

Seperti yang kupikirkan, aku tidak mengerti.

"Gadis adalah... idol? Kalau begitu idol ada dimana-man— "(Haine)

"Kamu bodoh! Jangan menempatkan Celes-tan dalam posisi yang sama dengan wanita biasa di luar sana! Kau lihat, Idol adalah... gadis imut dan cantik!!"(Vesage)

"... Meski begitu ... bukankah ada cukup banyak dari mereka di sana-sini? Karen-san juga ada di sisi imut dan cantik..."(Haine)

"Guboooo!!" (Vesage)

Vesage tiba-tiba runtuh?!

"Haine, kau bajingan!" (Vesage)

Dan kemudian bangun?!

"Idol Karen-sama... betapa menakutkan sesuatu yang kamu bayangkan! Aku akan kehilangan kesadaran di sana!"(Vesage)

"Untuk sementara waktu sekarang, aku sudah mulai bertanya-tanya apakah Kapten Vesage adalah orang dari dunia yang berbeda..." (Haine)

"Aku mengerti. Aku akui bahwa penjelasanku kurang. Dengan pertimbangan itu... jika aku harus menjelaskan lebih detail... idol adalah... gadis imut yang menari dan bernyanyi."(Vesage)

“Seperti para penari di bar? Atau kelompok-kelompok itu?”(Haine)

Pada waktu aku tinggal di desa, aku telah melihatnya beberapa kali ketika aku menemani ayah ke kota tetangga. Dan di desa-desa yang memiliki festival, ada saat rombongan datang.

Ketika aku ingat ini dan mencoba mengatakannya...

“Jangan menempatkan Celes-tan pada level yang sama dengan penghibur yang kumuh itu! Aku akan mengalahkanmu!!!”(Vesage)

“Diam! Jangan mengolok-olok pekerjaan orang lain!”(Haine)

Aku tidak lagi mengerti sekarang.

\* \* \*

Butuh beberapa menit lagi untuk mengikat situasinya.

"... Dengan kata lain... idol adalah gadis-gadis muda yang menghidupkan kembali orang-orang dengan daya tarik mereka dan melakukan itu sebagai pekerjaan mereka? Jadi, sebagai bagian dari itu, mereka bernyanyi dan menari?"(Haine)

"... M-Mari kita berhenti di situ. Mengapa begitu melelahkan untuk menjelaskan hal itu?"(Vesage)

Itulah yang ingin aku katakan.

Para ksatria dan bahkan pemilik rumah itu roboh di lantai dengan wajah lelah yang sama.

"... Tapi mengapa pasukan ksatria mengawasi ini? Dari apa yang kudengar, itu adalah pekerjaan yang sangat bagus. Mereka merevitalisasi orang, bukan?"(Haine)

"Itulah masalahnya! Kau tahu, Celes-tan adalah... idol yang kuat yang dapat merevitalisasi semua orang di dunia! Itu sebabnya dia adalah musuh yang menakutkan bagi kita, Gereja Cahaya!"(Vesage)

"Hah?"

Atau lebih tepatnya, Kapten Vesage, aku merasa seperti untuk sementara waktu sekarang, kau telah menjadi orang yang paling bersemangat tentang orang Celes-tan ini.

... Uhm ... Apakah Celes-tan nama idol itu?

Untuk sementara waktu sekarang, 'Celes-tan' 'Celes-tan' dan semakin menyebarkan.

"Tapi, mengapa revitalisasi semua orang di dunia menjadikannya musuh Gereja Cahaya? Apakah kamu takut dia akan mencuri orang percayamu?"(Haine)

"Betul. Begitulah persisnya!"(Vesage)

"Eh?"

"Jika Celes-tan hanya idol normal sampai ke inti kata, tidak akan ada masalah! Tapi bukan itu masalahnya. Celes-tan - nama sebenarnya, Celestis-chan- memiliki satu wajah lain!"(Vesage)

Kebenaran terpenting nomor satu diumumkan di sini.

"Celestis-chan adalah Water Hero !!" (Vesage)

## Chapter 36: Idol Hero

"... Aku kenal dia, Water Hero, Celestis-chan."

Ketika aku kembali ke Gereja Cahaya, aku melaporkan kepada Karen-san tentang apa yang terjadi hari ini.

Karen-san menjawab dengan senyum pahit.

"Dia adalah orang yang luar biasa, bukan? Dia bertarung melawan monster sebagai pahlawan dan juga berfungsi sebagai... idol, bukan? Pekerjaan yang kamu bernyanyi dan memperlihatkan tarian kepada orang lain, bukan? Aku sangat menghormatinya." (Karen)

"Hmph, apa yang dia lakukan bukanlah hal yang mengagumkan seperti itu." (Mirack)

Di sisi Karen-san, ada Mirack yang jengkel saat dia menyuguhkan tehnya.

Benar, Mirack itu.

"Apa yang mereka tuju adalah sesuatu yang lebih licik dan lebih buruk dari itu. Itu mengherankanku betapa bodohnya manusia karena tertipu oleh kelucuan permukaan itu tanpa mengetahui apa-apa." (Mirack)

"Uhm... Mirack-san?" (Haine)

"Apa?" (Mirack)

Fire Hero, Katak Mirack, menjawab.

"Kamu bertindak seolah-olah sangat alami berada di sini tapi... Apa yang terjadi? Ini Gereja Cahaya, kau tahu?" (Haine)

Kantor pusatmu berada di daerah tetangga, kau tahu?

"Apakah kamu idiot? Karen dan aku telah membentuk aliansi resmi. Demi pertukaran informasi, bukankah sudah pasti kita akan bertemu setidaknya sebulan sekali?" (Mirack)

"Tapi Mirack-chan, kamu datang kemarin juga..." (Karen)

"Tentu saja aku lakukan!" (Mirack)



Dia dengan penuh semangat membersihkan retort dari Karen-san.

"Jika kita berbicara tentang yang luar biasa, Mirack-chan juga luar biasa, kau tahu Haine-san. Karena kami bergabung, dia membagi cahaya dan api secara mendetail, dan memutuskan bagaimana cara menutupi wilayah itu dengan kami berdua. Dia juga aktif mencari pelatihan dalam menggabungkan elemen."(Karen)

Eh?

Gadis yang berulang kali berteriak bahwa 'semua pahlawan selain aku adalah musuh' belum lama berselang?

"Apa? Apakah kamu memiliki masalah?"(Mirack)

"Tidak terlalu. Mirack-san juga punya bagian yang lucu ya."(Haine)

"Kata-kata itu, aku akan menganggapnya sebagai deklarasi perang." (Mirack)

Nah, itu hal yang baik bahwa keduanya yang berada dalam hubungan badai sekarang bisa bergaul seperti di masa lalu.

"Bagaimanapun! Tentang pembicaraan tentang Water Hero Celestis, bahkan di dalam para pahlawan, dia adalah salah satu wanita paling jahat!"(Mirack)

Sepertinya Fire Hero masih memiliki lebih banyak tulang untuk dipilih.

"Mengapa? Apakah bekerja sebagai idol seburuk itu? "(Haine)

"Haine, kamu tiba-tiba sangat tajam sehingga kamu pasti sudah memperhatikan tetapi, mengiklankan gereja adalah bagian dari kegiatan kita para pahlawan." (Mirack)

"Yah, ya." (Haine)

Jika pahlawan memegang standar gereja dan mengalahkan monster, niat baik rakyat akan cenderung menguntungkan mereka.

"Karya idol Celestis adalah sesuatu yang secara radikal meningkatkan titik pahlawan. Jika kita mencerna apa idol itu, itu adalah pekerjaan popularitas. Mereka menjadikan orang-orang sebagai tanda iklan mereka. Celestis mempromosikan dirinya sebagai pahlawan melalui pekerjaannya sebagai idol. Dia meningkatkan nilai standar Gereja Air."(Mirack)

"Itu... untuk meningkatkan jumlah orang percaya di Gereja Air?" (Haine)

"Tentu saja. Dan pada kenyataannya, pasti ada penggemar Celestis yang telah bergabung dengan Gereja Air begitu saja. Lagipula, rumor mengatakan jumlahnya cukup banyak." (Mirack)

Serius?!

Memang benar bahwa ketika aku melihat Karen-san dan Mirack, aku dapat memahami bahwa para pahlawan adalah wajah dan pembawa standar gereja.

Tetapi Water Hero Celestis tidak berhenti dengan itu, dia melangkah lebih jauh ke depan dan meningkatkan nilainya untuk mendapatkan lebih banyak orang percaya. Jadi, itulah idol itu?

"Sebenarnya, aku mengerti mengapa kapten Vesage dan yang lainnya mendapatkan neurotik tentang ini. Tidak hanya markas orang itu, ibukota Air, Hydra Ville <ハイドラ ヴェ イ レ ッ>, bahkan di Kota Apollon yang jauh, popularitasnya telah menyebar." (Mirack)

"Jadi itu berarti, orang percaya Gereja Air mungkin muncul tepat di bawah hidung Gereja Cahaya ya." (Haine)

Mendengar itu, aku mulai merasa itu sangat buruk.

"Dalam lima Gereja, ada sejumlah perjanjian yang dibuat. Melarang pembuatan senjata ethereal adalah salah satunya, tetapi perjanjian penting lainnya adalah dilarang melakukan kegiatan dakwah di markas gereja-gereja lain." (Mirack)

Ya, itu sudah pasti.

Kelima Gereja berebut untuk membatasi jumlah orang percaya, dengan kata lain, mereka adalah saingan bisnis. Jika saingan mulai melakukan bisnis di kebunmu, itu mirip dengan berkelahi dan pasti akan berkembang menjadi satu.

"Selama Gereja Air dapat memperoleh orang-orang percaya dengan efisiensi tinggi dengan para penggemar Celestis, pekerjaan Celestis sebagai seorang idol mirip dengan dakwah. Dan popularitasnya telah mencapai Kota Apollon dan bahkan Muspelheim ku juga. Orang-orang di tempat-tempat ini menjadi penggemar Celestis. Dan jika dia mendapatkan penggemar dan mereka memasuki Gereja Air..." (Mirack)

"Itu akan menjadi pelanggaran sah dari perjanjian." (Haine)

"Betul. Tetapi sampai sekarang, gereja-gereja lain masih kurang memiliki cara untuk menyerang pelanggaran ini. Tidak peduli apa yang dikatakan, tidak ada yang membuktikan bahwa aktivitas idol sama dengan aktivitas dakwah." (Mirack)

'Aku juga sudah mendengarnya', adalah apa yang dikatakan Karen-san saat dia mengambil alih penjelasannya.

"Yang benar-benar menyebarkan berita Celestis-san adalah wartawan surat kabar, dan itu ... 'barang idol', bukan? Orang-orang yang membawa barang-barang idol itu adalah pedagang yang berspesialisasi dalam bidang itu. Itu tidak seperti anggota Gereja yang sah yang terlibat di dalamnya, jadi itu tidak masuk ke dalam dasar dakwah, kata mereka." (Karen)

"Gereja Api kita juga telah mengirim banyak keberatan, tetapi mereka menggunakan logika yang sama untuk dengan cekatan menghindarinya. Pada akhirnya, tindakan pencegahan terbaik untuk saat ini adalah seperti yang kau saksikan hari ini, masuk ke rumah-rumah di dalam kota dan menyita barang-barang yang berhubungan dengan Celestis. Sulit menyebut itu metode yang efektif." (Mirack)

Pertukaran yang terdengar bodoh yang kita miliki beberapa waktu yang lalu sebenarnya adalah bagian dari tipuan yang mengelilingi permusuhan rahasia lima Gereja?

Aku mencoba membuka poster yang ada di tangan kananku.

Barang sitaan dalam perburuan idol hari ini. Poster idol ini (dalam kondisi terpelihara) aku entah bagaimana berhasil mencurinya.

## Chapter 37: Kecemburuan Wanita Suci

"Hm? Itu... "

Yang pertama memperhatikan apa yang kulakukan adalah Mirack.

Dia bergerak dari belakangku dan melihat poster yang terbentang.

"... Itu adalah jenis wanita yang gemerlapan yang membuat mataku sakit." (Haine)

Itu adalah kesan aku setelah melihat Water Hero idol Celestis.

"Dia rupanya idol super populer yang merusak lima Gereja, kau tahu." (Karen)

"Serius, betapa menyedihkannya. Ada apa dengan celah yang sangat dalam ini? Bukankah itu akan menunjukkan celana dalammu?! Kotor!" (Mirack)

"Tapi... jika sampai pada titik ini yang membuatnya hampir mungkin untuk melihat, matamu akhirnya pergi ke sana bahkan jika kamu tidak mau. Dalam pengertian itu, mereka memahami naluri seorang pria." (Haine)

"Pria itu kotor!" (Mirack)

"Lalu Mirack-san juga, berhenti mengenakan pakaian yang menunjukkan belahan dada begitu banyak." (Haine)

Water Hero yang ada di poster ini, seperti yang diharapkan, seorang gadis muda yang berusia sekitar 15 tahun. Bagaimana mengatakannya, dia adalah tipe kecantikan yang berkilaun.

Dalam hal itu, Karen-san dan Mirack, yang cantik juga, adalah tipe yang berbeda. Senyumnya yang cerah memiliki dampak yang cukup besar, rasanya seperti meninju menembus poster.

"Pakaian dan asesorisnya semuanya berwarna dingin dan disatukan dengan baik." (Haine)

"Dia mungkin sadar bahwa setidaknya dia adalah pahlawan. Biru adalah warna simbol Gereja Air." (Mirack)

"Apakah itu juga suatu hal? Nah, dalam kasus gadis ini, bahan kainnya berkilau dan membuatmu lebih sadar akan sosok tubuhnya." (Haine)

"Kamu benar-benar melihat dengan hati-hati, betapa bernafsunya."

"Lengan dan kakinya dalam kondisi yang baik, tetapi oppainya lebih besar dari biasanya, dan lekuknya membentuk garis yang indah... atau lebih tepatnya, pria yang mengambil foto itu pasti bertujuan untuk efek ini." (Haine)

"Kau sudah mendekati garis menjijikkan, kau tahu?" (Mirack)

"Apakah begitu? Tapi itu adalah sesuatu yang diperhitungkan untuk membuatmu melihatnya seperti ini jadi... Ah..." (Haine)

Poster itu tiba-tiba diambil dariku.

Saat aku mendongak kaget, kulihat pelaku yang mencuri poster itu adalah Karen-san.

"Karen-san?" (Haine)

"..."

Karen-san diam-diam berjalan pergi dengan poster di tangannya... Itulah apa yang kupikirkan, tetapi tempat Karen-san menuju tidak memiliki pintu baginya untuk pergi, atau bahkan sebuah jendela, hanya dinding.

Apa yang akan dia lakukan di tempat seperti itu— oh, Karen-san menyebarkan poster di dinding itu yang tidak memiliki apa-apa dan mendorong paku payung pada keempat sudut untuk memperbaikinya pada tempatnya.

Yah, poster awalnya untuk itu.

"Karen-san, apa yang kamu lakukan?" (Haine)

"Haine-san, tolong datang ke sini." (Karen)

"Ya!" (Haine)

Nada suara Karen-san sama seperti biasanya, tetapi dia memiliki semacam intensitas yang mengatakan bahwa dia tidak akan menerima jawaban tidak.

Aku berjalan ke depan dinding tempat poster itu diletakkan.

Dan sebagainya...

"Silakan menyentuhnya." (Karen)

"Hah?"

Sentuh?

"Sentuh apa?" (Haine)

"Ini." (Karen)

Yang ditunjukkan Karen adalah poster yang ditempel di dinding, pada Hero Idol Celestis yang difoto - di area dadanya.

"Tunggu, meskipun itu poster... foto, itu hanya..." (Haine)

Menyentuh area dada itu akan dipertanyakan.

Tentu saja, ini hanya foto, tetapi rasanya kriminal. Tidak, ini malah membuatnya terasa lebih kriminal dan salah ...

"Jangan mengeluh dan cukup sentuh saja. Bahkan ketika kamu menyentuh oppaiku...

"(Karen)

"Oke?!" (Haine)

Orang ini masih menyimpan dendam padanya!

Itu hanya kecelakaan saat kami mengendarai satu kendaraan!

"Tunggu sebentar. Aku tidak bisa mengabaikan apa yang baru saja kau katakan!" (Mirack)

Itulah yang dikatakan Mirack. Ketika aku berpikir satu orang bermasalah lagi terlibat di dalamnya juga...

"Mirack-chan, tutup mulut sebentar. Kami berada di tengah-tengah sesuatu di sini." (Karen)

"Ya..." (Mirack)



Dia segera ditembak jatuh.

Fire Hero sangat lemah.

"T-Tolong sentuh saja, Haine-san." (Karen)

"... Ya." (Haine)

Aku tidak tahu apa yang Karen-san coba capai di sini, tetapi untuk sekarang, aku merasa bahwa pilihan teraman adalah menyentuhnya saja.

Aku menyerah dan mengikuti apa yang dikatakan Karen-san. Dengan kata lain, aku menyentuh oppai idol yang tertempel di dinding... tidak, di foto itu, nah, aku hanya menyentuh dinding di sini.

"..."

\* tepuk tepuk \*

Hanya sensasi yang diharapkan yang dirasakan. Keras. Datar. Itu jelas, itu adalah tembok. Ini lebih menyedihkan dari yang aku harapkan.

"Jadi, apa kesanmu?" (Karen)

Aku ditanya oleh Karen-san.

Bahkan jika kau bertanya tentang kesanku...

"... Uhm, itu adalah tembok yang luar biasa. Sangat datar. Tidak ada sama sekali." (Haine)

"Lalu, ini adalah kemenanganku." (Karen)

""Menang apanya?!""

Bahkan Mirack berteriak bersamaku.

"Bagaimanapun, aku telah memutuskan." (Karen)

"Apa?" (Mirack) "Apa yang kamu coba buat aku lakukan sekarang..." (Haine)

Mirack dan aku tidak dapat mengikuti apa yang sedang terjadi dan roh kami perlahan-lahan terkikis.

"Kita akan pergi." (Karen)

"Pergi ke mana?" (Haine)

"Ibukota Air, Hydra Ville. Kami pergi ke sana untuk bertemu dengan Water Hero, Celestisan." (Karen)

## Chapter 38: Pasangan Pengendara (Penuh Kasih)

Partner (相) dan Affectionate (愛) ditulis berbeda, tetapi dibaca dengan cara yang sama (ai)

=====

"Kita akan pergi menemui Water Hero?!" (Haine)

"Apa yang kamu katakan, Karen?! Apa yang akan kamu lakukan setelah bertemu dengannya?!" (Mirack)

"Tentu saja, kita akan berdiskusi dengannya", itulah apa yang dikatakan Karen-san.

"Apa pun yang dirasakan orang itu, tindakannya menempatkan gereja-gereja kita dalam keadaan yang meresahkan. Kami pergi ke sana untuk memintanya menghentikannya. Jika negosiasi antar gereja tidak berhasil, kami akan menggunakan koneksi pahlawan kita sendiri." (Karen)

"Tidak baik, jika sesuatu seperti itu cukup untuk membuat mereka berhenti, Gereja pasti sudah membawa kita keluar, kan? Seperti, 'kalian juga mengatakan sesuatu'. Mereka bukan idiot, kau tahu?" (Mirack)

Begitulah kata Mirack-san. Sepertinya dia berusaha keras untuk menahan tindakan eksentrik Karen-san.

"Apakah kamu lupa, Mirack-chan? Kita telah bergabung!" (Karen)

"Kita telah bergabung!" (Mirack)

"Betul. Bahkan jika mereka tidak mendengarkan kami secara individual, jika itu terjadi pada situasi di mana dua pahlawan memintanya pada saat yang sama, bahkan Celestis-san seharusnya tidak dapat menolak. Aliansi kita juga dapat digunakan untuk skenario semacam ini!" (Karen)

"A-aku mengerti... Ketika kamu mengatakannya seperti itu... rasanya seperti itu!" (Mirack)

Ini tidak bagus.

Sejak Mirack berdamai dengan Karen-san, dia menjadi sangat lemah terhadap kata-kata 'kerja sama' dan 'bergabung'.

Pada saat-saat seperti ini, aku harus memenuhi pekerjaanku sebagai asisten.

"Tunggu, Karen-san. Bahkan jika ide itu layak, bukankah buruk untuk pergi jauh-jauh ke Gereja Air?"(Haine)

"Eh?"

Entah kenapa, Karen-san memelototiku.

Mengapa orang ini begitu menakutkan hari ini ...

"Pikirkan saja itu. Seberapa jauh ibukota air, Hydra Ville, dari sini?"(Haine)

"Sangat jauh." (Karen)

"Paling tidak, itu lebih jauh dari Muspelheim yang bertetangga. Beberapa kali."(Mirack)

Lihat, seperti yang aku pikirkan.

"Jika kita pergi ke suatu tempat seperti itu, kita tidak akan punya pilihan selain absen dari gereja kita. Apa yang akan terjadi jika monster muncul dalam kerangka waktu itu? Jika hanya ada satu atau dua, orang-orang di daerah itu atau para ksatria dapat melakukan sesuatu tentang hal itu, tetapi kemungkinan gerombolan besar seperti waktu bersama Pythonflies, atau monster raksasa seperti sapi api yang muncul Phalaris bukanlah nol."( Haine)

"I-Itu benar, Karen. Tepat saat itulah pahlawan dibutuhkan. Jika kita akhirnya menjadi 'absen', itu akan memalukan!"(Mirack)

Bersimpati dengan pendapatku, Mirack juga menyerang.

Kupikir kami akan dapat meyakinkannya seperti ini, tetapi sepertinya Karen-san adalah pahlawan yang tidak goyah bagi siapa pun.

"Jika itu yang terjadi, tidak ada masalah." (Karen)

"Eh?"

\* \* \*

Maka, kami dibawa ke bagian luas dari gereja cahaya yang besar itu.

Ini adalah tempat yang telah sepenuhnya didirikan di hanggar mesin terbang kecil.

"Jika kita mengendarai si kecil ini, kita akan dapat tiba di Hydra Ville dalam waktu kurang dari sehari!" (Karen)

Serius?

Aku telah mengalami kecepatannya dengan tubuhku sendiri, jadi sulit untuk mengatakan itu bohong.

"Setelah ini, kita hanya perlu membawa perangkat komunikasi jarak jauh ini bersama kita. Bahkan dalam keadaan darurat, kita akan dapat menghadapinya. Kami akan dapat membantu dari mana saja di dunia!" (Karen)

"Viva berlangsung..." (Haine)

Aku juga mencoba menambahkan arti 'aku menyerah' ke dalamnya.

"... Eh? Tapi hanya satu orang yang bisa naik mesin terbang berukuran kecil, kan? Memiliki 2 orang mengendarainya sudah merupakan batasnya. Jika kita menambahkan Mirack-san, itu akan menjadi 3 orang, bukankah itu terlalu banyak?" (Haine)

Pendapat baru yang berseberangan datang dari situasi tanpa harapan.

Tetapi dengan ini, bukankah akhirnya aku akan tinggal? Itu sendiri akan merepotkan. Meninggalkan Karen-san saat ini tanpa pengawasan mungkin agak berbahaya...

"Jika itu mesin terbang, aku juga punya yang kugunakan untuk datang ke sini, kau tahu." (Mirack)

"Kamu juga menggunakan itu?!" (Haine)

Mirack juga memiliki mesin terbang. Yang benar-benar merah seperti warna simbol Gereja Api.

"Bukankah itu jelas? Bahkan jika itu relatif dekat, berjalan kaki ke Kota Apollon dan Muspelheim akan memakan waktu satu hari penuh. Jika aku tidak memiliki perjalanan yang nyaman, mana mungkin aku akan bisa sering datang ke sini." (Mirack)

"Jadi, kau benar-benar sering datang ke sini!" (Haine)

Tetapi dengan ini, semua penghalang untuk menuju Hydra Ville telah menghilang.

Jika aku harus mengatakan satu hal, aku tidak memiliki mesin terbang sendiri. Mungkin, aku benar-benar akan tinggal di belakang?

"Ayo pergi, Haine-san. Silakan naik di belakang." (Karen)

"Seperti yang aku pikirkan, itu benar-benar berakhir seperti ini!" (Haine)

Karen-san sudah mengangkangi mesin terbang, dan punggungnya menghadapku. Seolah menyuruhku duduk di sana.

"Ah, tapi hanya peringatan. Tidak berpura-pura seperti kau menempel padaku dan kemudian meraih oppaiku, oke? Pasti tidak, oke?" (Karen)

"Beri aku istirahat!" (Haine)

Aku mulai merasa bahwa ini akan menghantuiku seumur hidup.

"Hei kalian, pembicaraan itu sudah cukup sering keluar untuk sementara waktu sekarang. Tentang apa itu? Jangan bilang, kau benar-benar menyentuh mereka?" (Mirack)

Dan sekali lagi, gadis 'Karen-san love-love' memasuki keributan.

"Jangan bercanda! Persetan aku akan membiarkan orang seperti itu naik di bagian belakang Karen! Tinggalkan saja orang seperti itu di sini! Tidak, ide bagus muncul di benakku. Haine, kamu naik mesin terbangku! Aku akan menjadi orang yang mengendarai di punggung Karen-san!" (Mirack)

"Mirack-chan, tutup mulut." (Karen)

"Ya..." (Mirack)

Fire Hero sangat lemah.

"Haine-san adalah asistenku, jadi sudah pasti dia akan menemani kita. Mulai saja. Jangan menyentuh oppaiku seperti terakhir kali, oke?" (Karen)

"Ya, ya..." (Haine)

"Jangan... sentuh mereka... oke?" (Karen)

Mengapa kau memisahkan kata-kata seperti itu?

Diberitahu begitu mendesak, rasanya seperti menyentuh mereka adalah jawaban yang tepat. Aneh sekali.

Tetapi pada saat yang sama, itu terasa berbahaya.

Aku tidak tahu mengapa, tetapi sejak saat poster idol itu menyebar, aku tidak diizinkan untuk memberikan jawaban yang salah dengan Karen-san yang kelucuan ini.

"Nah, ayo pergi." (Karen)

Perjalananku ke ibukota Air, Hydra Ville, dimulai dengan kekhawatiran yang tak ada habisnya.

## Chapter 39: Pemandangan Harian Ibukota Air

Kita sudah sampai.

"Ini adalah ibukota Air, Hydra Ville. Kota di mana kantor pusat Gereja Air berada."

Pemandangan yang indah dari kota ini.

Ada kanal dan saluran air di sana-sini di kota ini, dan di atas itu, ada beberapa orang yang tampak turis yang telah melewati kita di papan gondola.

"Hydra Ville adalah kota pelabuhan yang dibangun di atas laut. Karena itu, dalam lima Gereja, ini adalah yang terkaya."(Karen)

"Sejak saat teknologi ethereal berkembang, jumlah transportasi barang dan ruang lingkungannya telah meningkat secara drastis, dan nilainya sebagai pelabuhan perdagangan juga meningkat secara drastis. Dalam hal-hal itu, Gereja Air menghadapinya dengan cara yang fleksibel. Toleransi dari mesin ethereal adalah nomor satu di tempat ini."(Mirack)

"Kapal-kapal kargo yang menjalankan dengan energi ethereal telah diciptakan, jadi tidak perlu lagi bantuan ombak dan angin lagi. Tapi aku suka kota ini sebagai kota wisata, kau tahu. Gondola itu sangat imut."(Karen)

"Aku telah mendengar bahwa pemeliharaan dan tempat-tempat wisata terutama dikelola oleh Gereja Air." (Mirack)

Bahkan jika aku membandingkannya dengan beberapa tempat yang kulihat sampai sekarang, aku dapat mengatakan bahwa ibukota Air, Hydra Ville, dibangun dengan kebijakan yang jelas dalam pikiran.

Tapi sikap bijak ini... baunya seperti orang itu ...

Dewa Air, Coacervate.

Dia adalah Dewa yang licik dan pintar. Di era Genesis, orang yang membentuk jaringan lima Dewa dan mengalahkanku adalah dia.

Dan tempat ini adalah markas besar Gereja Air, dan gereja yang mengikuti Coacervate.

Apakah orang-orang percaya gereja dipengaruhi oleh Dewa yang mereka sembah?



"... Jadi, kita akan pergi menemui Water Hero Celestis sekarang tapi ... bagaimana kamu berencana bertemu dengannya?" (Haine)

"Ayo pergi ke markas Gereja Air, gereja air agung. Itu normal bagi pahlawan untuk berada di sana, dan bahkan jika tidak, kita harus bisa mendapatkan semacam petunjuk." (Karen)

"Sama seperti dalam kasusku, kalian benar-benar suka menagih tanpa membuat janji..." (Mirack)

Mengabaikan apa yang dikatakan Mirack, aku mengkonfirmasi peta untuk menuju ke markas Gereja Air.

"Hm, rute terpendek adalah langsung ke sini dan..." (Haine)

"Ah, Haine-san, mereka bilang jembatan ini adalah tempat yang terkenal! Ayo kita periksa!" (Karen)

"Kita tidak di sini untuk melihat-lihat, kau tahu?" (Haine)

Itulah yang aku katakan saat ...

\*Dondoko dondondokodon dondokodondondon\*

"?!"

\* Dondoko dondondokodon dondokodondondon \*

Sebuah suara aneh mendekat dari suatu tempat?

"Ada apa dengan kebisingan ini? Alat musik... Drum?" (Mirack)

"Haine-san, di kanal!" (Karen)

Melihat tempat yang ditunjuk Karen-san, aku bisa melihat sebuah drum mengambang di atas air ... tidak, bukan itu. Ada banyak drum di atas kapal besar, dan drum ini dipukuli oleh banyak orang.

Kapal itu lebar, cukup untuk menempati setengah dari kanal. Gondola yang melintas di sisinya dalam kondisi ketat. Mereka mungkin akan hancur dengan satu kesalahan.

Ketinggian kapal juga sebanding dengan lebarnya, dan itu sangat tinggi sehingga bahkan kami yang melihat daerah yang sedikit lebih tinggi harus melihat ke atas. Dan di atasnya, ada orang-orang yang memukul drum.

\*Dondoko dondondokodon dondokodondondon\*

"Apa itu?" (Haine)

"Aku tidak tahu." (Karen)

"Persetan kita akan mengerti ini!" (Mirack)

Tidak seorang pun dari kami yang mengerti apa yang sedang terjadi.

Dan, tanpa sedikit pun kepedulian tentang kebingungan kami, situasi mengarah ke yang lebih membingungkan.

“Semuanya～! Aku akan mengganggu-nyaa～～!”

Suara nyaring, yang terasa seolah menekan bagian dalam kepalaku, menembus gendang telingaku.

Di tengah-tengah para lelaki yang memukul genderang, bagian yang tidak dapat kami lihat dari posisi kami telah terangkat tinggi - mungkin dengan menggunakan semacam mekanisme - dan menjadi panggung, apalagi, ada seorang gadis berdiri di atas panggung itu ...

"Water Hero, Celestis?!" (Haine)

Tidak ada perbedaan dari poster itu. Itu sebabnya aku bisa tahu. Hal-hal seperti lengan dan ujung rok berkibar-kibar, dan tempat-tempat yang harus disembunyikan terbuka sangat berbahaya; pakaian licik.

Dengan hanya sedikit gerakan, pakaian itu banyak bergerak yang menarik mata. Dan sebagai pukulan terakhir, senyumnya yang berkilau, seolah-olah dia menggunakan 100% otot-otot wajahnya.

"Sebuah pengumuman! Aku datang untuk mengumumkan konser yang akan diadakan besok ～～!" (Celestis)



\*Dondoko dondondokodon dondokodondondon\*

Drum dimainkan dengan tempo yang bagus.

"Membersihkan kesuraman semua orang, penyanyi lagu aliran air murni, Hero Celestis dan banyak drumernya - de~~su !!" (Celestis)

\*Dokodokodokodokodokodoko!!!\*

Aku tidak mengerti apa-apa lagi.

"Penampilan publik tambahan telah diputuskan sebelumnya, dan mulai besok hingga tiga hari, akan ada konser langsung!! Tempat kali ini luar biasa, lho! Panggung mengambang di laut! Tidak diragukan lagi itu akan menjadi spesialisasi Hydra Ville! Jika kamu tidak datang melihat permukaan laut, kamu akan menyesalinya selama sisa hidupmu! Jika kamu tidak datang... Celes-tan akan menghancurkanmu menjadi sup!!"(Celestis)

Yup, tidak satu kata sama sekali.

## Chapter 40: Pengumuman Darurat

"[Flame Burst]!"

Api neraka menyerang kapal iklan tanpa ampun.

Pelakunya, tentu saja, orang ini yang mengendalikan api.

"Mirack-san?! Apa yang sedang kamu lakukan?! Apakah kamu idiot?!" (Haine)

"Jangan salahkan aku! Kamu juga tidak bisa lagi menerima atmosfer aneh ini, kan?!" (Mirack)

Ya, itu benar tetapi ... bahkan jika itu masalahnya, berubah menjadi pelaku pembakaran karena itu dipertanyakan sebagai pahlawan.

"Jangan khawatir. Baginya, ini bahkan tidak berarti kentut." (Mirack)

Ketika aku melihat, api, yang seharusnya menyebar dengan kacau di tempat itu, dilahap oleh apa yang tampak seperti monster yang bahkan lebih besar dan padam.

Monster raksasa yang melahap api ini adalah... air.

Air di bawah kanal naik seperti ular, menerjang ke api, dan melahapnya sepenuhnya.

"... Apa ini, serius ... Bahkan jika kamu sangat bersemangat, tolong jangan melempar barang ke panggung, pelanggan-sama..." (Celestis)

Di atas panggung, gadis cantik itu mengibaskan pakaian birunya.

"Pakaian itu, yang terlihat seperti pakaian menari dalam sekejap, sebenarnya adalah Divine Relic terkuat dari Gereja Air, menyaingi pedang suci Karen Saint-George dan Tinju Api Barbarossa ku." (Mirack)

Kamu serius?

"Secara alami, melihat kedekatan antara elemen-elemen kita, orang itu adalah lawan terburukku. Air memadamkan api. Bagi dia yang adalah Water Hero, memadamkan tingkat api itu bukanlah apa-apa." (Mirack)



Mirack tampak seperti telah membentak, tetapi tampaknya dia benar-benar memikirkannya sebelum menyerang.

Tidak, dia tidak akan menyerang jika dia tidak membentak di tempat pertama. Yah, itu tidak bisa membantu. Menghadapi serangan mental yang merusak...

Jadi, bentrokan api dan air yang mencolok ini semakin menarik perhatian orang-orang, dan itu juga menarik perhatian kami.

"Oi, bukankah itu ... 'Fire Hero, Katak Mirack-sama'? Dan bahkan ada 'Light Hero-sama' juga. Aku dari Kota Apollon, jadi aku tahu! "

Perhatian meningkat.

Nah, bagaimana kita menenangkan ini. Itu tidak pada tingkat Celestis, tetapi Mirack dan Karen-san juga dapat dianggap sebagai wajah gereja mereka masing-masing.

Aku tidak ingin meminta kita mundur dengan cara yang akan memperburuk pandangan penduduk terhadap mereka.

"Semua orang~~ Para tamu istimewa telah muncul~~!!" (Celestis)

Sekali lagi, suara nyaring dari panggung bergema.

"Dalam pertunjukan panggung langsung kali ini, kita akan membuat para pahlawan gereja-gereja lain muncul sebagai acara khusus! Aku ingin merahasiakannya sampai hari yang ditentukan, tetapi aku tidak bisa menahannya lagi, jadi aku akan menumpahkan bocoran~~!!" (Celestis)

"Apaaaaa?!"

Aku bukan satu-satunya yang terkejut.

Penduduk setempat, turis, dan masyarakat umum di sekitarnya memiliki kegembiraan yang meningkat.

"Kamu bercanda?!" "Serius?!" "Kerja sama dengan 3 pahlawan?!" "Aku pasti akan melihatnya! Bisakah aku mendapatkan tiket sekarang?! "" Aku berencana untuk kembali hari ini, tetapi aku akan membatalkan keretaku dan memperpanjangnya!"" Bahkan jika aku harus bekerja sebagai penjual minuman di sana, aku pasti akan pergi ke sana dan melihatnya!!"

Sudut-sudut jalan Hydra Ville telah menjadi definisi yang sangat menyenangkan.

Lalu...

"...Begitu?"

Karen-san, Mirack, dan aku menemani Celestis dan tiba di markas Gereja Air. Jika kami tinggal di sana, keributan akan memperpanjang siapa yang tahu berapa lama.

Ini seharusnya menjadi kantor pahlawan air, tetapi baru saja, ketika kami melewati pintu, pelat kamar bertuliskan 'ruang ganti' ...

"Apa yang dilakukan dua pahlawan di sini di pulauku? Jika kau datang ke sini untuk berkelahi, aku lewat. Aku akan segera memiliki pertunjukan live."(Celestis)

"... Cara bicaramu normal."

"Bukankah itu jelas? Jika aku tidak membagi pekerjaan dan kehidupan pribadi, bahu akan menjadi kaku. Jika tubuhku kaku, itu akan mempengaruhi kinerjaku juga."(Celestis)

Aku tidak tahu apakah dia serius dengan pekerjaannya atau tidak.

Dan Mirack, yang dibawa ke sini tanpa memperhatikan pendapatnya, menunjukkan ketidakpuasan yang jelas.

"... Hmph, aku telah mendengar tentang pekerjaan sampinganmu yang tidak senonoh untuk beberapa waktu sekarang, tapi aku tidak berpikir itu akan menjadi senonoh ini. Melihatnya dengan mata kepalaku sendiri hampir membuat rahangku terkilir."(Mirack)

"Kalau begitu, lepaskan rahangmu. Jika kau bisa melakukan itu, aku bisa mempekerjakanmu sebagai pelawak."(Celestis)

"Apa yang kamu katakan?!" (Mirack)

"Ya ya, Fire Hero-san yang langsung panas. Ngomong-ngomong, mengapa kamu bersama dengan Light Hero? Bukankah kalian tidak rukun?"(Celestis)

"Ugh!"

Kata-kata Celestis itu membuat Mirack tutup mulut dalam sekejap.

Betul. Saat ini, kau bahkan tidak dapat membayangkannya, tetapi hubungan Karen-san dan Mirack sama buruknya dengan kucing dan anjing.

Tapi yah, itu semua Mirack menjadi anjing liar di sini. Kata-kata yang membuatnya mengingat ini, membuat Mirack goyah.

“..... K-Kami membentuk aliansi belum lama ini.” (Mirack)

"Hah? Persekutuan? Serius?! Itu luar biasa. Jadi itu berarti gereja cahaya dan api telah bergabung?"(Celestis)

“Tidak, gereja-gereja tidak terlibat. Itu adalah keputusan sewenang-wenang oleh Karen dan aku, tetapi meskipun begitu, kami pikir itu akan efektif dalam berurusan dengan monster yang kau lihat.”(Mirack)

"Aku mengerti... Tapi itu masih luar biasa. Dalam para pahlawan saat ini, kalian adalah orang-orang yang tidak bergaul paling baik, namun, dari semua orang, kalian para gadis membentuk aliansi.”(Celestis)

Penyebutan terus menerus tentang 'tidak akur' dengan Celestis, membuat wajah Mirack masam.

Orang itu sendiri tidak memiliki niat jahat, tetapi kata-kata itu seperti pukulan tubuh yang menumpuk kerusakan.

"Jadi, alasan kamu datang ke sini adalah untuk memberiku laporan ini?" (Celestis)

"Tentang itu..." (Karen)

Karen-san mengambil alih untuk Mirack yang sudah cukup lemah.

Karen-san telah menjaga kesunyian sejak saat dia memasuki ruangan. Sebaliknya, itu membuatku memiliki ketakutan yang samar.

“Oh, Karen juga, sudah lama～. Tetapi, meskipun aku mengatakan demikian, ini adalah pertama kalinya kami mengobrol dengan benar? Rumor tentang pahlawan gadis baik-baik di gereja cahaya telah mencapai telingaku juga.”(Celestis)

"Ya. Alasan aku mengganggumu hari ini adalah karena, Celestis-san, aku punya permintaan penting untukmu.”(Karen)



"Eh?"

"Tolong berhenti menjadi idol." (Karen)

""Pendekatan langsung?!""

Mirack dan aku berseru serempak.

## Chapter 41: Kebanggaan Seorang Idol

"Hah? Apa yang kamu katakan?"(Celestis)

Permintaan Karen-san begitu langsung sehingga Celestis tampak mengerutkan kening.

"Aktivitasmu memiliki pengaruh buruk di kota-kota kami. Aku ingin kamu menghentikan mereka."(Karen)

Karen-san tidak mengubah ekspresinya dan tidak menunjukkan emosinya.

Di sisi lain, reaksi Celestis jelas.

"Karena itulah aku bertanya, apa yang kamu katakan! Laguku memberikan pengaruh buruk?! Itu tidak mungkin! Bahkan jika aku terlihat seperti ini, aku masih seorang pahlawan, kau tahu! Aku tidak akan bernyanyi kecuali penggemarku senang!"(Celestis)

"Tidak, tidak, kamu tahu...!" (Karen)

Memikirkan Celestis akan sangat marah. Sepertinya dia memiliki kekhawatiran sendiri tentang kegiatannya sebagai idol, tetapi pada tingkat ini, pikiran mereka tidak akan terhubung sama sekali.

Aku tidak punya pilihan selain masuk ke sini. Dan kemudian, aku menambahkan bagian-bagian yang kurang dalam penjelasan Karen-san.

Tentang bagaimana popularitas idol Celestis mengalami kenaikan drastis, dan dengan itu, proliferasi para penggemarnya di Kota Apollon dan Muspelheim telah meledak. Ini berubah secara langsung menjadi sebagian besar dari mereka bergabung dengan Gereja Air.

Ini bertentangan dengan persetujuan larangan dakwah yang dibentuk antara gereja-gereja.

"Ah, aku mengerti. Jadi begitu."(Celestis)

Setelah mengatakan ini banyak, Celestis akhirnya mencapai pemahaman.

"Dengan kata lain, popularitasku hampir mencuri para penggemarmu, jadi kamu datang ke sini untuk memintaku menghentikannya. Memiliki gadis-gadis polos itu sulit ya."(Celestis)

"Bukan itu." (Karen)

Karen-san dengan tegas menjawab.

"Aku tidak keberatan dengan kegiatan idol kamu sendiri. Masalahnya adalah itu berhubungan dengan dakwah. Bagian itu membuat masalah ini rumit. Jadi, kupikir ada kebutuhan untuk merevisi situasi ini. Demi itu, metode yang bisa diambil adalah dua."(Karen)

"Berhentilah menjadi idol, atau berhentilah menjadi pahlawan. Begitu, jadi itu yang kau maksud dengan 'berhenti menjadi idol' ya."(Celestis)

Celestis mengatakan ini seolah dengan ringan menangkal tekanan dari Karen-san.

Selain itu, Mirack berdiri bahu membahu dengan Karen-san dan menekankan kritik.

"Aku juga berpendapat sama. Itu sebabnya aku di sini. Pertama, Celestis, bahkan ketika kamu berdiri sebagai pahlawan, kamu melakukan hobi seperti menjadi idol. Apakah kamu tidak malu? Jika kamu seorang pahlawan, kamu harus mengabdikan diri pada pekerjaan utamamu sebagai pahlawan. Jika kamu ingin mengabdikan dirimu menjadi idol, kamu harus memberikan kursi pahlawan kepada orang lain. Saat ini kamu tidak dapat duduk di keduanya dan setengah-setengah."(Mirack)

Fire Hero dan Light Hero; dua pahlawan ini berdemonstrasi bersama, sehingga Water Hero tidak bisa mengabaikannya.

Itulah tujuan ketika keduanya datang ke sini, tetapi, apakah itu akan menunjukkan keefektifan?

"... Apakah kamu bodoh? Itulah pemikiran dangkal yang kamu miliki di sana."(Celestis)

Itu tidak berpengaruh.

"Lalu, aku akan menanyakan ini padamu juga. Apa pekerjaan pahlawan?"(Celestis)

"Itu... melindungi orang-orang dari ancaman monster..." (Karen)

"Itu benar, tapi itu tidak semua." (Celestis)

Celestis tersenyum sugestif.

"Pahlawan... melawan monster sebagai perwakilan gereja. Dan kemudian, dengan itu, mereka menunjukkan kekuatan gereja kepada mereka. Pahlawan adalah wajah gereja, pembawa standar. Melihat bahwa semua dari lima pahlawan saat ini adalah gadis remaja di sekitar 15 tahun memperjelas, kan?"(Celestis)

Eh, benarkah itu?

Light Hero, Fire Hero, dan Water Hero di sini adalah semua perempuan, tetapi sekarang, dia menyebutkannya, jika mereka akan menggunakan seseorang sebagai wajah mereka, daripada seorang laki-laki, itu akan lebih menarik dengan seorang gadis yang lucu.

"Kau tahu, untuk melayani pekerjaanku sebagai wajah gereja, aku melakukan yang terbaik. Itulah idol itu. Untungnya, penggemarku telah menerima ini, dan popularitasku telah meningkat. Popularitasku mencapai di luar ibukota Air hanya berarti bahwa upayaku ikut bermain di sana."(Celestis)

"Tapi kalau begitu, gereja-gereja lain—" (Karen)

"Jika itu mengganggu api dan cahaya, itu berarti kamu kurang dalam upaya. Sesuai dengan monster yang baru saja dikalahkan. Kamu kurang kesadaran sebagai wakil gereja. Kamu tidak memiliki kebijakan yang jelas dan hanya bekerja tanpa satu pun pemikiran sebagai wajah gereja. Semua ini hanya berarti bahwa ia sekarang menggigitmu dari belakang, itu saja."(Celestis)

Karen-san dan Mirack tidak bisa mengatakan apa-apa.

Itu mirip dengan mengakui bahwa apa yang dikatakan Celestis benar.

"Celestis-san... kamu terlihat seperti orang bodoh biasa, tapi kamu benar-benar memikirkan hal-hal yang benar ya." (Haine)

"Ada apa dengan pria ini, begitu kasar pada pertemuan pertama kita! Atau lebih tepatnya, serius, siapa kamu?"(Celestis)

Aku telah mengikuti sampai sekarang seperti biasa, tetapi tampaknya Celestis bahkan tidak mengakui kehadiranku.

Dengan sedikit pengenalan diri, aku melanjutkan pembicaraan.

"Lalu, Celestis-san tidak akan menunjukkan pengendalian diri dalam kegiatan idolamu dan tidak akan menunjukkan pertimbangan kepada gereja-gereja lain, kan?" (Haine)

"Tentu saja. Mengapa orang yang melakukan upaya harus menunjukkan pertimbangan kepada orang yang tidak berupaya?" (Celestis)

Aku mengerti. Baiklah.

"Maka itu tidak dapat membantu. Kita pergi!" (Haine)

## Chapter 42: Jika Mendorong Tidak Berhasil, Tarik

"Eh?" "Eh?"

Pengumumanku untuk pergi, membuat Karen-san dan Mirack terkejut.

"Apa maksudmu dengan itu, Haine-san? Kita akan pergi, katamu?" (Karen)

"Seperti yang aku katakan. Kita tidak punya ruang untuk menyangkal Celestis-san sama sekali. Jadi, bertahan lagi adalah buang-buang waktu. Ayo pergi sekarang juga!" (Haine)

Aku mendorong bahu keduanya dan menuju ke pintu keluar.

"Hohoh, asisten-kun tampaknya yang paling mengerti dari grup." (Celestis)

Itulah apa yang dikatakan Celestis sambil tersenyum.

"Apakah kamu serius? Setelah diberitahu semua itu, pergi sekarang hanya~~!" (Mirack)

"I-Itu benar, Haine-san. Jika kita berbicara sedikit lebih banyak, kita mungkin bisa menemukan titik kompromi~~!" (Karen)

Sepertinya Mirack dan Karen-san masih belum menyerah, tapi meski begitu, aku mendorong mereka berdua.

"Tidak, tidak, kalian berdua sudah banyak bertanya padanya. Mengetahui bahwa tidak ada harapan untuk itu, kita tidak bisa terus tinggal di sini. Bahkan sedetik pun berharga. Ayo kembali sekarang juga. Ayo kembali tanpa menunggu besok. Tanpa menunggu! Untuk besok!" (Haine)

"Itu benar, pergi—— Hm?" (Celestis)

Sambil dengan sengaja menekankan kata-kata itu, aku perlahan mendekati pintu keluar.

'Belum? Belum menyadarinya?', Apa yang kupikirkan ketika...

"Tunggu!"

Oke, dapat ikannya. Seperti yang direncanakan.

Untuk menjelaskan apa artinya semua ini, pertama-tama, mari kita lihat tindakan Celestis selanjutnya yang berusaha keras untuk menenangkan kegelisahannya.

"Uhm... tidak perlu kembali segera, kan? Kamu telah datang jauh-jauh ke Hydra Ville, kota wisata, kau tahu? Paling tidak, bagaimana kalau menginap satu malam— tidak, dua malam!" (Celestis)

"Tidak, tidak bisa. Mereka tidak dapat mengabaikan tugas mereka sebagai pahlawan. Kita pasti tidak bisa menunggu besok. Kami akan berangkat saat ini juga!" (Haine)

"Tunggu! Sebentar!!" (Celestis)

Akhirnya, Celestis menempel padaku.

Sikapnya tiba-tiba berubah sehingga Karen-san dan Mirack memiliki wajah yang bingung.

"... Uhm, mungkin akan merepotkan, kau tahu. Seperti, jika aku harus mengatakan siapa yang akan bermasalah, itu adalah aku. Jika ditanya mengapa... itu karena jika kalian tidak muncul besok pada... kau tahu, aku sudah mengumumkannya, kan? Di siaran langsung besok, kalian akan muncul sebagai tamu." (Celestis)

"Ah."

Sepertinya, dengan ini, Karen-san dan Mirack juga menyadarinya. Meninggalkan tempat saat ini adalah rencana tindakan terbaik yang akan menempatkan Celestis dalam situasi yang paling sulit.

"Itu adalah sesuatu yang aku katakan secara mendadak, tetapi tiba-tiba mendapat sambutan yang baik dari pelanggan, atau bagaimana mengatakannya..... Germana, Germana!!" (Celestis)

Ketika Celestis meneriakkan itu, pintu terbuka dan seorang lelaki kurus masuk.

"Bagaimana penjualan tiket saat ini?!" (Celestis)

"Ya, sejak anda selesai beriklan dan kembali, penjualan meningkat dengan tingkat yang eksplosif. Area tambahan yang kami siapkan berjaga-jaga juga langsung terjual habis. Meski begitu, pertanyaannya tidak menurun, dan aku tidak tahu apakah penambahan kursi akan tepat waktu... Departemen perencanaan sedang mempertimbangkan gagasan untuk menambahkan satu lagi area tambahan." (Germana)

"Waaa! Melompat sebanyak itu hanya dari mengumumkan bahwa akan ada 2 tamu pahlawan?! Seperti yang diharapkan, para pahlawan luar biasa!!"(Celestis)

"Juga, media massa telah mengetahui hal ini dan sedang memberikan wawancara tentang masalah ini."(Germana)

"Dengan satu adlib, itu menciptakan pergolakan seperti itu! Bakatku menakutkan! Ah, tapi! Jika Mirack dan Karen tidak hadir hari itu... "(Celestis)

"..... badai protes." (Haine)

Kata-kata pendek yang aku bisikkan secara diam-diam kepada Celestis telah membekukannya.

Publisitas palsu, penggemar yang dikhianati, kutukan yang menutupi venue, pelanggan yang pergi di tengah, banjir protes, kepercayaan yang tidak akan kembali, popularitas menurun; menjadi idol yang telah jatuh, kantor akan membuangnya; mulai memikirkan semua hal itu...

"GYAAAAAAAAAH!!!"

Itu melampaui apa yang bisa ditangani otaknya.

Dan kemudian, dia dengan tidak enak dilihat menempel di kakiku.

"Berhenti~~~!! Tolong jangan pergi~~~!! Setidaknya sampai besok! Setidaknya untuk satu hari, berpartisipasi dalam konser~~~!!!"(Celestis)

"Eeeh. Walaupun kamu menanyakan itu padaku~~, orang yang akan berpartisipasi adalah para pahlawan, aku hanyalah asisten~~"(Haine)

"Apa yang kamu katakan! Bertingkah seolah-olah kau adalah asisten atau bawahan, tetapi sebenarnya, kamu sebenarnya yang memegang kendali! Aku sudah melihat itu!! Jika kamu mengatakan YA, semuanya akan YA, itulah yang kulihat! Itu sebabnya, silakan mengangguk!!!"(Celestes)

"Tidak."

Tanpa belas kasihan.

"Karena, kau tahu, permintaan kami juga ditolak tanpa pertimbangan. Karena pembicaraan sudah selesai, tidak ada alasan bagi kita untuk tinggal di sini, kan? Bahkan jika kamu memiliki alasan bagi kami untuk tinggal, kami tidak, kan?"(Haine)



"Itu... uhm..." (Celestis)

"Jika tidak ada ruang untuk dipertimbangkan, maka, tidak perlu untuk mempertimbangkan, kan?" (Haine)

"Guh guh..." (Celestis)

Celestis mengeluarkan suara erangan dengan ekspresi yang tidak cocok dengan seorang idol.

"A-Aku sudah mengerti! Tentang permintaanmu, aku akan mempertimbangkannya secara positif. Aku akan mencari kompromi yang tidak akan buruk untuk kalian! Itu sebabnya, silakan berpartisipasi dalam siaran langsung!"(Celestes)

"YA." (Haine)

Negosiasi telah berhasil.

## Chapter 43: Cahaya Membuat Air Menjadi Malu

"Jadi, kalian berdua, apakah tidak apa-apa bagi kalian berdua untuk tinggal di Hydra Ville sampai besok?" (Haine)

Aku sudah memberikan persetujuan, tetapi aku mengkonfirmasi keputusan Karen-san dan Mirack.

"Aku tidak keberatan. Hanya dengan melihat bahwa wanita idol menjadi begitu terpojok membuatku sangat puas!"(Mirack)

Dia pasti sangat tidak puas diberitahu semua itu. Mirack memiliki wajah yang segar.

"Haine-san, kamu tahu ini akan terjadi sejak awal, kan? Itu sebabnya kamu tiba-tiba berkata kita harus pergi..."(Karen)

Aku menyesal telah bertindak tanpa penjelasan, tetapi aku tidak punya ruang untuk menjelaskan.

Celestis tampaknya cerdas secara tak terduga, jadi menunjukkan gerakan buruk apa pun memungkinkannya untuk memimpin kita.

Selagi aku memikirkan itu, Karen-san mendekatiku dengan cepat.

"Haine-san!" (Karen)

"Hm?"

"Haine-san! Haine-san! Haine-san!"(Karen)

"Ya, aku Haine."

Apa itu?

Setelah matamu bersinar seperti itu dan menatapku dengan perasaan terpaksa, apa yang kau lakukan?

Memanggil nama seseorang secara berurutan seperti itu, dia bahkan tidak memberikan respons yang tepat dan hanya pergi ke tempat lain.

Ke tempat Celestis yang terpojok dan hancur.

"Uuuh... Untuk Hero Idol Celes-tan ini menyerah pada sesuatu seperti memeras!!" (Celestis)

"Celestis-san, terima kasih banyak telah menerima permintaan kami. Berkat itu, kami telah mencapai tujuan nomor satu kami." (Karen)

"Eh? Jadi apa?" (Celestis)

"Aku akan mencapai tujuanku yang lain sekarang." (Karen)

"Eh? Wagyaaaaaa!!! "(Celestis)

Kedua tangan Karen-san meraih oppai Celestis?!

Tangan kanan dan kirinya memegang erat masing-masing pihak. Sikap yang tidak meninggalkan celah.

"Nyaaa?!! Wa?! Ada apa dengan gadis ini begitu tiba-tiba! Jangan sentuh, sentuh aku dengan sembrono. Ini adalah oppai seorang idol! Keamanan! Keamanan! SOS!" (Celestis)

Bahkan ketika Celestis membuat keributan dan memukul-mukul, dia tidak dapat membebaskan diri dari kuncian Karen-san.

Pada saat itu, Karen-san membelai dengan ekspresi yang agak rumit.

"Mirack-san..." (Haine)

"Jangan tanya aku. Sejak datang ke kota ini, tidak ada yang aku mengerti." (Mirack)

Menjaga situasi ini, kami hanya bisa merasa bingung.

Dan kemudian, setelah beberapa detik, Karen-san, yang telah menjatuhkan Celestis-san ke lantai dengan cumbuannya, akhirnya melepaskannya, dan...

"Aku menang." (Karen)

"Apa yang kamu menangkan?!" (Celestis)

Deklarasi kemenangan misterius.

"Aku tidak percaya ini! oppai ku, oppai seorang idol! Menyentuh mereka tanpa izin!"(Celestis)

"Tidak apa-apa kan? Bukankah idol itu pekerjaan semacam itu?"(Mirack)

"Bukan!!" (Celestis)

Mirack dengan acuh tak acuh melemparkan dua pukulannya dan Celestis mengaum.

"Seorang idol bukanlah pekerjaan yang menjual nafsu! Itu adalah pekerjaan yang menjual kaum muda!! Jika sampai oppai ku dibelai... nilaiku akan turun! Itu masih bisa diselamatkan karena itu adalah orang yang vulgar dengan jenis kelamin yang sama, tapi...! Hm? Skinship yang berlebihan antara gadis-gadis murni, kepolosan yang ia gambarkan tetapi aroma eros yang berembus darinya... Mungkin bisa dijual."(Celestis)

Selama ada kemungkinan, dia segera masuk ke dalam perhitungan. Jadi seperti inilah bentuk pro ...

"Tapi, untuk 'Nyaa' dan Wagyaa', gadis idol ini memiliki beberapa teriakan lucu yang tak terduga. Melihat kecerobohanmu, kupikir kau tidak akan berada di sisi untuk berteriak seperti itu."(Mirack)

"Kamu berisik, Fire Hero tomboy!! Kalau begitu, katakan padaku tentang nada yang kamu mainkan! Kamu telah membuang femininitasmu dan semuanya! Namun, kamu memiliki oppai besar yang tidak berguna di sana, jika aku menyentuhnya, kamu juga akan menangis di sa—! "(Celestis)

"Penjaga." (Mirack)

"Mengapa kamu menghalangiku?!" (Celestis)

"Tidak yah, kau jelas akan memblokir itu." (Mirack)

Aku mengerti. Jadi menunjukkan kepada gadis-gadis pertengkaran seperti itu bisa menjual ya.

Aku telah belajar sesuatu yang baru.

"B-Bagaimanapun, pastikan untuk muncul di siaran langsung besok, oke?! Jika memungkinkan, lusa juga... dan pertunjukan di masa depan juga! Tergantung pada penjualan, mungkin ada hari lain untuk ini!"(Celestis)

"Itu tergantung pada ketulusanmu." (Haine)

"Jelas turun ke itu!" (Celestis)

Celestis meraih kepalanya dan menggeliat.

"Tapi, hanya untuk memberitahumu, aku bukan orang yang melakukan perekrutan pendatang baru, aku menyerahkan semua itu kepada gereja, jadi aku harus berbicara dengan gereja itu sendiri untuk membuatnya memiliki semacam bentuk konkret, kamu tahu? Para petinggi memiliki keuntungan manis untuk mendapatkan orang-orang percaya, jadi mereka diam-diam menyetujui kegiatan idol aku. Aku tidak berpikir kita akan mendapatkan balasan langsung antara hari ini dan besok..."(Celestis)

"Jika kamu tidak bisa, kita harus pergi besok. Lakukan."(Haine)

"Ada apa dengan negosiasi yang sulit ini! Hei, Karen-san, beri aku asistenmu ini! Aku ingin mempekerjakannya sebagai negosiator dalam situasi sulit!!"(Celestis)

"..."

Dan kemudian, Karen-san sekali lagi meraih oppai Celestis dalam diam.

Dan sekali lagi, Celestis menjadi korban.

"... Tapi sungguh, mengapa Karen-san terus-menerus membelai oppai Celestis?" (Haine)

"..... Aku benar-benar tidak ingin mengatakan ini, tapi..." (Mirack)

Mirack mengatakan ini dengan nada yang agak berat.

"Itu pasti salahmu, Kuromiya Haine. Karen menjadi aneh sejak kau menyebarkan poster Celestis itu."(Mirack)

"Uh?"

"Semangat kompetitifnya keluar. Aku ingin tahu apa tujuan sebenarnya ketika dia tiba-tiba mengusulkan untuk pergi ke ibukota Air. Ketika kau berbicara dengan Celestis dalam

negosiasi beberapa waktu yang lalu, dia senang kau memihaknya lebih dari Celestis.”(Mirack)

“Aku belum pernah menjadi musuh Karen-san.” (Haine)

“Menunjukkan itu adalah apa yang membuatnya bahagia. Begitulah cara wanita bekerja.”(Mirack)

Ketika Mirack mengatakannya, tiba-tiba membuatnya lebih jelas.

"Lalu, alasan mengapa dia membelai oppai Celestis begitu gigih?" (Haine)

"Apakah kamu akan membuatku mengatakan segalanya?" (Mirack)

Bahkan jika kamu mengatakan kepadaku untuk mendapatkan petunjuk...

“Karen telah menjadi wanita yang cukup bersemangat. Ketika dia memiliki konstitusi yang lemah, dia ramping dan cantik... kapan dia banyak berubah? Sial. Kalau saja kita memperbaiki pertemanan kita lebih cepat!!”(Mirack)

Kamu juga sangat bergairah terhadap seorang wanita.

Tapi, mendengar ini tentang 'bergairah', untuk beberapa alasan, yang pertama muncul di pikiran adalah Dewi Cahaya.

Seperti yang kupikirkan, para Dewa dan orang-orang yang percaya mereka mirip satu sama lain.

## Chapter 44: Kamar Manis

Maka, telah diputuskan bahwa kami akan menginap satu malam di Hydra Ville.

Kami dianggap sebagai tamu istimewa dalam pertunjukan langsung, jadi kami diizinkan di ruang tamu Gereja Air.

Bahkan di kota wisata dan pelabuhan perdagangan yang terkenal ini, ini adalah bangunan sentral. Ruang tamu di tempat seperti itu, seperti yang diharapkan, cukup mewah. Itu adalah struktur yang dibuat sedemikian rupa sehingga angin laut dapat dengan mudah melewatinya, jadi aku bisa memiliki pemandangan yang indah dari pemandangan malam kota.

"Hmph, pamer." (Mirack)

Mirack menggumamkan ini ketika dia menenggelamkan punggungnya berulang-ulang di ranjang empuk.

Apakah dia berencana bertindak seperti itu dalam semua perjalanan ini?

"Dia bilang kita bisa dengan bebas menghabiskan waktu sampai besok. Sepertinya kita juga bisa jalan-jalan di luar selama kita memutuskan waktu." (Haine)

"Bahkan jika ini membuat Celestis-san mendengarkan permintaan kami, itu sudah menjadi hal yang luar biasa. Pada awalnya, aku pikir kami akan bernyanyi juga, dan itu membuat aku bingung." (Karen)

Tetapi, seperti yang diharapkan, itu tidak terjadi.

Dalam hal pertunjukan artistik, keduanya adalah pemula total. Tidak mungkin pro Celestis akan membuat mereka tiba-tiba mempelajari liriknya dan membuatnya berdiri di atas panggung. Sepertinya mereka dapat dengan aman menyaksikan dari samping.

Meski begitu, untuk menghibur penonton hingga batas tertinggi, dia berkata dia akan memikirkan cara terbaik untuk menunjukkan kebahagiaan memiliki tiga pahlawan bersama, dan kemudian, pergi ke pertemuan.

Dia benar-benar pekerja yang rajin.

"Dia benar-benar orang yang agresif, Celestis-san itu. Tidak hanya seorang pahlawan, dia juga bangga menjadi idol juga."(Karen)

"Bagiku, dia hanya orang yang setengah-setengah yang tidak bisa memutuskan satu hal meskipun ... yah, itu yang ingin aku katakan, tapi... sebenarnya, bahkan dengan itu, dia masih bisa melakukan pekerjaannya dengan baik sebagai seorang pahlawan."(Mirack)

Eh? Benarkah?

"Sejak resmi menjadi pahlawan, jumlah monster yang dia kalahkan... tidak berbeda dari Karen dan aku. Bahkan ketika dia menaruh begitu banyak semangat dalam hobinya. Aku bertanya-tanya, kapan dia pergi untuk melakukan penaklukannya."(Mirack)

"Apakah begitu. Celestis-san benar-benar orang yang luar biasa. Dia benar-benar mengelola sebagai pahlawan dan idol..... Haine-san."(Karen)

Karen-san membuat nada yang lebih serius dari biasanya.

"Apakah kamu ingat apa yang dikatakan Celestis-san?" (Karen)

Pahlawan adalah wajah gereja. 'Karena kamu telah menjadi pahlawan, kamu harus memenuhi tugas itu', apakah itu yang dia maksud?

"Aku... berpikir kalau para pahlawan hanya bisa mengalahkan monster dan melindungi mata pencaharian orang-orang. Tapi kursiku sebagai pahlawan dan kekuatanku diberikan kepadaku oleh Gereja, itu sebabnya, aku mungkin juga memegang tanggung jawab sehubungan dengan Gereja."(Karen)

Karen-san yang serius mengatakan ini dengan ekspresi seolah itu benar-benar mengganggu hatinya.

"Aku pikir tanggung jawab itu bisa dipenuhi hanya dengan mengalahkan monster. Tapi bukan itu saja. Mungkin ada hal-hal lain yang harus dilakukan. Melihat Celestis-san hari ini, aku mulai memikirkan itu..."(Karen)

"Karen-san tidak salah." (Haine)

Pertama-tama, aku katakan ini.



"Apa yang Celestis katakan tidak salah, tapi Karen-san juga tidak salah. Tugas terpenting para pahlawan adalah melindungi rakyat. Karen-san yang selalu memikirkan hal itu sebagai prioritas nomor satu sudah menjadi pahlawan yang hebat."(Haine)

"Itu benar, Karen. Tidak dapat dihindari bahwa matamu dicuri oleh keceriaan Celestis itu, tetapi kamu tidak dapat tersesat karenanya. Juga, ingat apa yang kami lakukan di sini. Kamu mengalami kesulitan untuk datang jauh-jauh ke sini untuk menyelesaikan gesekan antara lima Gereja. Kamu melakukan cukup banyak dalam tugasmu untuk gereja."(Mirack)

Mirack juga bergabung denganku dan menghibur Karen-san.

"Aku mengerti. Itu benar."(Karen)

Sepertinya Karen-san telah mendapatkan kembali semangatnya.

Mirack dan aku diam-diam mengadu tinju.

"Kalau begitu, mari kita tidur. Aku akan kembali ke kamarku."(Haine)

"Eh? Haine-san tidak tidur di sini?"(Karen)

Tidak mungkin.

Aku seorang pria dewasa. Jika aku tidur semalam di kamar yang sama dengan mereka, beberapa kesalahan pasti akan terjadi.

Bahkan jika aku adalah reinkarnasi dari Dewa Kegelapan, selama aku memegang tubuh manusia, aku tidak bisa tetap acuh pada naluri dan keinginan fisiologis yang menyertainya.

Itu sebabnya aku mengikuti alasan.

"A-aku mengerti... Lalu malam ini, itu hanya Karen dan aku...!!" (Mirack)

"Tidak, Mirack memiliki kamar yang disiapkan untuk Mirack saja, jadi tidurlah di sana."  
(Haine)

"Apa?!" (Mirack)

"Benar-benar resepsi VIP. Berpikir mereka akan memberi kita ruang pribadi untuk kita masing-masing."(Haine)

"Sial!! Ini adalah definisi kebaikan yang tidak dibutuhkan!"(Mirack)

Di masa depan, bahkan jika ada peluang untuk tidur nyenyak, aku berjanji pada diri sendiri bahwa aku pasti akan menghalangi peluang Karen-san dan Mirack berbagi kamar sendirian.

\* \* \*

Jadi, aku kembali ke kamar yang disiapkan untukku, dan tepat pada saat aku berpikir untuk tidur...

\*tuk tuk\*

'Siapa itu?' Itulah apa yang kupikirkan ketika aku membuka pintu untuk memeriksa. Yang berdiri di sana adalah seorang pria dewasa kurus.

"Eh? Kamu adalah..."(Haine)

Aku ingat pernah melihatnya di suatu tempat sebelumnya.

... Benar, orang yang Celestis panggil Germana. Dia mungkin sama denganku, asisten pahlawan atau bawahan.

"Tapi mengapa orang itu ada di sini?", Itulah yang aku bertanya-tanya ketika pria kurus itu mulai berbicara.

"Aku minta maaf karena mengganggumu pada jam selarut ini. Ada sesuatu yang ingin aku bicarakan denganmu dalam kesempatan yang diberikan, kau tahu."(Germana)

"... Sesuatu yang ingin kamu bicarakan? Apakah ini terkait dengan siaran langsung besok?"(Haine)

Aku tidak punya ide lain selain ini.

Sesuatu untuk dibicarakan dengan seseorang yang dia temui untuk pertama kalinya hari ini, satu-satunya hal yang akan terjadi adalah terkait pekerjaan.

"Itu sudah terkait dengan itu, tetapi ada juga satu hal lagi." (Germana)

"Eh?"

"Pertama-tama, aku harus memperkenalkan diri di sini. Aku adalah manajer dari kegiatan idol Celestis-sama, tapi..."

Manajer? Bukan Germana?

"... Itu hanya wujud asliku. Aku sebenarnya Dewa Air yang bereinkarnasi, Coacervate. Sudah lama ya, Dewa Kegelapan, Entropy. "

## Chapter 45: Legenda bodoh Dewa Air

"... Sungguh lelucon yang tidak sopan." (Haine)

"Oh? Apakah kamu mengatakan aku berbohong?"

"Jika itu sebuah kebohongan, hanya dengan poin bahwa kamu berbicara tentang menjadi seorang Dewa ketika kamu seorang manusia sudah akan membuatmu natural; jika itu benar, poin bahwa kamu berbaur dengan masyarakat manusia dan merencanakan sesuatu yang tidak menyenangkan sudah cukup untuk menyebutnya sebagai orang yang tidak sopan. Apa pun itu, kamu adalah orang yang berperilaku buruk." (Haine)

Sayangnya, saat identitasku terungkap, aku mengerti bahwa apa yang dia katakan adalah kebenaran.

Bagian yang tidak manusiawi dariku bereaksi.

Dewa Air, Coacervate.

Satu dari lima Dewa Penciptaan, dan Dewa yang memerintah atas air.

Air membersihkan kotoran dan memurnikan dunia. Tapi begitu aliran berhenti, air akan mandek dan terkontaminasi. Air kemudian berubah menjadi kenajisan yang membusuk dunia.

Coacervate di depanku benar-benar personifikasi dari jenis air itu. Air yang tergenang telah terkontaminasi.

"Jadi kamu juga bereinkarnasi. Aku terkejut. Itu berarti sebagian besar Dewa turun ke permukaan dunia?" (Haine)

"Tidak banyak yang bisa dilakukan bahkan jika aku tetap berada di Alam Dewa. Ngomong-ngomong, tidak akan direkomendasikan untuk membicarakan hal-hal seperti ini di koridor. Bukankah sudah waktunya kamu membiarkanku memasuki kamarmu?"

Jika memungkinkan, aku lebih suka tidak membiarkan orang seperti ini di kamarku, tetapi dengan identitas kami jelas sekarang, aku tidak bisa membiarkannya pergi tanpa tahu apa yang orang ini sedang rencanakan.

Dengan enggan aku membiarkan pria itu masuk ke kamarku. Serius, sebagai tamu larut malam, dia benar-benar bukan pasangan yang membuat hatiku menari.

Sosok saat ini dari pria ini. Seorang pria berusia pertengahan dua puluhan. Aku telah menggambarkan dia sebagai pria kurus untuk sementara waktu sekarang, tapi itulah yang membuatku berpikir dengan wajahnya yang baik dan ramping. Satu-satunya hal adalah dia tidak begitu tampan untuk tetap berada di kepala seseorang, yang membuatnya semakin menjijikkan.

Pakaiannya mungkin pakaian formal di dunia ini. Itu dibuat dengan baik dan benar-benar menunjukkan kelas, tetapi selain itu, tidak ada kesan lain tentang itu.

Dengan kata lain, apakah itu baik atau buruk, itu tidak termasuk dalam kategori mana pun di area tayangan.

Itu benar-benar membuatku semakin melihatnya sebagai Dewa itu.

"Baiklah, mari kita rayakan reuni kita. Dewa Entropy, bagaimana perasaanmu ketika bereinkarnasi?" (Coacervate)

"Jangan panggil aku dengan nama itu. Saat ini, aku Kuromiya Haine." (Haine)

"Itu namamu sebagai manusia, kan?" (Coacervate)

"Tapi kamu... aku terkejut kamu bisa melihat identitasku. Aku tidak bisa mengatakan identitasmu sampai kau memberi tahuku." (Haine)

"Katakan saja... itu berkat sapi yang berpikiran sederhana." (Coacervate)

Sapi..... sapi api, Phalaris.

Dengan kata lain, bentuk reinkarnasi dari Dewa Api Nova ya.

"Aku juga memperhatikan rencana hubungan pendek dan kejam yang dia miliki, jadi aku sudah punya pengaturan pengawasan untuknya, kau tahu? Dan hanya beberapa hari yang lalu, hanya 3 manusia muncul untuk penaklukan sapi api ini dan berhasil mencapainya. Tapi, yang mengejutkanku, ada satu orang di sana yang bisa mengendalikan Dark Matter!" (Coacervate)

"... .."

"Pada saat itu, aku mengerti segalanya. Orang yang melepaskanmu adalah Dewi Cahaya, Inflation, kan? Selama beberapa ratus tahun ini, gerakannya tidak jelas." (Coacervate)

"Dan bagaimana dengan itu? Kali ini kau berpikir untuk memukulnya? Mereproduksi metode yang sama seperti yang kau gunakan 1.600 tahun yang lalu." (Haine)

Ketika aku berbicara dengan orang ini, aku akhirnya mengingat bahkan ketika aku tidak mau.

Dalam pertempuran Dewa yang terjadi 1.600 tahun yang lalu...

Keenam Dewa menciptakan dunia pada awal semuanya. Menciptakan langit, laut, daratan; dan kemudian, tumbuh-tumbuhan yang tumbuh di atasnya, binatang dan serangga, dan pada akhirnya, kami menciptakan manusia.

Pemicu pertempuran itu adalah manusia-manusia itu.

Dalam semua hal yang diciptakan oleh para Dewa, manusia memiliki kemungkinan yang tidak dapat diprediksi dibandingkan dengan segala sesuatu di alam.

Itulah sebabnya, aku - Dewa Kegelapan, Entropy - mengatakan ini: 'Manusia adalah makhluk hidup yang menarik. Mari beri mereka kebebasan dan lihat apa yang bisa mereka capai'.

Dan kemudian, yang pertama secara langsung keberatan dengan ini adalah Dewa Api, Nova.

"Tidak ada makhluk hidup yang lebih baik daripada para Dewa! Dan manusia hanyalah bentuk kehidupan yang lebih rendah yang berada di bawah perbudakan kita, Dewa!"

Dewi Cahaya Inflation tidak mengatakan siapa yang benar atau salah, dan hanya berkata: "Aku akan mengikuti apa yang dikatakan Dewa Kegelapan Entropy". Bahkan pada masa itu, dia adalah seseorang yang tidak aku mengerti dengan baik.

Dewa Angin Quasar berkata: 'Apapun masalahnya, ini bodoh', dan Mother Earth Mantle berkata: 'Kedua pendapat itu penting'.

Dengan kata lain, lebih dari separuh Dewa belum menunjukkan sisi yang jelas pada awalnya, dan dalam hal itu, masih belum diketahui bagaimana hasilnya. Namun, ketika pertarungan dimulai, itu telah berubah menjadi pertempuran satu sisi dari 5 vs 1.

Orang yang mengatur ini adalah orang yang tepat di depanku. Yang tidak pernah menunjukkan pendapatnya sampai akhir, Dewa Air, Coacervate.

"Tidak yah, kau lihat, aku memilih rute terbaik, kau tahu?" (Coacervate)

Coacervate mungkin memperhatikan tatapanmu yang mengkritik. Seperti biasa, dia tajam dalam bidang seperti ini.

"Apa pun klaim yang harus dilalui, pertarungan para Dewa akan meningkat, dan jika itu menjadi pertarungan yang berantakan, dunia permukaan juga akan diselimuti oleh kekacauan, dan kehidupan akan mati tanpa meninggalkan jejak," bukan? Untuk mengurangi kerusakan seminimal mungkin, pertarungan yang cepat untuk mengakhiri diperlukan, bukan begitu?"(Coacervate)

"Dan karena itu, kamu membujuk para Dewa yang menjaga netralitas mereka dan menempatkan mereka di sisi yang sama seperti kamu dan Nova ya. Seperti yang diharapkan dari bajingan, ia datang dengan menjadi pandai mengarang alasan. Dalam semua situasi, kau memuntahkan sofisme dan membuatnya, jadi kamu bukan orang jahat."(Haine)

"Oya oya, sangat keras." (Coacervate)

... Begitu...

"Bagaimana kalau kamu bicara saja. Mengapa kau bereinkarnasi sebagai manusia, dan apa yang kau rencanakan kali ini?"(Haine)

## Chapter 46: Keadaan Dewa Air yang cepat

Dewa Air, Coacervate.

Orang ini saat ini bukan Dewa, tetapi manusia yang bereinkarnasi. Sama sepertiku.

Alasan mengapa aku bereinkarnasi sebagai manusia adalah murni karena aku ingin menikmati dunia setelah 1.600 tahun. Jika aku ingin mengamati dunia manusia, menjadi manusia sendiri adalah pilihan terbaik.

Ngomong-ngomong, alasan Dewi Cahaya Inflation bereinkarnasi menjadi manusia adalah karena: "Aku ingin melahirkan bayimu (Dewa Kegelapan)". Alasan yang sulit dimengerti, atau lebih tepatnya, aku tidak ingin mengerti.

Kami berdua mungkin memiliki beberapa alasan yang cukup kabur, tetapi yang di depanku berbeda dari kami. Coacervate tidak pernah melakukan sesuatu tanpa alasan.

Apa yang dia lakukan selalu terhubung dengan mengganggu seseorang, dan dia tidak pernah melakukan apa pun yang tidak.

Itu sebabnya aku bertanya kepadanya.

Kenapa dia bereinkarnasi menjadi manusia.

"Kamu cukup langsung ya. Seolah-olah kau berpikir aku adalah seseorang yang harus merencanakan sesuatu sepanjang waktu atau aku akan mati."(Coacervate)

"Dan memang begitu, kan? Juga, itu membuatnya semakin mencurigakan karena kamu mengalami kesulitan mengungkapkan identitasmu sendiri. Bagimu, rahasia yang tidak diperhatikan pihak lain adalah kartu truf terbaik, dan sampai saat yang paling efektif untuk mengungkapkannya, kamu akan menyembunyikannya meskipun itu melalui ketegaran belaka."(Haine)

"Tidak mungkin, tidak mungkin. Aku hanya datang ke sini malam ini untuk memanaskan kembali persahabatan lama itu..."(Coacervate)

Tatapan gelap.

"... Itulah salah satu alasannya, tetapi ada juga satu hal yang ingin aku tanyakan kepadamu, kau tahu. Demi itu, aku tidak punya pilihan selain mengungkapkan identitasku."(Coacervate)



"Apa yang kau rencanakan saat ini?" (Haine)

"Benar, untuk melakukan itu, akan lebih baik untuk memberitahumu dari awal. Haine-san, apa pendapatmu tentang dunia saat ini?"(Coacervate)

Coacervate mengarahkan wajahnya ke jendela. Sebuah isyarat yang mengatakan 'lihatlah dunia' ya.

"Dunia ini telah sedikit berubah dari era Genesis, kan? Suatu bahan yang disebut ethereal ditemukan dan peradaban tumbuh, mesin dan sihir mulai bercampur di kota-kota manusia, bahkan hal-hal seperti monster mulai muncul, dan pertempuran telah berkembang secara sporadis."(Coacervate)

"Kamu para Dewa yang menciptakan monster, kan?" (Haine)

"Begitukah? Yah, itu benar."(Coacervate)

Untuk seseorang seperti dia, ini adalah momen langka di mana dia benar-benar berbicara dengan nada tegas.

"Aku adalah orang yang mengusulkan ide menciptakan monster." (Coacervate)

"...Seperti yang diharapkan. Aku memang berpikir itulah masalahnya."(Haine)

"Oya oya, kamu tidak terkejut?" (Coacervate)

"Itu benar-benar metode curang yang cocok untukmu, itu saja. Menciptakan musuh yang disebut monster, kau membuat mereka menyerang manusia, dan membuatnya jadi manusia sekali lagi berpegangan pada Dewa. Licik. Sungguh Dewa Air yang curang."(Haine)

"Tapi, bukankah menurutmu itu juga kesalahan manusia? Meskipun kita adalah orang-orang yang melahirkan mereka, hanya karena gaya hidup mereka menjadi sedikit lebih nyaman, mereka melupakan orang tua mereka yang sebenarnya. Monster mungkin adalah jeritan hati kami para Dewa yang mengatakan bahwa kami tidak ingin dilupakan." (Coacervate)

"Sofismu sudah mulai menjengkelkan."

"Ngomong-ngomong, ketika ethereal ditemukan di dunia manusia, lima Dewa lain selain dirimu mungkin telah berkumpul dan memikirkan tindakan balasan?" (Coacervate)

"Setidaknya lebih tegas tentang hal seperti itu." (Haine)

"Jadi, keputusan yang disebut monster keluar. Nova, Quasar, Mantle, dan aku, menciptakan Mother Monsters yang menyimpan elemen dari elemen mereka masing-masing. Aku ingin tahu di mana mereka sekarang? Bagaimanapun, selama mereka tinggal di dunia ini di suatu tempat, kupikir mereka akan menciptakan monster tanpa batas?"(Coacervate)

"Bagaimana dengan Inflation?" (Haine)

"Dewi Cahaya yang agung. Hatinya tidak dapat dipahami oleh orang sepertiku." (Coacervate)

Jadi dia tidak bisa mendapatkan persetujuannya ya.

Dan itulah sebabnya tidak ada monster elemen cahaya.

Jika benar-benar ada keberadaan yang disebut Mother Monsters... akan berbahaya untuk membabi buta percaya semua kata Coacervate, tapi... itu berarti ada juga Mother Monster elemen api dan masih melahirkan lebih banyak monster.

Sepertinya acara yang pada dasarnya seperti menyegel Dewa Api Nova tidak akan menghentikan penampilan monster elemen api.

"Rencana pahlawan juga proposisiku, tampaknya?" (Coacervate)

"Seperti yang kukatakan, bicara lebih tegas." (Haine)

"Dewa-dewa lain juga mengikuti apa yang aku usulkan dan mengirim oracle ke Gereja mereka sendiri, dan menciptakan sistem yang disebut pahlawan, seperti? Berkat itu, struktur yang disebut 'Ancaman Dunia vs Utusan Dewa' diciptakan dan seperti ini menahan kemunduran iman. Tapi aku bertanya-tanya apakah itu memuaskan semua orang?"(Coacervate)

"Nova terlihat tidak puas. Itu sebabnya dia bereinkarnasi menjadi monster sapi sendiri."(Haine)

"Sepertinya dia memikirkan sesuatu yang tidak berguna dengan otaknya yang kurang. Tapi mungkin ada orang lain yang benar-benar berpikir dengan benar."(Coacervate)

"Apakah kamu berbicara tentang dirimu sendiri?"

"Setelah mengumumkan serangkaian proposalku, aku langsung turun ke permukaan dunia. Dan kemudian, tanpa meninggalkannya di tangan manusia, aku menghasilkan rencana

pahlawan sendiri, kupikir? Tetapi aku tidak hanya memiliki monster yang melawan pahlawan, aku juga membuat sejumlah kebijakan, dan meningkatkan efektivitas? Berkat itu, sepertinya Gereja Air ku memiliki lebih banyak orang percaya daripada gereja lain?"(Coacervate)

Jadi setelah semua orang berpartisipasi dalam proposalnya, dia sendiri yang pergi dan mempraktikkannya sendiri ya.

Benar-benar terdengar seperti dia.

"... Jadi, rencanamu itu adalah idol ini?" (Haine)

Perilaku memalukan dari pahlawan bernyanyi dan menari Celestis muncul di pikiranku.

Jadi, orang ini bekerja sebagai manajer yang dipanggil. Seorang dalang yang menyembunyikan identitasnya sambil secara diam-diam bergerak.

"Aku hanya menggunakan rencana yang efektif untuk setiap generasi pahlawan? Itu mungkin metode terbaik bagi pahlawan saat ini Celestis-san untuk mendapatkan orang percaya?"(Coacervate)

"Mungkin itu masalahnya, tapi ... setiap generasi, katamu. Kau... setiap kali pahlawan mengambil alih, kau selalu melakukan pengelolaan 'terpuji' seperti itu? Berapa kali kau bereinkarnasi?"(Haine)

"Aku hanya bereinkarnasi satu kali?" (Coacervate)

"Hah?" (Haine)

Tapi itu hanya...

"Sepertinya aku sudah hidup dalam tubuh ini selama lebih dari seratus tahun. Aku tidak berpikir aku telah mati sekali saja atau telah dilahirkan kembali pada saat itu?"(Coacervate)

"Tubuh manusia tidak bisa hidup selama itu. Tidak, sejak awal, tidak peduli bagaimana aku memandangmu, kamu berada di sekitar usia tiga puluhan— "(Haine)

"Apakah aku mengatakan aku bereinkarnasi sebagai manusia?" (Coacervate)

"Hah?"

"Ah benar, aku hanya mengungkapkan identitasku, dan belum memperkenalkan diriku, kan? Biarkan aku melakukannya sekarang." (Coacervate)

Dan kemudian, katanya.

"Nama tubuh ini adalah Setan Air, Mephistopheles. Monster elemen air yang memiliki kemampuan untuk meniru manusia, kau tahu?" (Coacervate)

## Chapter 47: Dewa Setan Air

Dan kemudian, pria itu tampak mengubah bentuk matanya.

Lengan dan kakinya membentang hingga panjang yang tidak normal, sisik muncul dari seluruh tubuhnya, dan menjadi sangat lengket.

Dari ruang di antara timbangan yang tumpang tindih, semacam cairan kental bocor, dan mereka jatuh ke lantai.

Dia jelas bukan manusia. Jika aku harus menggambarkannya, itu akan menjadi duyung.

Dengan kata lain, monster.

"Kamu... sama dengan Nova ya." (Haine)

Aku ingat monster elemen api, sapi api Phalaris, yang merupakan reinkarnasi Dewa Api Nova, jadi aku mengatakan ini.

"Keputusannya sangat sederhana dan kasar. Tetapi alasan mengapa aku membuat tubuh ini adalah untuk rencana yang jauh lebih besar. Monster adalah makhluk hidup yang tidak teratur, jadi perjalanan waktu tidak menjadi masalah, dan tubuh ini dapat berubah menjadi pria atau wanita dari segala usia dan memiliki penampilan yang kuinginkan, kau tahu?"(Coacervate)

Itulah apa yang dikatakan Coacervate saat ia menunjukkan sosoknya yang kental dan aneh.

Setan Air, Mephistopheles.

"Berkat itu, aku sudah hidup sekitar seratus tahun di dunia permukaan. Mungkin bahkan lebih lama dari itu?"(Coacervate)

Berarti dengan wadah monsternya ini, dia tidak menjadi tua dan tidak mati, dia bisa hidup di generasi mana pun, dan bisa terlibat dengan Water Hero dari bayang-bayang - dan dengan Gereja Air juga.

"Itu mungkin berarti betapa putus asanya Dewa sekarang, bukan begitu? Karena kau tahu, skala gerejaku sama dengan jumlah energi doa yang dapat kuserap, jadi kau tidak berpikir itu adalah sifat manusia untuk melakukan pekerjaan itu sendiri alih-alih hanya menyerahkannya kepada orang lain?"(Coacervate)

Jangan berbicara tentang sifat manusia ketika kau adalah seorang Dewa.

"Kamu benar-benar putus asa. Berpikir kalian akan begitu terikat pada manusia, aku tidak akan bisa membayangkannya 1.600 tahun yang lalu. Apa yang terjadi pada saat aku disegel?"(Haine)

"Oh? Kau masih belum tahu?"(Coacervate)

"?"

"Yah, itu baik-baik saja. Singkatnya, dalam seratus tahun ini sejak waktu ethereal ditemukan, aku menjadi putus asa dalam bayangan dan keluar, dan kemudian melayani gerejaku. Jika itu Haine-san, kau harus memahami kesulitanku, kan?"(Coacervate)

"Bukan aku. Ini adalah sesuatu yang kau lakukan untuk kenyamananmu sendiri, bukan?"(Haine)

"Sungguh kasar. Tapi, setelah mengatakan ini banyak, aku bertanya-tanya apakah persiapannya cukup untuk akhirnya memasuki topik sebenarnya malam ini?"(Coacervate)

Sekarang dia menyebutkannya, apa yang orang ini lakukan di sini?

Mengatakan dia datang ke sini untuk menghangatkan persahabatan lama, berbicara tentang keadaannya sendiri, dan menunjukkan wadah monsternya; itu jelas bukan alasan mengapa.

Aku akan mengulangi diriku di sini tetapi, ketika Dewa ini bergerak, sudah pasti itu demi semacam plot yang akan meresahkan seperti orang gila lainnya.

"Sejujurnya, ada sesuatu yang mungkin ingin kutanyakan tentang Haine-san?" (Coacervate)

"Aku menolak." (Haine)

"Demi itu, aku mungkin punya satu hal lain yang ingin aku tunjukkan kepadamu?"  
(Coacervate)

"Aku menolak." (Haine)

"Jadi kita mungkin harus pindah ke tempat lain. Bisakah kau ikut?"(Coacervate)

"Seperti yang telah kukatakan, aku menolak!" (Haine)

Tapi serius, Dewa ini benar-benar tidak mendengarkan orang lain. Dia melompat keluar dari jendela.

Dia terbang seolah berenang di udara.

"Ah, serius!!!" (Haine)

Tidak peduli apa yang dia katakan, itu tidak akan pernah menjadi sesuatu yang baik, tetapi karena aku sudah tahu bahwa, meninggalkannya tanpa pengawasan tidak akan membawa sesuatu yang baik juga, aku tidak punya pilihan selain melompat keluar dari jendela juga.

"[Dark Matter, Set]!"

Selain menghapus semua Divine Power, Dark Matter ku juga dapat mengontrol gravitasi.

Jika aku memanfaatkannya dan membalikkan gravitasi sesuai keinginanku, aku dapat meluncur di sana-sini di tempat-tempat yang tidak memiliki pijakan.

Tapi, di mana Coacervate berencana membawaku?

Kami pindah ke tempat di luar ibukota Air, Hydra Ville. Lampu-lampu kota sudah jauh. Setelah meninggalkan area pelabuhan, apa yang berikutnya adalah laut yang mencapai sejauh mata memandang.

"Hanya apa yang kamu coba tunjukkan padaku membawaku ke sini? Hanya ada laut di sini." (Haine)

"Haine-san, bukankah menurutmu lautnya bagus? Besar dan dalam. Begitu megah sehingga mungkin bisa menyimpan berbagai hal di dalamnya, kan?" (Coacervate)

"Setidaknya bersikap tegas ketika mengatakan itu." (Haine)

"Lihat, bisakah kamu melihatnya? Lihatlah apa yang terkandung di dalam lautan besar ini saat ini..." (Coacervate)

Karena dihasut, aku melihat laut yang ada di kakiku.

...Apa itu? Ada sesuatu di sana. Apalagi itu cukup besar. Apakah ini paus? Atau sesuatu dalam skala itu. Itu tersembunyi di laut, jadi sulit untuk melihatnya dengan jelas, tetapi itu adalah makhluk hidup yang memiliki bentuk yang sama sekali berbeda dari paus.

... Belut? Belut besar yang mirip dengan paus. Dan bukan hanya satu, ada dua... tiga... tidak, bahkan ada lebih banyak lagi.

..... Tidak, itu juga salah. Seperti yang kupikirkan di awal, itu hanya satu.

Semua itu adalah kepalanya dan terhubung ke satu tubuh!

"Ini adalah monster berkepala banyak yang telah aku buat. Aku menamainya Hydra Serpent... atau Serpent Hydra? Apa pun yang sesuai dengan selera. Bagaimanapun, itu adalah ciptaanku yang kubanggakan, mungkin?"(Coacervate)

Hydra Serpent ini sepertinya sedang tidur di laut, tidak bergerak sama sekali. Aku merasa seperti sedang melihat mesin yang belum dinyalakan. Itu sedang menunggu saat aktivasi.

Bagaimanapun, itu besar. Ukurannya menyaingi sapi api Phalaris.

Sesuatu seperti ini bersembunyi di laut dan dekat dengan ibukota Air.

"Aku menyerahkan sebagian besar produksi monster ke Mother Monsters, tapi penciptaan monster itu sendiri bisa dilakukan oleh Dewa sendiri, kan?" Dikatakan bahwa Mother Monsters diciptakan oleh para Dewa."(Coacervate)

Kaulah yang mengatakan itu.

"Tapi itulah mengapa sebagian besar monster yang diciptakan oleh Dewa kuat. Mungkin begitulah cara kerja pesanan dibuat? Hydra Serpent ini, sapi api Phalaris, dan tubuhku ini; Haine-san, bukankah kamu juga merasakannya?"(Coacervate)

"Dan sebagainya? Apa yang ingin kau lakukan dengan melewati kesulitan mengundangku ke sini di mana monster laut ini berada? Apakah kau berpikir tentang menggunakan orang ini untuk mengalahkanku?"(Haine)

"Tidak mungkin. Kamu dengan mudah bisa mengalahkan monster raksasa yang memiliki Dewa Api tinggal di dalamnya. Bahkan jika itu adalah ciptaan kebanggaanku, aku tidak berpikir itu bisa melakukan itu? Apakah tidak ada peran yang lebih pas untuk anak kecil ini?"(Coacervate)

Dan kemudian, Coacervate mengatakan sesuatu yang keterlaluan.

"Di siaran langsung besok..." (Coacervate)



"Apa?" (Haine)

"... Di live di mana tiga pahlawan akan berpartisipasi... bagaimana kalau Hydra Serpent ini menyerang panggung itu?" (Coacervate)

## Chapter 48: Great Sea Dragon

"Apa... apa yang kamu katakan?!" (Haine)

Itu begitu banyak sehingga aku kehilangan kata-kataku.

"Membuat itu menyerang panggung live?!" (Haine)

"Aku pikir mungkin itu juga opsi yang valid?" (Coacervate)

"Jangan bercanda! Panggung langsung adalah tempat di mana banyak orang berkumpul, bukan?! Beberapa ratusan hingga ribuan! Jika kau memiliki monster raksasa menyerang tempat seperti itu, berapa banyak korban yang akan diciptakan—!" (Haine)

"Di bagian itu, tidak perlu khawatir. Untuk alasan apa kita memiliki pahlawan?" (Coacervate)

"Apa yang kau maksud!?" (Haine)

"Itu benar, apa yang benar-benar aku rencanakan untuk lakukan adalah... membuat Celestis-san mengalahkan monster ini, mungkin?" (Coacervate)

Kalahkan, katanya?

Apakah dia mengatakan dia berencana untuk membuat monster ini menyerang panggung langsung agar dikalahkan?

"Di tengah-tengah nyanyian dan tarian gadis-gadis itu, dan para penonton yang menikmati pertunjukan ini, pada puncak dari semuanya, aku akan membuat mereka menyaksikan dalam daging tugas nyata para pahlawan, penaklukan monster. Dan itu akan mendorong kegembiraan ke maksimal! Dengan ini, tidak ada keraguan bahwa lebih banyak orang percaya akan muncul dari ini! Apakah yang kupikir akan terjadi?" (Coacervate)

"Tidak mungkin aku membiarkanmu melakukan itu. Apakah kau mengatakan kau akan sejauh ini hanya untuk mendapatkan popularitas?" (Haine)

"Tentu saja, itu akan dijadikan kebetulan bahwa monster ini muncul di tengah live, mungkin? Penonton, orang-orang yang terkait dengan gereja, Celestis-san sendiri, kemungkinan besar akan berpikir seperti itu? Bagaimanapun, tidak ada penjelasan lain yang masuk akal." (Coacervate)

Dewa Air berbicara seolah-olah itu adalah hal yang jelas.

Pria ini, mungkinkah... dia telah mengatur penaklukan monster seperti itu sampai sekarang?

Suruh monster dikalahkan oleh para pahlawan. Dengan menciptakan skenario yang memenuhi ini secara keseluruhan, ia memanfaatkan ini untuk meningkatkan kekuatan gereja?

"Menurutku, itu membuatku bertanya-tanya mengapa yang lain tidak melakukan hal yang sama. Tidakkah begitu menurutmu?" (Coacervate)

Dia dengan berani mengatakan bahwa tidak ada skenario yang lebih baik dari itu.

"Tujuan kita menciptakan monster adalah persis untuk itu, bukan? Kalau begitu, alih-alih hanya menciptakan monster seperti orang gila dan kemudian 'lakukan saja apa yang mereka inginkan', lebih baik untuk diremas dengan cara yang menunjukkan 10 hingga 20 kali lebih banyak hasil, bukan begitu? Aku hanya menempatkan yang terbaik dari upayaku, kau tahu? Agar semua orang bahagia, kau tahu?" (Coacervate)

"Apa bagian dari itu adalah kebahagiaan?!" (Haine)

Aku sudah berada di ambang gertakan, namun, iblis air ini terus berbicara.

"Tidakkah Celestis-san juga senang? Dengan mengalahkan Hydra Serpent besok, dia akan mendapatkan lebih banyak dukungan dari para penggemar. Menjadi lebih terkenal adalah sesuatu yang membahagiakan, bukankah begitu?" (Coacervate)

"Kamu bajingan!!" (Haine)

"Tapi, bukankah ada masalah yang berasal dari ini?' itulah apa yang kupikirkan." (Coacervate)

Mengatakan ini, Coacervate mengangkat bahu.

Orang ini benar-benar bagus dalam membuat setiap gerakannya yang menjengkelkan.

"Apakah kamu tidak punya ide tentang itu, Haine-san? Tentang kamu dan dua pahlawan yang kamu bawa ke sini..." (Coacervate)

"Apa?" (Haine)

"Pada tahap ini aku mengalami kesulitan menciptakan untuk Celestis-san, bukankah ada kemungkinan rintangan mungkin akan melangkah di jalan?', Itulah apa yang kumaksud."  
(Coacervate)

Aku mengerti.

Aku tidak tahu nasib seperti apa yang membawa kami ke hal ini, tetapi Karen-san dan Mirack akhirnya menjadi tamu di konser besok.

Jika Hydra Serpent menyerang tempat itu seperti skenario negara Coacervate, apa yang akan terjadi?

Jelas bukan hanya Celestis, keduanya pasti akan berpartisipasi dalam pertarungan juga.

Daripada tugas pahlawan, rasa keadilan Karen-san akan membuatnya melindungi orang tidak peduli apakah itu wilayah gereja lain. Dan Mirack yang semuanya serba 'Karen-san love-love' pasti akan mengikuti tanpa ragu-ragu.

Tentu saja, aku akan bergabung dengan keributan juga. Dengan kekuatan kegelapanku, aku mungkin bisa membantu mereka.

"Kalau begitu—!!" (Haine)

Jika Hydra Serpent dikalahkan dengan baik, orang yang akan menerima pujian untuk itu bukan hanya Celestis.

Karen-san dan Mirack juga akan dipuji sebagai pahlawan.

Ini adalah rencana yang dia buat sendiri untuk meningkatkan ketenaran Celestis sendirian, dan dalam rencana itu, seseorang telah bercampur dan jasa akan berakhir menjadi didistribusikan, yang mungkin tidak lucu baginya.

"Aku mengerti. Monster yang begitu besar, pasti membutuhkan banyak waktu dan usaha. Upaya itu mungkin tidak dihargai, dan itulah sebabnya kau bingung sekarang."(Haine)

"Aku akan menyerahkannya pada imajinasimu." (Coacervate)

"Lalu, apa yang akan kamu lakukan? Sebelum ini menyerang pertunjukan live... dengan kata lain, sebelum konser dimulai, kau akan membiarkan Karen-san dan Mirack pergi?"(Haine)

"Kamu melakukan pertanyaan yang cukup tidak wajar di sana, bukan? Jika itu terjadi, pertunjukan langsung itu sendiri akan tenggelam. Kau sudah tahu itu."(Coacervate)

Harapan para penonton masih meningkat setinggi langit dengan penampilan dijadwalkan dari ketiga pahlawan setelah semua.

"Lalu, aku akan memberimu saran. Hentikan skenariomu itu dan biarkan Celestis berkonsentrasi pada hidupnya. Minta dia bernyanyi dan menari, ajak dia berbicara dengan Karen-san dan Mirack, dan hibur penonton dengan ini. Bukankah itu cukup banyak untuk mendapatkan popularitas?"(Haine)

Dan kemudian, menenggelamkan naga laut raksasa ini di kedalaman laut.

"Tidak, tidak, bukankah itu membuatnya terlalu aman? Tidakkah kau berpikir bahwa, sejak zaman kuno, para ahli strategi adalah tipe-tipe yang mengubah keadaan menjadi peluang?"(Coacervate)

"Aku tidak tahu. Bukankah tidak apa-apa untuk aman? Keselamatan adalah yang terbaik."(Haine)

"Tidak apa-apa hanya untuk membunuh Light Hero dan Fire Hero." (Coacervate)

"?!!"

Kata-kata tiba-tiba dari Coacervate membuatku membeku.

Apa artinya ini?

"Beginilah skenario yang disusun ulang akan seperti: live Siaran langsung memasuki tahap akhir, monster raksasa tiba-tiba menyerang, dan ketiga pahlawan menghadapinya. Dalam pertarungan sengit ini, dua pahlawan mati, dan satu selamat – Water Hero, Celestis. Dengan kekuatan terakhirnya, dia mengalahkan monster itu..."(Coacervate)

Mengatakan ini banyak, Coacervate membuat tawa vulgar.

"Apa menurutmu itu bukan akhir yang bagus! Tidakkah menurutmu skenario ini lebih mendebarkan daripada skenario aslinya? Dengan dua pahlawan jatuh, ketakutan Hydra Serpent ku akan sangat terukir di dalamnya, dan Celestis yang mampu mengalahkan monster menakutkan ini akan membuat ketenarannya naik tanpa henti! Ini benar-benar definisi mengubah keadaan darurat menjadi kebetulan! Tidakkah kau berpikir begitu juga, Haine-san?"(Coacervate)

"Jangan bercanda!!" (Haine)

Jadi dia hanya akan menggunakan Karen-san dan Mirack sebagai pakan untuk memenuhi tujuannya sendiri?!

Sekali lagi aku diperlihatkan tipu daya dan kecurangan dari Dewa yang terkutuk ini.

Untuk keuntungan dan kesenangannya sendiri, dia akan dengan senang hati menginjak manusia. Apalagi tanpa mengotori tangannya sendiri. Dan kemudian, dia akan menyaksikan dari bayang-bayang orang-orang yang menderita, dan terkekeh tanpa ada yang tahu.

Itulah Dewa Air, Coacervate.

"Jangan memandang rendah mereka! Ada tiga pahlawan, kau tahu! Mereka adalah pengguna kekuatan suci terkuat yang dipilih oleh gereja untuk melawan monster. Dan mereka bertiga. Namun, kau berencana untuk menghindari salah satu dari mereka sembari mengalahkan dua lainnya. Tidak mungkin kamu bisa melakukan itu!"(Haine)

"Aku pikir itu mungkin, kau tahu? Bukankah aku sudah memberitahumu? Bahwa ini adalah ciptaanku yang kubanggakan."(Coacervate)

... Memang benar bahwa ini mungkin masalah.

Monster spesial yang secara pribadi diciptakan oleh Dewa Air, Coacervate. Ini menyaingi ukuran sapi api Phalaris, dan mungkin memiliki kekuatan yang sebanding juga.

Sapi api Phalaris adalah musuh yang Karen-san dan Mirack sendiri tidak akan sanggup mengangkat jari. Bahkan jika jumlahnya meningkat menjadi tiga, aku tidak tahu apakah itu akan mengisi perbedaan kekuatan melawan musuh di level Phalaris.

"... Tapi, dalam hal itu, pahlawanmu Celestis juga akan dalam bahaya." (Haine)

"Aku tidak berpikir itu akan menjadi masalah? Setelah menghapus dua rintangan, tidak apa-apa kehilangan tujuan dengan sengaja."(Coacervate)

Jadi dia pergi untuk game yang benar-benar diperbaiki ya. Betapa busuknya dia?

Tapi, ini belum berakhir!

"..... Aku di sini." (Haine)

"Itu benar, kamu ada di sini. Reinkarnasi Dewa Kegelapan, Haine-san. Dalam kelompok pengunjung hari ini, kamu adalah orang yang istimewa. Jika itu adalah Dark Matter yang kau buat, bahkan jika itu adalah ciptaanku yang kubanggakan ini, itu mungkin akan hilang dalam sekejap."(Coacervate)

Betul. Orang yang menghabisi sapi api Phalaris adalah aku.

Selama aku di sini, aku pasti tidak akan membiarkannya menyakiti Karen-san dan yang lainnya.

"Jadi, akhirnya kita sampai pada alasan utama kunjunganku malam ini. Bisakah kau mendengarku?"(Coacervate)

"Apa itu?" (Haine)

Aku tidak bisa menyembunyikan kejengkelan dalam suaraku.

"Itu adalah sesuatu yang sederhana. Aku minta tolong padamu. Di siaran langsung besok, dalam pertarungan para pahlawan imut dan Great Sea Dragon, bisakah kau tetap sebagai seorang penonton?"(Coacervate)

## Chapter 49: Dewa Bajingan

"Penonton, katamu?" (Haine)

"Betul. Bisakah kau tetap sebagai penonton?" (Coacervate)

Coacervate terus berbicara.

"Jika kamu hanya mengawasi tanpa melakukan apa-apa, rencanaku sama baiknya dengan yang disadari, bukan begitu? Karena pada dasarnya, kamu adalah satu-satunya yang benar-benar dapat mengalahkan Hydra Serpent ku setelah semua." (Coacervate)

"Apakah kamu pikir aku akan mematuhi ini?!" (Haine)

"Mohon patuhi. Bagaimanapun juga, itu adalah permintaan dari Dewa sama sepertimu." (Coacervate)

"Aku menolak!! .....Ada cara yang lebih baik." (Haine)

Dark Matter mulai menyembur keluar dari kedua lenganku dan berputar.

"Menghapus Great Sea Dragon ini, di sini sekarang. Bersama dengan dirimu yang menjijikkan. Dengan begitu, tidak perlu khawatir tentangmu yang licik dalam bayang-bayang, dan kami dapat menyambut hari esok hidup dalam damai!" (Haine)

Aku tahu dari awal bahwa itu akan berakhir seperti ini. Karena saat Coacervate muncul di hadapanku, aku mengerti bahwa pada akhirnya aku akan bertarung dengannya.

Bahkan dalam lima Dewa Penciptaan, pria ini melampaui semua orang dengan panjang dan batas dalam hal pengecut dan tidak menyenangkan. Sejak awal, tidak mungkin bergaul dengan orang ini secara damai.

"Tidak, tidak, harap tunggu. Kau selalu saja cepat marah. Itu sebabnya kau akhirnya disegel 1.600 tahun yang lalu, kau tahu?" (Coacervate)

"Memangnya aku peduli! Apakah kau siap, Kau Dewa Sialan? aku akan menghapus tubuh milikmu itu tanpa meninggalkan satu partikel pun dan kembalikan jiwamu ke Alam Dewa!" (Haine)



Tubuh pria ini tampaknya seperti monster yang meniru manusia, tetapi dalam kesempatan ini, itu menguntungkan. Bahkan jika aku membunuhnya, aku tidak perlu terbebani oleh sensasi menjadi seorang pembunuh.

"Kesedihan yang bagus. Kalau begitu, agar kau mendapatkan kembali ketenanganmu, aku mungkin harus mengatakan kata-kata ajaib." (Coacervate)

Dan kemudian, kata Coacervate.

"Jika kau mengamuk di sini, manusia akan mati, kau tahu?" (Coacervate)

"?!!"

"Sudahkah kamu lupa? Tempat ini tepat di bawah pusat ibukota Air, Hydra Ville. Dan kota itu memiliki pelabuhan perdagangan dan tempat wisata paling terkemuka di dunia. Dalam hal kepadatan populasi, mungkin ini nomor satu di dunia. Jika kau bertarung di tempat seperti ini, aku ingin tahu apa yang akan terjadi?" (Coacervate)

Kerusakan mengerikan akan terjadi.

Jika itu berubah menjadi perkelahian, Coacervate akan mengaktifkan monster laut di bawah kita dan keduanya pasti akan mengamuk pada saat yang sama. Dengan niat melakukan hal yang paling tidak kusukai. Dengan kata lain, dia akan melakukannya dengan niat menghancurkan Hydra Ville.

Aku memiliki keyakinan bahwa aku akan dapat menekan satu sebelum mereka dapat mencapai kota, tetapi jika dua pada saat yang sama, itu tidak mungkin.

Di satu sisi, ada monster raksasa di level sapi api Phalaris; di sisi lain, Dewa yang paling cerdas bereinkarnasi sebagai monster.

Bahkan jika aku mencoba untuk menyimpannya dengan jumlah kerusakan paling sedikit, pasti akan ada korban yang muncul.

"..... Kuh..." (Haine)

Seolah menunjukkan keputusanku, pusaran kegelapan menghilang menjadi ketiadaan.

"Seperti yang diharapkan dari Dewa Kegelapan yang mencintai manusia lebih dari apapun. Mungkin layak dikagumi, mungkin? Kalau begitu, aku akan mengatakannya sekali lagi. Dalam pertarungan besok, kamu akan tetap sebagai penonton, bukan?" (Coacervate)

"Kenapa... Kenapa harus membunuh mereka berdua? Jika itu hanya mengalahkan mereka, meninggalkan mereka yang terluka sudah cukup, kan?"(Haine)

Bahkan aku tahu aku membuat pertanyaan yang menyedihkan.

Tapi aku tidak punya ruang untuk melawannya selain itu.

"Sederhana saja. Jika gadis-gadis itu mati, itu mungkin merusak gereja cahaya dan gereja api. Ini adalah keadaan saat ini di mana lima Gereja bersaing untuk jumlah orang percaya yang rendah. Apakah tidak ada salahnya melemahkan saingan, kan?"(Coacervate)

"Kau bajingan... KAU BAJINGAN!!" (Haine)

Kemarahanku menumpuk sehingga Dark Matter keluar dari tanganku.

Seolah menyuruhku menghapus pria itu.

"Oho, apakah aku perlu mengatakannya sekali lagi? Bahwa ini tepat di bawah pusat ibukota Air, Hydra Ville."(Coacervate)

Dengan hanya itu, gerakanku disegel.

Dengan kata lain, orang ini sudah menutup pilihanku.

Karen-san dan Mirack, atau ribuan orang yang tinggal di Hydra Ville.

Untuk menyelamatkan satu sisi, aku harus meninggalkan yang lain.

"Tapi, justru karena inilah aku akan dengan tegas menjanjikan ini padamu. Jika kau menerima proposalku, aku tidak akan membunuh orang yang tidak bersalah di hari Hydra Serpent menyerang besok, dan aku tidak akan menghancurkan bangunan apa pun. Di live besok, di panggung yang akan melayang di laut, panggung pertempuran akan ada di laut, kan? Setidaknya aku sudah memikirkan sebanyak itu, mungkin."(Coacervate)  
Itulah apa yang dikatakan Coacervate saat dia membungkuk dengan hormat.

"Yah, begitulah Haine-san. Aku ingin kamu menangani ini dengan hati-hati. Tidak perlu bagimu untuk menjawab. Aku puas jika kamu tidak melakukan gerakan apa pun. Tapi, aku lebih suka jika kamu tidak membiarkan kedua pahlawan pergi sebelum konser dimulai, oke?"

Seperti yang kamu katakan sebelumnya, pertunjukan langsung itu sendiri akan sia-sia, kan?"(Coacervate)

"..."

"Jika hal seperti itu terjadi, aku bertanya-tanya siapa yang akan mengambil tanggung jawab? Tolong pikirkan baik-baik, oke? Jangan khawatir, Light Hero dan Fire Hero kemungkinan besar akan menerimanya juga. Tugas mereka adalah melindungi orang dari monster. Untuk membuang nyawa mereka demi itu dapat dikatakan sebagai *raison d'etre* mereka."(Coacervate)

\* \* \*

Dan begitulah pembicaraan pribadi berakhir.

Orang itu... wujud reinkarnasi Dewa Air Coacervate, Mephistopheles, melihatku pergi dan tetap di tempat naga laut besar itu berada. Dalam keadaan normal, dia akan mengawasiku, tetapi sepertinya dia menilai lebih aman berada di sisi Great Sea Dragon.

Bagian yang paling meresahkan bagiku adalah dua monster mengamuk pada saat yang sama. Jika dia meninggalkan sisinya dalam waktu yang buruk, itu mungkin memberiku peluang menang.

Agar tidak meninggalkan celah itu, dia pasti akan berada di sisinya sepanjang waktu sampai konser dimulai.

...

Apa yang harus kulakukan?

Great Sea Dragon dan Iblis Air yang memiliki Dewa Air tinggal di dalamnya. Aku hanya bisa menangani satu per satu. Jika aku melawan mereka, pada saat aku menahan satu, yang lain akan mengamuk di Hydra Ville dan membunuh orang sebanyak mungkin.

Orang itu akan melakukan hal seperti itu. Baginya, manusia hanyalah mainan, apalagi, mainan yang tidak akan dia hancurkan.

Jika aku berpartisipasi dalam pertarungan, dia akan menghentikan permainannya yang sudah pasti ini dan akan membuat Hydra Serpent mengamuk secara nyata. Walaupun aku berhasil membuat Karen-san dan yang lainnya mundur sebelum konser, itu hanya akan mengamuk sebagai balasan.

Pada titik itu, sangat menyakitkan bahwa dia memakukanku sebelumnya.

Apakah tidak ada yang bisa kulakukan?

Cara untuk mengatasi ini tanpa mengorbankan Karen-san, Mirack, dan beberapa ribu orang.

Suatu cara untuk membuat Dewa yang suka mengolok-olok manusia itu menderita.

.....

Ada dia.

\* \* \*

Jadi, aku muncul di depan seseorang.

Itu benar-benar larut malam, dan pada saat aku tiba, gadis itu sudah di tengah mimpi.

Dia berada di atas tempat tidur, dengan sosok tidur yang indah dan mengeluarkan napas yang terdengar lucu.

"Hei... bangun." (Haine)

Tanpa ampun aku menggoyangkan pundak gadis itu.

"Uungh~~, uuuuh?!"

Saat dia bangun, gadis itu... pendiri Gereja Cahaya, Yorishiro, menjadi bingung.

"Wawawawawa, Haine-san?! Ada apa, larut malam begini?! A-A-Apa ini serangan malam?! Jika kamu akan melakukan itu, kamu harus memberi tahuku sebelumnya. Aku juga harus mempersiapkan diri—!!"(Yorishiro)

"Jangan salah paham. Aku punya sesuatu untuk ditanyakan padamu."(Haine)

## Chapter 50: Pendeta Air di Belakang Panggung

Dan kemudian, di hari berikutnya, di tempat siaran langsung...

Seperti yang diumumkan, ada panggung khusus yang mengapung di laut. Para penonton memiliki kemewahan menikmati semuanya di kursi yang disiapkan khusus di pantai berpasir dan perahu wisata.

Jadi ini juga merupakan anugerah dari peradaban ethereal ya.

Menerima tamu-tamu yang mengejutkan, Light Hero dan Fire Hero, tempat itu dipenuhi oleh orang-orang. Sangat sukses sehingga mereka bahkan mengambil keuntungan bahwa itu adalah panggung laut dengan menjual kursi kapal.

"A-A-Apa yang harus kita lakukan, Mirack-chan! Aku mulai merasa g-g-g-gugup!!"(Karen)

"T-T-Tenang, Karen! Pahlawan harus menunjukkan m-m-m-martabat!"(Mirack)

Keduanya, yang merupakan pemula dalam hal-hal semacam ini, menjadi gugup seperti orang gila dengan ribuan mata yang akan diarahkan pada mereka segera.

Di sisi lain, idol yang memimpin pertunjukan hari ini, Celes-tan - Water Hero, Celestis - sudah berada di atas panggung bernyanyi dan menari.

Sisi ini merasa dia sudah terbiasa dengan ini dan gerakannya tajam.

Setelah menyelesaikan satu lagu, dia menerima sorakan para penggemar sambil kembali ke belakang panggung di mana kita berada.

"Awal mula akan berenang! Seperti yang kupikirkan, lagu pertama harus selalu 'wash everything away with water'!"(Celestis)

Itu nama lagu, rupanya.

"Terima kasih atas kerja kerasmu."

"Ooh, Germana..... tunggu, eh? Itu bukan Germana?"(Celestis)

Orang yang mengatakan itu adalah aku.

Celestis menggerakkan kepalanya ke kedua sisi seolah mencari seseorang.

"Asisten-chan, apakah kamu tahu di mana Germana-ku? Aku pikir kamu bertemu dengannya kemarin... kau tahu, wajahnya adalah satu-satunya hal yang terlihat tampan, dan sebaliknya membuatnya tampak teduh..." (Celestis)

"Jika kamu berbicara tentang Manajermu-san, sepertinya dia memiliki beberapa urusan untuk diurus dan akan datang terlambat." (Haine)

Manajernya, dengan kata lain, Dewa Air Coacervate yang mengambil bentuk manusia dan bergaul dengan masyarakat manusia.

Pria itu saat ini berhati-hati dengan serangan mendadak yang mungkin aku lakukan dan saat ini harus siaga di atas Hydra Serpent.

"Aku mengerti. Orang itu melakukan hal-hal semacam itu setiap sekarang dan kemudian kau tahu. Yah, itu adalah tugasnya sehingga tidak bisa tertolong," (Celestis)

"Apakah kamu sudah lama mengenalnya?" (Haine)

Celestis tengah mengganti kostumnya untuk lagu berikutnya. Aku pikir dia melepas pakaiannya saat ini.

Alasan mengapa aku mengatakan 'berpikir' adalah karena aku tidak menonton. Karen-san menutupi mataku dengan erat sampai-sampai mungkin akan menghancurkan wajahku.

"Tidak, aku tidak. Pada saat kegiatan idol aku dimulai, Gereja memperkenalkannya kepadaku. Ya, dia seharusnya menjadi pengawasku, tapi dia ternyata bisa diandalkan. Dia memiliki koneksi yang cukup bagus di puncak, dan membuatku mendapat berbagai pekerjaan. Panggung lautan kali ini juga idenya, kau tahu?" (Celestis)

Itu harus.

Coacervate memilih ini sebagai panggung untuk pertempuran dengan Great Sea Dragon.

"Celestis-san..." (Haine)

"Hm?"

"Bagaimana kamu mulai berpikir untuk melakukan pekerjaan idol ini? Sejak kapan kau berpikir tentang menjadi idol saat bekerja sebagai pahlawan?" (Haine)

"Hm? Ya, itu pertanyaan yang sering ditanyakan dalam wawancara. Bahkan jika aku terlihat seperti ini, titik awalku adalah sebagai orang yang ingin menjadi pahlawan, kau tahu. Memasuki Gereja Air, melatih Divine Powerku, dan melakukan yang terbaik dengan pola pikir 'jika aku akan melakukannya, aku akan bertujuan untuk yang teratas'." (Celestis)

Tetapi, suatu hari, Celestis memikirkan sesuatu: "Mengapa aku harus menderita demi itu?"

Pelatihan di Gereja ketat, dan jika demi membidik puncak yang merupakan pahlawan, lebih banyak kasusnya. Atasan yang menginstruksikannya mengatakan pelatihan yang menyakitkan itu diberikan dan itu sebenarnya lebih baik jika menyakitkan.

Celestis pada masa itu tidak dapat menerimanya.

Menjadi pahlawan adalah impiannya yang panjang. Bukankah mimpi seharusnya menjadi sesuatu yang menyenangkan dan memacu jantung?

Dia berpikir bahwa 'jika aku benar-benar mengejar mimpi itu, bukankah seharusnya aku bersenang-senang dengan semua pelatihan yang menyakitkan dan pertarungan berbahaya?'.

Namun, dia melihat pelatihannya untuk menjadi pahlawan menyakitkan dan sulit.

Apakah itu karena dia sendiri tidak punya cukup nyali? Atau karena pahlawan yang dia tuju tidak sama dengan pahlawan yang ditunjukkan Gereja? Itulah sebabnya itu menyakitkan?

Perasaan tidak nyaman ini menjadi keraguan, dan keraguan ini dengan mantap menyingkirkan motivasinya.

"Tapi kau tahu, suatu hari, aku memikirkan ini." (Celestis)

"Apa?" (Haine)

"'Tidak perlu memikirkan mata orang lain. Tidak apa-apa menjadi pahlawan yang kuimpikan'. Sejak saat aku memutuskan ini, latihan pahlawan berubah total. Karena aku ingin melakukan hal-hal yang mencolok, aku berlatih menari. Setelah mengalahkan monster, aku bahkan melatih pose untuk menunjukkan kepada orang-orang yang menyelamatkan dan rekan-rekanku. Atasanku jelas marah akan hal ini, tetapi aku tidak berhenti. Karena semuanya menyenangkan.'"(Celestis)

Dan kemudian, untuk beberapa alasan misterius, dia mendapatkan lebih banyak kekuatan untuk melanjutkan pelatihan pahlawannya yang biasa, menunjukkan tanda-tanda yang terlihat semakin kuat, dan kemampuannya menjadi kelas atas di dalam Gereja Air.

"Lalu, pahlawan sebelumnya pensiun, dan seleksi dibuat untuk memilih yang berikutnya, tapi... itu adalah sapuan bersih. Kandidat pahlawan lainnya tidak ada yang bisa dinyanyikan. Pemilihan pahlawan yang biasanya memakan waktu beberapa hari, atau bahkan berbulan-bulan, telah berakhir dalam sekejap."(Celestis)

Maka, pahlawan Celestis lahir.

"Setelah itu, pertempuran berlanjut. Aku tidak ingin menjadi pahlawan bertali lurus yang didorong oleh Gereja; Aku ingin menjadi pahlawan yang akan membuat semua orang tersenyum. Itu sebabnya aku melakukan banyak hal yang tidak memiliki preseden, dan aku juga mengganggu lingkunganku. Dan kemudian, tujuan yang aku capai adalah idol..... Asisten-chan."(Celestis)

"Ya?" (Haine)

"Aku mengerti apa yang kalian katakan. Aku mengerti bahwa aku adalah pahlawan yang aneh. Tapi kau lihat, bagiku, ini adalah pahlawan yang terbaik dan paling pas. Sebagai seorang pahlawan, ini diberikan untuk menyelamatkan orang, tetapi aku tidak ingin menahan diri untuk itu. Jika aku akan melakukannya, aku harus membuat orang-orang dan diriku bahagia, atau itu akan bohong."(Celestis)

"... Ya." (Haine)

"Karena itu, aku tidak berencana berhenti menjadi pahlawan atau idol. Aku akan berjalan di jalanku sendiri. Aku tidak punya niat untuk menyerahkannya."(Celestis)

"Aku mengerti—" (Haine)

"AKU MENGETI!"

""Eh?""

Celestis dan aku terkejut oleh pihak ketiga yang tiba-tiba yang masuk ke dalam percakapan kami.

Itu Karen-san.

Karen-san telah menutupi mataku sepanjang waktu sehingga aku tidak mengintip Celestis berganti, itu sebabnya, jelas bahwa percakapan itu akan mencapai telinganya juga.



"Aku juga mengerti! Aku menjadi pahlawan karena aku ingin melindungi orang-orang yang berada dalam masalah, tetapi Gereja Cahaya hanya memikirkan otoritas mereka sendiri setiap saat... Ketika aku berbicara dengan orang-orang itu, aku kehilangan kepercayaan pada apakah apa yang kulakukan itu benar! Tapi tidak apa-apa, kan?! Tidak apa-apa untuk hanya melakukan apa yang ingin kau lakukan, kan?!" (Karen)

"Y-Ya!" (Celestis)

Celestis dipegang kedua tangannya oleh Karen-san dan bingung.

"Aku mengerti sekarang. Bahkan jika arah kita berbeda, jika kita semua melihatnya sebagai pahlawan yang kita inginkan, dunia akan berubah menjadi lebih baik! Celestis-san! Mari kita lakukan yang terbaik bersama-sama!!" (Karen)

"T-Terima kasih... tapi, uhm..." (Celestis)

Betul. Kau masih ingat?

Karen-san menutupi mataku untuk tidak menunjukkan Celestis yang saat ini tengah berganti untuk lagu berikutnya.

Dan bahwa Karen-san saat ini memegang tangan Celestis dengan kedua tangannya.

Jadi... tidak ada lagi yang menutupi mataku.

Di bidang penglihatan terbuka, apa yang terpantul di mataku adalah sosok Celestis di pakaian dalamnya.

Mungkin karena dia bernyanyi dan menari, desainnya tiba-tiba sederhana. Dan warna pakaian dalam itu adalah...

"Langit biru!" (Haine)

"Kyaaaaaaaaa!!"

Jika para penggemar mengetahui hal ini, aku pasti akan terbunuh, jadi aku harus tetap diam tentang hal ini.

## Chapter 51: Air Lumpur

"Semuanya~~, maaf telah menunggu~~!! Lagu berikutnya adalah 'water on a heated stone'!!"(Celestis)

Seperti yang diharapkan dari seorang idol. Bahkan setelah diintip saat ganti, dia masih berhasil menyembunyikannya dengan mental seperti baja.

Dan seperti ini, konser mengalami sedikit kecelakaan, tetapi terus berlanjut dengan baik, dan para penonton sangat puas.

Karen-san dan Mirack muncul di sela-sela lagu dan benar-benar berbicara dengan tamu mereka.

Jadi, aku yang telah mempermalukan Water Hero Celestis dengan matakuku telah menerima hukuman Cobra Twist dari Mirack di belakang panggung.

Cobra Twist adalah teknik bergulat yang diturunkan di Pasukan Militer Ignis. Mereka adalah organisasi yang seharusnya bertarung dengan monster, namun, mengapa mereka mempelajari gerakan bergulat yang ditujukan untuk manusia? Bagaimanapun, punggung dan sisiku sakit. Juga, oppainya memukulku.

Satu-satunya momen aku dibebaskan dari ini adalah ketika Mirack sendiri harus memasuki panggung.

Siaran langsung telah memasuki tahap akhir, dan Karen-san dan Mirack dipanggil untuk penutupan, jadi aku dibebaskan setelah beberapa saat.

Sambil meregangkan tubuhku yang sakit, aku mengawasi mereka bertiga di panggung dari kejauhan.

"Sekarang! Para tamu, Karen-chan dan Mirack-chan! Tolong beritahu kami kesan anda hari ini!"(Celestis)

"Eh! U-Uhm... sangat indah! Tolong panggil saya lagi!"(Karen)

"Terima kasih! Kemudian, kami akan membuat anda menantang bernyanyi dan menari di waktu berikutnya!!"(Celestis)

"Seperti kita akan mau melakukannya!" (Mirack)

Penonton menjadi panas.

Siaran langsung bisa dikatakan sukses, paling tidak, sampai titik ini.

"Apa yang tersisa adalah acara terakhir, kan?"

Pada suatu saat, ada bayangan di punggungku.

Pria kurus yang perilakunya sangat baik sehingga benar-benar membuatnya curiga.

Bentuk Dewa Air Coacervate meniru manusia.

"Jadi, kamu kembali."

"Ya, kupikir sudah waktunya untuk itu. Benda itu kemungkinan besar sudah dekat dengan panggung?" (Coacervate)

Hydra Serpent.

"Sekarang kita sudah sejauh ini, kupikir lebih baik tinggal di sisimu sekarang, kau tahu. Kamu ingat permintaanku, bukan?" (Coacervate)

"Aku tahu. Aku tidak akan menghalangi." (Haine)

Dengan banyak orang ini sebagai sandera, aku tidak punya pilihan selain menurut.

"... Apakah tidak apa-apa untuk bertanya satu hal?"

"Oya, apakah itu sesuatu yang bisa aku jawab?" (Coacervate)

"Aku berbicara dengan Water Hero, Celestis, beberapa saat yang lalu. Apa yang dia lakukan tampaknya dipertanyakan pada pandangan pertama, tetapi kupikir dia adalah gadis yang baik yang memiliki pemikiran yang baik di pundaknya. Dia melakukan yang terbaik dalam perannya sebagai pahlawan, apalagi, dia berusaha melakukannya sambil bersenang-senang." (Haine)

"Oya oya, apakah kamu menjadi penggemar Celes-tan juga?" (Coacervate)

“Bukan hanya Celestis. Karen-san dan Mirack memiliki citra pahlawan mereka sendiri dan berlari menuju tujuan itu. Gelar yang disebut pahlawan inilah yang membuat mereka melakukan yang terbaik, dalam arti tertentu, mungkin sesuatu yang luar biasa.”(Haine)

Pada satu titik, aku berpikir bahwa para pahlawan mungkin tidak berharga.

Pada saat Dewa Api Nova memberi tahuku tentang realitas dunia ini.

Untuk mendapatkan kembali iman yang semakin tipis, mereka menciptakan monster sendiri, membuat mereka menyerang orang, dan membuat para pahlawan menyelamatkan mereka. Dengan melakukan ini, orang-orang akan memulihkan rasa hormat mereka terhadap pahlawan, Gereja yang terkait dengan pahlawan, dan Dewa yang disembah oleh Gereja.

Kupikir mungkin para pahlawan hanyalah alat yang digunakan untuk menari dengan logika itu.

"Bukankah para pahlawan hanya manusia menyedihkan yang menari di telapak para Dewa?", Aku tidak bisa membantu tetapi berpikir seperti ini.

Tetapi sosok yang sungguh-sungguh dari gadis-gadis ini membersihkan pikiran itu.

"Tidak masalah apakah itu di telapak tangan para Dewa atau apa pun, gadis-gadis itu melakukan yang terbaik dalam lingkungan tempat mereka berada. Aku pikir sosok mereka itu indah." (Haine)

Itulah yang ingin aku katakan.

Ketika aku selesai, tawa 'kusukusukusu' datang dari sisiku sebagai tanggapan.

“Kukuku, serius, kamu benar-benar berniat memandang manusia sebagai sesuatu yang sakral. Yah, aku juga mencintai manusia, kau tahu? Mereka memang lucu.”(Coacervate)

"Lucu?" (Haine)

"Ya itu benar. Seperti yang kau katakan, manusia itu sungguh-sungguh. Kebahagiaan, kepuasan; menginginkan hal-hal itu, manusia berjuang mati-matian. Sosok mereka benar-benar... bagaimana mengatakannya... menyenangkan? Lucu? Lucu? Menyedihkan? Menyedihkan?"(Coacervate)

"Kamu bajingan..." (Haine)

"Itu sama untuk para pahlawan juga, tahu? Mereka hanyalah katalisator untuk mengumpulkan Energi Doa dari manusia, tetapi kesenanganku akhirnya bercampur di dalamnya juga, kau tahu? Ini tidak hanya dengan Celestis; ada banyak Water Hero di depannya, tetapi mereka semua bekerja dengan sungguh-sungguh tanpa mengetahui bahwa aku menarik tali dari bayang-bayang, dengan gigih berjuang, dan menang." (Coacervate)

Di masa lalu, pasti ada saat-saat di mana itu adalah permainan yang sepenuhnya diperbaiki darinya seperti sekarang.

Kemenangan yang direncanakan sejak awal diberikan kepada mereka tanpa mereka sadari.

"Betapa menggelikannya senyum mereka! Meskipun itu semua adalah bagian dari rencanaku! Meskipun aku membuat mereka menang! Tanpa mengetahui itu, mereka salah paham bahwa karena kekuatan mereka sendiri mereka memperoleh kemenangan. Sosok bangga mereka saat mereka berjemur di kemuliaan palsu, benar-benar menggelikan! Tidak peduli berapa kali aku melakukannya, itu tidak menjadi tua. Ini benar-benar hiburan terbaik!!" (Coacervate)

Itulah alasan mengapa pria ini terus tinggal di dunia permukaan.

Baginya, manusia tidak berada pada level budak, mereka lebih rendah dari itu - mereka adalah mainan.

Dia tidak hanya mengotori kemalangan orang, dia bahkan melakukannya pada kebahagiaan mereka, mengotori itu, dan menertawakan dirinya dengan kepuasan diri.

Memanfaatkan gerakan halus untuk melibatkan Dewa-Dewa lain, menciptakan ancaman yang disebut monster, dan mengolok-olok manusia yang melawan mereka.

Hanya itu yang ingin kudengar darinya.

Aku dapat mengkonfirmasi ulang.

Sudah kuduga, orang ini adalah orang yang bermain-main dengan manusia.

"... Nah, mari kita mulai kesenanganku hari ini juga." (Coacervate)

Tempat itu mulai berisik.

Di permukaan laut yang jauh, seseorang telah memperhatikan bahwa ada sesuatu yang keluar darinya. Kerusuhan menyebar ke semua kursi penonton dalam sekejap mata.

“Acara hari ini bahkan lebih mewah dari biasanya. Bagaimanapun, pengorbanan dua kawan akan menjadi topping. Aku ingin tahu apakah Celestis akan menangis dalam kesedihan? Aku ingin tahu apakah dia akan dapat menikmati rasa kemenangan? Itu akan sangat lucu dan membuatnya lebih baik, bukankah begitu?”(Coacervate)

Kerusuhan tempat itu mulai berubah menjadi kekacauan.

Identitas apa yang keluar dari laut... telah menjadi jelas.

Karen-san, Mirack, dan Celestis yang berada di atas panggung telah memperhatikan peristiwa abnormal ini, dan tidak hanya itu, mereka juga memperhatikan identitas kelainan ini.

"Semua orang! Semuanya tolong tenang! Tolong jangan pergi dari kursi anda!"(Celestis)

"Mirack-chan, mungkinkah itu...!" (Karen)

"Ya, aku tidak berharap monster akan keluar dalam waktu ini!" (Mirack)

Munculnya monster.

Kebenaran itu telah dikonfirmasi dan tempat itu menjadi panik. Tapi itu hanya berlangsung sebentar.

"Semua orang, kita akan melakukan encore!!" (Celestis)

Suara Celestis bergema di seluruh tempat dan menenangkan ketakutan dan kekacauan orang-orang.

“Lagu encore belum pernah terdengar sebelumnya. Water Hero, Celes-tan, kinerja penghancuran monster! Semuanya, jaga matamu dari kursi, oke?!”(Celestis)

Kata-kata Celestis yang kasual namun kuat menutupi ketakutan tempat itu dan mengubahnya menjadi panas yang benar-benar berlawanan dari sebelumnya.

Orang-orang tahu bahwa, seperti yang mereka pikirkan, Celestis memang seorang pahlawan.

Tidak peduli bahaya, selama dia ada di sana, tidak perlu bergetar.

Karena ini adalah kota yang dilindungi oleh Water Hero, Hydra Ville.

Apalagi, hari ini ada 2 yang memegang tugas yang sama dengannya.

"Celestis-san! Kami juga akan membantumu!"(Karen)

"Bahkan jika itu bukan di tempat yurisdiksi kita, memiliki monster tepat di depan kita dan tidak melakukan apa pun akan menjadi aib bagi namaku sebagai pahlawan! Aku akan membantu menginginkannya atau tidak!"(Mirack)

"Baik. Tapi ini wilayahku. Aku akan menjadi pusatnya, dan kalian perempuan akan menjadi penari belakang, mengerti?!"(Celestis)

"Selama pusatnya tidak mengecewakan. Aku akan menyaksikan dengan mataku ini apakah keterampilanmu telah tumpul dengan semua nyanyian dan tarianmu!"(Mirack)

Permukaan laut bergelombang dan akhirnya Great Sea Dragon muncul.

Tubuhnya yang besar yang bisa menampung 8 kepala juga menakjubkan.

"Uhhoooo! Ada begitu banyak!!"(Mirack)

"Tidak, bukan itu! Lihatlah dengan cermat! Semua monster laut itu semuanya terhubung ke satu tubuh. Semua itu satu. Itu adalah monster dengan banyak kepala!!"(Karen)

Cahaya, api, air; tiga pahlawan melompat dari panggung dan menuju musuh.

Sampai sekarang, itu telah berjalan persis seperti skenario Coacervate.

"Kalau begitu, Haine-san, tolong jaga mereka dari sini, oke? Sama seperti yang kau janjikan."(Coacervate)

"Ya, aku tidak akan bergerak. Aku tidak akan."(Haine)

Itu pada saat itu ...

Di laut, satu bayangan hitam besar lainnya muncul.

## Chapter 52: Pertempuran Ensemble

"[Water Blessing]!"

Celestis membuat Divine Relic-nya, Miki Moses, bergetar dan memberikan semacam efek Divine Power pada Karen-san dan Mirack.

"Sekarang, dengan ini, kalian berdua bisa berjalan di permukaan air! Kau bisa berjalan ke monster laut yang tampak seperti gurita itu dan langsung memukulnya!" (Celestis)

"Blessing skill dari Divine Power air. Aku ingin mengalaminya setidaknya sekali dengan tubuhku ini, tetapi untuk berpikir hari itu benar-benar akan datang." (Mirack)

"Celestis-san, gurita punya 8 kaki, tapi monster laut itu punya 8 kepala, kau tahu." (Karen)

"Retort mu itu terlalu nitpicky!!" (Celestis)

Seperti ini, ketiganya menendang permukaan air saat mereka semakin dekat ke Great Sea Dragon.

Di sisi lain, Great Sea Dragon -Hydra Serpent- telah menerima perintah dari tuannya dan bangun dari tidurnya, dan menunjukkan keganasannya yang kemungkinan besar adalah sifat aslinya tanpa pengekanan.

Raungan bernada tinggi, yang tidak sesuai dengan penampilan luarnya, bergerak di atas ombak dan bergema melalui semua arah.

"Mirack-chan, mungkinkah ini!!" (Karen)

"Ya, jika itu hanya berdasarkan ukuran, itu akan menjadi pada tingkat sapi api Phalaris. Kekuatannya kemungkinan besar ada di level itu juga!!" (Mirack)

Semakin mereka mendekatnya, semakin kewalahan mereka dengan ukurannya.

Tidak bisa ditolong.

8 kepala Great Sea Dragon berbalik ke arah 3 mangsa kecil. Bahkan jika mereka memutar 2 kepala ke masing-masing, masih ada kepala yang tersisa.



"Uhyoooo! Ini mungkin pertama kalinya aku bertarung melawan sesuatu sebesar ini!"(Celestis)

"Itu menunjukkan kurangnya pengalamanmu, Celestis. Kami memiliki pengalaman, kau tahu, baru-baru ini!"(Mirack)

Di sisi lain, tempat itu berisik dengan kejadian tak terduga ini. Para pejabat menyarankan mereka untuk berindung, tetapi tidak ada satu orang pun yang mendengar mereka keluar dan berdiri dari kursi mereka.

Semua orang percaya. Dalam krisis ini, pahlawan mereka pasti akan menerobosnya. Dengan sedikit takdir, ada 2 pahlawan lain di sini juga.

Apakah ada ancaman yang tidak bisa diatasi oleh 3 pahlawan?

Seperti yang diharapkan, para pahlawan adalah definisi harapan bagi orang-orang di dunia ini.

"Keputusasaan karena harapan mereka hancur. Ekspresi orang-orang yang diwarnai dengan keputusasaan, bukankah menurutmu itu juga momen yang menyenangkan dan menghibur?"

Coacervate ...

Pria yang saat ini meniru bentuk manusia telah berdiri di atas panggung, yang sudah tidak memiliki kinerja terjadi karena lead telah melompat keluar dari itu, dan sedang menyaksikan pertempuran yang akan dimulai pada jarak yang jauh di besar ini laut.

Tidak ada masalah dalam naik panggung. Siaran langsung ditangguhkan, sehingga perhatian penonton diarahkan pada arah yang berbeda.

Ada sejumlah anggota staf di panggung juga yang mengawasi pertempuran yang akan dimulai sambil menelan ludah.

"Ketegangan ini, merasakannya dengan tubuhku secara langsung, sekarang aku yakin akan sesuatu. Ini akan menjadi pertunjukan terbaik. Tidak, mungkin lebih baik menyebutnya pertunjukan eksekusi? Eksekusi Light Hero dan Fire Hero."(Coacervate)

"...."

"Haine-san, aku mengulangi diriku di sini tapi, jangan bergerak, oke? Jika kamu pergi, semuanya akan sia-sia. Bersamaan dengan Hydra Ville."(Coacervate)

"Ya aku tahu. Aku tidak akan bergerak."(Haine)

Aku tidak akan.

Di laut, itu berada di jalan buntu di mana mereka saling melotot. Tapi ini hanya ketenangan sebelum badai, dengan hanya satu tanda 'awal', gelombang pertempuran yang mengamuk akan mulai bergerak.

"... Mirack-chan, kamu baik-baik saja? Lawannya adalah elemen air di mana pun kamu melihatnya..."(Karen)

"Itu adalah ikatan terburuk terhadap elemen api huh. Tidak masalah. Aku akan berkonsentrasi pada satu titik dan membuatnya menjadi ikan bakar!"(Mirack)

"Jangan hanya mencoba menyelesaikan masalah dengan semangat juang, oke? Bagaimanapun, kita akan memiliki elemen cahaya serba guna Karen-chan sebagai kartu truf kita, dan aku akan bertindak sebagai pertahanan dan dukungan. Mirack yang tidak berguna dapat berlari-lari dan menarik perhatian beberapa kepala itu, berkonsentrasi menjadi umpan. Itu saja!"(Celestis)

"Kamu memberikan instruksi yang cukup detail, kamu serius?!" (Mirack)

"Kenapa kamu gertakan ketika aku mulai serius?!" (Celestis)

Tapi gadis-gadis itu mungkin mengerti di lubuk hati mereka.

'Bahkan jika kita bertiga memanfaatkan kekuatan kita dengan sempurna, tidak akan mudah untuk mengalahkan Great Sea Dragon itu'.

Kecuali jika keajaiban terjadi atau mereka mengorbankan hidup mereka sendiri. Gadis-gadis itu mungkin sudah membulatkan tekad mereka.

Aku memperhatikan sosok mereka dari panggung. Aku hanya bisa mengawasi mereka.

Jika aku berpartisipasi, Dewa Air Coacervate akan segera menunjukkan karakter aslinya dan membantai semua manusia yang terlihat.

"Aku tidak akan bergerak!" (Haine)

Itu benar, aku tidak akan.

Tolong bergerak menggantikanku.

"Guardian of Darkness!" (Haine)

\*Dogon!\*

Suara itu menjadi sinyal untuk memulai pertempuran.

Itu adalah suara sesuatu yang meninju Great Sea Dragon. Apalagi itu adalah pukulan keras dan raksasa. Menerima itu, salah satu dari delapan kepala itu tenggelam ke dalam air.

"Eh?! "Wa?! "Hah?!"

Pukulan itu tidak dilepaskan oleh Karen-san, Mirack, atau Celestis; itu adalah sesuatu yang memiliki tubuh beberapa kali lebih besar dari mereka.

Bayangan raksasa yang menjulang di belakang Great Sea Dragon.

"Apa? Apa itu raksasa hitam itu?!" (Mirack)

"Apakah itu monster juga?!" (Celestis)

Benar, raksasa hitam.

Dengan tubuh yang tidak kalah dengan Great Sea Dragon, ia memandang rendah monster laut bersama dengan Karen-san dan yang lainnya.

Dan tubuhnya hitam; hitam secara keseluruhan.

Raksasa itu, yang diselimuti sepenuhnya dalam kegelapan, itulah apa yang aku gunakan sepanjang malam untuk membuatnya. Pertama di dunia ini ...

Monster elemen kegelapan.

## Chapter 53: Dark Guardian

"A-A-Apa itu?!"

Gangguan tiba-tiba dari monster lain. Orang yang paling terkejut adalah Coacervate.

Ya, itu sudah pasti. Segala sesuatunya berjalan dengan sempurna seperti yang dia rencanakan sampai sekarang, tetapi tiba-tiba, sebuah kejanggalan terjadi. Terlebih lagi, ia berada pada level mampu menghancurkan segalanya.

"Haine-san! Apakah ini yang kamu lakukan?!" (Coacervate)

"Aku tidak bergerak~. Aku tidak berpartisipasi~." (Haine)

"Omong kosong! Aku bisa tahu dengan menggunakan bagian Dewa ku. Raksasa hitam itu adalah massa Divine Power kegelapan. Dengan kata lain, monster elemen kegelapan. Satu-satunya yang dapat menciptakan itu adalah kau, Dewa Kegelapan, bukankah itu benar?!" (Coacervate)

"Kamu berbicara terlalu keras. Orang-orang di sekitar akan mendengarmu." (Haine)

Tetapi orang-orang di sekitar kita mendapat perhatian dari para pahlawan, Naga Laut Hebat, dan raksasa hitam misterius di laut, sehingga pembicaraan yang lain tidak memasuki telinga mereka sama sekali.

Betul. Tadi malam, setelah pembicaraan dengan Coacervate, aku segera bertindak, memanfaatkan mesin terbang kecil Karen-san tanpa izin untuk kembali ke Kota Apollon, dan mengguncang Yorishiro yang terbangun untuk bertanya: "Bagaimana cara membuat monster?"

Yorishiro adalah reinkarnasi dari Dewi Cahaya Inflation.

Aku disegel selama 1.600 tahun, jadi aku tidak tahu cara membuat monster, dan satu-satunya yang bisa kutanyakan adalah dia.

Sapi api Phalaris yang kalah di Muspelheim - Dewa Api Nova- juga merupakan pilihan, tetapi memintanya akan menyusahkan dalam banyak hal.

Jadi, akhirnya aku bertanya pada Yorishiro.

Mungkin karena alasan pribadi, dia adalah satu-satunya yang belum menciptakan monster di antara lima Dewa, jadi ada kegelisahan, tapi yah, entah bagaimana itu berhasil.

Jadi, menggunakan metode produksi yang baru saja kudengar, yang keluar dengan tergesa-gesa adalah raksasa itu.

Untuk pertama kalinya, aku akan mengatakan itu keluar dengan cukup baik.

"Untuk berpikir kau akan menghalangi skenarioku dengan cara ini!!" (Coacervate)

"Jika aku menangkap punggung Dewa yang curang seperti ini, itu sukses besar, mungkin?" (Haine)

Monster bukanlah bentuk kehidupan semu yang hanya ada untuk menyerang manusia. Mereka bergerak tergantung pada perintah Dewa yang menciptakan mereka.

Aku memerintahkan raksasa hitam itu untuk 'mengalahkan Hydra Serpent, jangan menyerang manusia', dan dia itu dengan setia mengikuti perintah itu dan saat ini bertarung melawan Hydra Serpent.

Monster raksasa vs Monster raksasa.

Bahkan ketika melihat pertarungan ini dari jauh, itu memiliki intensitas yang luar biasa.

Raksasa hitam itu mengambil keuntungan dari tubuh besarnya dan meraih 2 dari 8 kepala Hydra Serpent dengan kedua tangannya dan mencoba menariknya dengan kekuatan kasar.

Serangan itu pasti efektif. Ular Hydra menggeliat kesakitan, dan dengan 6 kepala yang tersisa, itu melilit tubuh raksasa hitam dan menggigitnya dengan taring mereka.

Alih-alih darah, kegelapan pekat muncul dari luka-luka itu.

"... Sepertinya monstermu bukan masalah besar. Hydra Serpent milikku lebih baik."  
(Coacervate)

Coacervate mengatakan ini dengan nada lega.

"Jelas sekali. Produksi monster membutuhkan waktu dan usaha yang layak. Nova-san yang berpikiran sederhana itu membutuhkan waktu 10 tahun untuk menciptakan sapi api Phalaris yang akan berfungsi sebagai wadahnya, dan membutuhkan waktu satu tahun lagi untuk

menunggu pertumbuhannya. Hydra Serpent milikku juga sesuatu yang membutuhkan waktu cukup lama untuk dibuat, kau tahu?"(Coacervate)

Aku mengerti apa yang dia katakan.

Raksasa hitam yang kubuat adalah sebuah karya terburu-buru yang dibuat dalam satu malam.

"Meski begitu, dalam waktu singkat ini, kamu bisa menciptakan sesuatu dari level itu. Seperti yang diharapkan dari salah satu dari dua kutub yang berdiri di atas empat elemen dasar lainnya dalam enam Dewa. Tapi kamu agak terburu-buru, mungkin? Sepertinya pekerjaanmu yang dadakan itu tidak mampu mengalahkan maha karyaku."(Coacervate)

Seperti yang dikatakan Coacervate, taring monster laut itu tenggelam lebih dalam dan lebih dalam, dan Divine Power kegelapan memancar keluar.

Pada tingkat ini, mungkin terpecah.

"Terima kasih untuk perjuangan sia-sia yang lucu, Haine-san. Itu menyedihkan dan layak diperhatikan. Begitu ciptaanmu yang dadakan itu dikalahkan, aku akan membiarkan gadis-gadis itu menjadi "(Coacervate)

"Perannya bukanlah mengalahkan Hydra Serpent." (Haine)

Kata-kataku membuat nada khas Coacervate berhenti.

Aku sangat sadar bahwa aku tidak akan bisa mengalahkan Hydra Serpent itu dengan monster dadakanku. Tapi itu tidak masalah. Orang itu tidak akan mengalahkan Hydra Serpent, itu seharusnya tidak mengalahkannya.

Alasan mengapa itu karena pekerjaan itu sudah ditetapkan untuk orang lain.

\* \* \*

Menghubungkan dengan indera Raksasa Hitam, aku bisa mendengar percakapan yang terjadi di pertempuran yang jauh.

"Oi, apa yang harus kita lakukan?!" (Mirack)

"Monster-monster itu bertarung? Berselisih?"(Celestis)

Karen-san, Mirack, dan Celestis yang siap menghadapi monster itu tercengang oleh situasi yang tak terduga.

"Serius, apa yang harus kita lakukan?! Aku belum pernah melihat atau mendengar tentang pertarungan antar monster! Bagaimana kita menghadapi ini?!"(Mirack)

"Haruskah kita menyerang keduanya sekaligus? Tidak, keduanya adalah monster raksasa. Bahkan melawan satu, siapa yang tahu kalau kita akan bisa mengalahkannya. Jika kita mengelola ini dengan buruk, kita mungkin memprovokasi mereka berdua kepada kita. Dalam situasi ini, kita harus menunggu keduanya menjadi lelah dan..."(Celestis)

Semua orang bingung dan tidak dapat memutuskan tindakan selanjutnya, tapi...

"[Holy Light Blade]!"

Gelombang pedang cahaya langsung mengenai salah satu leher Hydra Serpent. Itu tidak memutuskan itu sekaligus, tetapi Divine Power air mengalir keluar dari luka.

"Tolong serang monster laut!!" (Karen)

Karen-san mengatakan ini dengan pedang suci Saint-George di tangannya.

"Karen-chan?!" (Celestis)

"Serang Great Sea Dragon?! Lalu apa yang akan kita lakukan dengan raksasa hitam itu?! Apakah kita akan meninggalkannya nanti?!"(Mirack)

"Yang hitam adalah sekutu!" (Karen)

""Hah?!!""

Kata-kata Karen-san melemparkan keduanya.

"Apa yang kamu katakan Karen?! Monster adalah sekutu?! Apakah kamu menerima semacam serangan kebingungan?!"(Mirack)

"Monster yang saling menyerang adalah sesuatu yang belum pernah dilihat sebelumnya, tapi monster yang berpihak pada manusia adalah sesuatu yang tidak akan pernah terjadi!! Tenangkan dirimu, Light Hero! Seperti yang diharapkan, dalam situasi ini kita harus mundur sekarang dan—"(Celestis)

"Tidak!!" (Karen)

Karen-san berteriak.

"Aku tahu. Raksasa hitam itu mungkin adalah sesuatu yang tidak selaras dengan akal sehat yang kita tahu. Karena yang itu kemungkinan besar... monster elemen kegelapan!!"(Karen)

"Elemen kegelapan?!" (Mirack)

"Wa, apa itu?!" (Celestis)

Karen-san yang telah menebaknya dengan benar menerima dua reaksi berbeda.

Mirack yang sudah tahu tentang Dewa Penciptaan yang tersembunyi, Dewa Kegelapan Entropy, dan orang yang tidak tahu, Celestis.

"... Begitu, itu menarik. Untuk menyelidikinya dengan benar, kita harus mengalahkan yang menggeliat itu terlebih dahulu."(Mirack)

"Bahkan Mirack juga?! Apa yang kalian berdua mengerti tentang ini?! Tapi yah, sepertinya rencana itu akan mendapat sambutan yang baik dari penonton, jadi aku akan melakukannya juga!"(Celestis)

Itu benar, mengalahkan monster bukanlah pekerjaan monster; mengalahkan monster ... adalah pekerjaan para pahlawan.



## Chapter 54: Penampilan Antusias di Laut Besar

"Mungkinkah... Haine-san, apakah kau berencana memiliki para pahlawan mengalahkan Hydra Serpent?" (Coacervate)

"Ini sudah masa depan yang ditetapkan." (Haine)

Aku sebenarnya ragu sebelum mengambil langkah pertama.

Sebelum mengambil langkah pertama dalam menciptakan raksasa hitam itu.

Di era saat ini, monster adalah simbol kesombongan Dewa, dan yang paling penting, simbol penipuan mereka.

Makhluk hidup semu yang diciptakan oleh para Dewa yang akan dilupakan oleh perkembangan peradaban untuk menegaskan keberadaan mereka. Itulah monster.

Bahkan jika itu untuk melindungi Karen-san dan yang lainnya dari desain jahat Coacervate, jika aku akhirnya meletakkan tanganku dalam penciptaan monster juga, tidakkah aku akan melakukan hal yang sama seperti apa yang dilakukan para Dewa lain dan berakhir sama dengan mereka?

Bukankah itu akan membuat upaya para gadis itu bertarung dengan percaya pada tujuan dan kekuatan mereka sendiri menjadi sesuatu yang sia-sia?

Karen-san dan para pahlawan lainnya.

Itu akan membuatku sama dengan Coacervate yang menertawakan kesungguhan manusia.

Aku sudah pada titik bahwa bahkan memiliki area yang sama dari itu Dewa akan membuatku marah, tetapi meskipun demikian, orang-orang yang memberiku harapan adalah gadis-gadis itu.

Katack Mirack, Re Celestis, dan Kourin Karen.

Gadis-gadis itu adalah pahlawan.

Pahlawan adalah definisi utama dari alat yang digunakan para Dewa untuk mengumpulkan iman.

Tapi gadis-gadis itu tidak terseret oleh ini dan terus menjadi pahlawan untuk memenuhi tujuan mereka sendiri.

Itu tidak ada hubungannya dengan kehendak para Dewa, itu tidak ada hubungannya dengan kehendak Gereja juga.

Demi rakyat, demi mereka sendiri; selama ada keinginan mereka untuk menjadi pahlawan, gadis-gadis itu pastilah pahlawan.

Kebenaran itu menggerakkan hatiku. "Aku ingin membantu mereka", itulah yang hatiku harapkan.

Aku hanya mengikuti perasaan itu.

Mengikuti perasaan itu, aku percaya bahwa apa yang kulakukan adalah benar.

"Itu sebabnya, lakukan yang terbaik kalian bertiga!!" (Haine)

Sayangnya, raksasa hitam dadakan itu tidak cukup untuk mengalahkan Hydra Serpent.

Pria itu hanya bisa berfungsi sebagai bantuan.

Itu sebabnya, kaulah yang harus mengalahkannya.

"Kamu yang harus mengalahkan monster itu. Peran utama, pusatnya, orang-orang yang akan menghubungkan dunia ini bersama adalah kamu pahlawan!" (Haine)

"Kamu bajingan..." (Coacervate)

Coacervate yang ada di sisiku mengutuk. Baginya, ini menuju ke arah yang tidak diinginkan. Dia mungkin berencana menggunakan kartu lain untuk mengubahnya, tapi ...

"Jangan bergerak." (Haine)

Tekananku membuat gerakannya berhenti.

"Coba saja bergerak. Lengan Dark Matter Clad ku akan menembus tubuhmu." (Haine)

"H-Haine-san..." (Coacervate)

“Kamu pasti mengira kamu menyegel gerakanku, tapi itu berjalan dua arah. Kami sudah terhenti.”(Haine)

Itu sebabnya, orang-orang yang akan menjadi faktor penentu untuk menghentikan penghentian ini tidak akan... menjadi orang-orang yang ada di sini, tetapi orang-orang yang berada dalam pertempuran yang terjadi di lokasi lain.

Apakah gadis-gadis itu dapat mengalahkan Hydra Serpent atau tidak akan menentukan pemenangnya.

Mungkin sulit untuk kalian berdua saja, tapi itulah alasan mengapa aku menyiapkan raksasa hitam itu.

Manfaatkan pria itu dan menangkan.

Kalian manusia adalah orang yang harus menang.

\* \* \*

Jadi, dalam pertempuran krusial ...

Memanfaatkan indera Raksasa Hitam, aku bisa mengatakan keadaan saat ini.

Hydra Serpent sedang dikendalikan oleh Raksasa Hitam. Sementara itu, para pahlawan melakukan serangan terkonsentrasi.

"[Water Rage]!" (Celestis)

Dari Divine Relic Celestis, peluru air bertekanan tinggi ditembakkan. Ini dengan mudah mengenai Hydra Serpent, tetapi hanya mengirim beberapa skala terbang, dan tidak ada banyak efektivitas di dalamnya.

“Ah, serius! Targetnya sangat besar sehingga aku bisa mengenai itu bahkan dengan mata tertutup, tetapi itu sangat besar sehingga tidak ada gunanya bahkan jika kita memukulnya! Seperti yang aku pikirkan, jika kita ingin melakukan kerusakan yang layak, itu harus menjadi elemen cahaya, Karen-chan!!”(Celestis)

“Celestis! Menyediakan dukungan. Ada sesuatu yang ingin kucoba!”(Mirack)

"Hah?! Apa yang ingin dicoba oleh Fire Hero di sini?! Kau tidak diberkati dengan afinitas kali ini, kau tidak dapat dihitung sebagai kekuatan tempur! Dengan mempertimbangkan itu...!"(Celestis)

"Tolong, Celestis-san!" (Karen)

Karen-san juga bergabung.

"Yang menguji semuanya adalah Mirack-chan dan aku!" (Karen)

"Ayo pergi, Karen! Kami telah berlatih dengan gila sejak pertarungan di distrik gunung Radona! Ini pasti akan lebih lancar daripada yang terakhir! Seharusnya kekuatannya meningkat juga!" (Mirack)

"Ya, mari kita lakukan! Ini adalah kekuatan baru kita para pahlawan!" (Karen)

Karen-san dan Mirack menyatukan tubuh mereka dan berpegangan tangan. Tangan-tangan yang terhubung diarahkan pada salah satu kepala Hydra Serpent.

Seolah-olah mereka menyesuaikan tujuan dengan busur.

Dari dalam tangan yang terhubung, Divine Power bercampur.

"Divine Power Cahaya dan ..." (Karen)

"Divine Power Api! Kombinasikan keduanya bersama-sama!" (Mirack)

""[Divine Fire-Light, Thunder]!""

Petir ditembak keluar dari keduanya dan menari-nari dengan liar ketika melonjak menembus langit dan mengenai Hydra Serpent.

"Gyooooooooooo!!!"

Hydra Serpent berteriak kesakitan.

Elemen gabungan api dan cahaya 'guntur' cukup memberikan kerusakan bahkan pada bagian luar Hydra Serpent.

Pertama-tama, kulit basah dengan air. Listrik benar-benar melewati itu.

"Ini bekerja! Seperti yang kupikirkan, itu benar-benar berhasil, Mirack-chan!" (Karen)

"Ya. Sama seperti pada waktu dengan sapi api Phalaris, ia menembus menembus kulit dan menyerang bagian dalam secara langsung! Itulah kekuatan elemen 'kilat'. Karen! Mari kita lanjutkan tanpa istirahat!"(Mirack)

""[ Divine Fire-Light, Thunder]!""

Petir memukul delapan kepala Hydra Serpent secara berurutan.

Dan kemudian, setiap kali itu terjadi, teriakan yang membuktikan keefektifannya dinaikkan.

\* \* \*

"Mustahil! Elemen gabungan?!"

Coacervate yang berada di sisiku mengawasi perkelahian dengan jujur ditinjau oleh nyali oleh kombinasi Karen-san dan Mirack.

"Aku tidak tahu tentang kekuatan seperti itu!! Itu menimbulkan kerusakan efektif pada Hydra Serpentku?!"(Coacervate)

"Apakah kamu tidak mengamati pertempuran yang kita miliki dengan sapi api Phalaris di distrik gunung Radona? Meskipun kau tahu tentangku, kau tidak tahu tentang elemen gabungan dari keduanya?"(Haine)

"Aku hanya mendengar tentangmu dari Mantle! Sialan!!!!"(Coacervate)

Apa. Jadi dia berbicara tentang pengawasan tetapi hanya dia yang menyerahkannya kepada orang lain ya.

Tetapi berkat itu, dia tidak tahu tentang elemen 'kilat', dan tidak dapat melakukan tindakan pencegahan yang efektif.

Bagus, jalannya mulai terbuka.

## Chapter 55: Melodi Gabungan

"Tunggu tunggu! Apa itu?!"(Celestis)

Celestis memunculkan teriakan terkejut yang jelas.

"Kamu menggabungkan cahaya dan api untuk membuat elemen baru?! Apakah itu mungkin?! Aku belum pernah mendengarnya. Bukankah itu terobosan baru?!"(Celestis)

"Jangan menyebutnya terobosan baru. Ini adalah perbatasan baru yang dimungkinkan oleh tumpang tindih hatiku dan hati Karen."(Mirack)

Mirack sangat bangga.

Apalagi, Karen-san berkata,

"Elemen 'petir' yang datang sebagai hasil dari menggabungkan cahaya dan api dilakukan dengan menghilangkan kelemahan kedua elemen dan mengumpulkan kekuatan mereka. Melihat seberapa besar efektivitas yang diperlihatkan bahkan ketika elemen api semula sangat lemah terhadap monster elemen air memperjelas hal ini."(Karen)

"Luar biasa, luar biasa! Itu kuat dan mencolok, dan bagian yang membutuhkan dua gadis untuk bersatu juga menunjukkan estetika!! Aku ingin melakukannya juga! Aku merasa popularitas saya akan meningkat jika aku melakukannya!"(Celestis)

"Hah?!"

Orang yang membuat ekspresi pahit yang mencolok pada ucapan gembira Celestis adalah Mirack.

"Idol dengan pemikiran sederhana ini. Jangan hanya memutuskan sesuatu dengan apakah itu akan populer atau tidak. Kau tahu, menggabungkan elemen adalah sesuatu yang kau butuhkan untuk tumpang tindih hati keduanya dengan sempurna untuk bahkan mencampur elemen. Kau harus memiliki hubungan yang panjang dengan Karen sepertiku, dan harus saling memahami dengan sempurna atau—!"(Mirack)

"Jika kalian para gadis yang tidak akur pada awalnya bisa melakukannya, aku juga bisa melakukannya! Serahkan padaku! Aku pandai menyamai ritme saat menari dengan orang lain!"(Celestis)

"Ugh." (Mirack)

Celestis mengikuti arus dan mengambil tangan Karen yang dekat.

"Wa?!"

Melihat ini, Mirack terbakar di api cemburu.

"Jika ada kebutuhan untuk tumpang tindih hati, mungkin akan lebih baik untuk menempelkan tubuh kita lebih dekat? Membungkus tangan kita ke pinggang seperti ini... menempatkan dada kita bersama... ara? Karen-san? Bukankah mereka cukup besar?"(Celestis)

"Itu sebabnya kubilang, bukan? Bahwa aku menang."(Karen)

Sepertinya Karen tidak menentang gagasan itu.

Anehnya, aku dapat mengatakan bahwa Divine Power dari keduanya bercampur.

Pedang suci dan pakaian suci; dengan Divine Power yang diperkuat oleh Divine Tools itu, ia melewati tangan-tangan yang terhubung dari keduanya dan bercampur.

Tetapi, pada saat itu, musuh tidak hanya diam menonton.

Hydra Serpent, yang telah dimasak dari dalam oleh serangan kilat yang terus menerus, telah mengubah sebagian dari permusuhannya kepada para pahlawan dan menyerang mereka.

3 dari 8 kepala telah berhenti melilit tubuh raksasa hitam dan menyerang para pahlawan.

"Ini buruk! Karen! Dan yang lainnya! Lari!!"(Mirack)

Mirack berteriak, tetapi dua yang berkonsentrasi pada teknik tidak akan membuatnya tepat waktu untuk menghindarinya.

"Riak yang berkilauan di permukaan air, pecah dan berubah menjadi butiran cahaya..."  
(Celestis)

"Menjadi cermin di ruang kosong dan mengacaukan musuh..." (Karen)

""[Mirage]!!""

Kepala menabrak mereka secara langsung... atau setidaknya seperti itulah bentuknya.

Rahang besar dari Hydra Serpent yang menyerang tampak seolah-olah telah menggerus Karen-san dan Celestis yang saling menempel.

Tapi bukan itu masalahnya.

Tampaknya mereka telah berderak, tetapi itu hanya memotong langit.

Tampaknya seolah-olah keduanya berada di antara rahang Hydra Serpent atas dan bawah, tetapi mereka benar-benar menghilang seperti kabut sesaat sebelum itu terjadi dan Hydra Serpent benar-benar menggigit udara.

“Ap?! Apa yang terjadi?!”(Mirack)

Melihat ini terjadi dari dekat, Mirack juga bingung.

Apalagi fenomena ini terus terjadi. Di sekitar Hydra Serpent, beberapa puluh Karen-san dan Celestis muncul dan mengelilinginya.

Tentu saja, Hydra Serpent bereaksi terhadap ini dan menggigit setiap dari mereka, tetapi semua serangannya hanya memotong udara dan gambar palsu mereka menghilang.

Itu benar, gambar palsu.

"Cahaya tidak bisa terus lurus ke air dan menjernihkan menjadi refleksi, dan kemudian, menunjukkan hal-hal yang tidak ada di sana seolah-olah mereka ada." (Karen)

“Elemen gabungan cahaya dan air adalah sesuatu yang memanfaatkan karakteristik khusus itu hingga batasnya 'Mirage'. Bisakah kau menemukan kami yang sebenarnya dari proyeksi yang ada di sekitar area itu?!”(Celestis)

Beberapa puluh gambar cermin yang tidak memiliki substansi telah sepenuhnya mengelilingi Hydra Serpent.

Tidak peduli seberapa besar gigitannya dengan rahang raksasa itu, ketiadaan respons itu akhirnya memengaruhi jiwanya, dan bahkan lebih banyak lagi kepala yang terbuka dari Raksasa Hitam.

Dengan peningkatan kepala itu, itu mungkin bertujuan untuk menyapu semua gambar cermin, tetapi dengan penurunan kepala pembungkus, Raksasa Hitam jelas mendapat lebih banyak kebebasan.



Kaki yang mampu menggerakkan tendangan salah satu kepala Hydra Serpent dengan semua yang dimilikinya.

"Gyoooooooooo!!!"

Percikan air yang mencolok muncul.

"Wow, betapa intensnya! Seperti yang diharapkan, kamu bisa diandalkan, hitam!"(Celestis)

"Karen! Kau wanita yang tidak setia! Berpikir kamu akan meninggalkanku dan menggabungkan elemen dengan wanita lain. Apakah siapapun tidak apa asalkan kamu bisa mencampur elemen dengannya?!"(Mirack)

"Dan yang ini tidak merusak karakter..." (Celestis)

Dengan ilusi Karen-san dan Celestis, air pasang benar-benar berubah menjadi kesukaan mereka.

"Hei, kamu ibu rumah tangga! Sekarang sudah sampai pada ini, kau dan aku akan melakukannya juga! Jika aku hanya menganggapmu sebagai perlengkapan bersama untuk Karen dan aku, hatiku mungkin bisa bertahan!"(Mirack)

"Apakah aku alat? Yah, baiklah Itu lebih mudah dari yang diharapkan, jadi itu mungkin bekerja denganku juga. Peluk si tomboy!"(Celestis)

Celestis melompat ke arah Mirack.

Elemen api dan air; fenomena yang terjadi dengan kedua elemen antitesis ini adalah...

""[Steam Explosion]!""

Ekspansi udara yang mengerikan meniup satu kepala Hydra Serpent dan menciptakan suara yang menggelegar. Itu tidak sejauh meniupnya berkeping-keping, tapi pasti itu cukup merusak.

"Aku mengerti. Divine Power Api merebus Divine Power air dan membuat uap mengembang dengan cepat. Dengan kekuatan itu, ia mampu meledakkan Hydra Serpent juga. Dengan kata lain, elemen 'uap' ya."(Mirack)

"Ya ampun, apa ini? Dengan mencampurkan elemen api yang kejam, elemen airku yang elegan menjadi sangat kasar." (Celestis)

"Aku hanya membuat elemen air bancimu menjadi yang lebih megah dengan elemen apiku." (Mirack)

Bagaimanapun, unsur-unsur gabungan telah menunjukkan efektivitas lebih dari yang diharapkan dan perlahan-lahan menyudutkan Hydra Serpent.

Itu adalah dominasi yang tidak terduga.

Penahan Raksasa Hitam saya juga memainkan peran, tetapi serangan para pahlawan yang menggunakan titik ini untuk keuntungan mereka juga merupakan faktor besar.

Selain itu, itu adalah tampilan berturut-turut dari elemen gabungan.

Dalam tahap pertempuran ini yang dipenuhi dengan hal-hal yang telah terjadi untuk pertama kalinya dalam sejarah, para penonton di venue telah melampaui ambang batas memanas dan melampaui itu.

Sudah tidak ada satu orang pun di antara hadirin yang takut akan monster itu.

Mereka semua bersemangat dan mengagumi para pahlawan.

Bahkan jika itu tidak persis bagaimana seharusnya, itu menghasilkan persis apa yang kau ingin skenariomu lakukan, Dewa Air Coacervate.

## Chapter 56: Lebih Tidak Masuk Akal dari Bencana Alam

"Hei, Coacervate." (Haine)

Di sudut area audiensi yang berputar-putar karena panas, aku berbicara dengan pria yang berdiri di sampingku.

"Itu adalah hasil yang kamu tuju. Upaya hebat para pahlawan ini membuat penonton bangkit serempak."(Haine)

Tentu saja, aku tidak mengatakan ini karena sarkasme.

Skenario yang dia inginkan adalah satu-satunya kemenangan pahlawan Celestis. Namun, pada tahap itu, ketiga pahlawan bekerja sama dan bahkan menggabungkan kekuatan mereka menjadi satu untuk bertarung.

Apalagi mereka memegang keunggulan.

Penonton sangat bersemangat, dan di bagian itu, itu persis seperti yang ditujukan untuk Coacervate, tetapi justru itulah mengapa bagian yang ketinggalan justru semakin menonjol.

Aku tertarik dengan reaksi apa yang akan ditunjukkan Coacervate, tetapi dia tidak mengatakan apa-apa.

Dia mengabaikanku sepenuhnya.

Ketika aku memeriksa untuk melihat apa yang sedang terjadi, aku terkejut. Wajahnya dipenuhi dengan kemarahan yang terkonsentrasi.

"Tidak bisa dimaafkan! TIDAK BISA DIMAAFKAN!"(Coacervate)

Ke mana sikap asyiknya yang biasa. Apakah dia tipe orang yang begitu diliputi oleh emosi hanya karena segala sesuatunya tidak berjalan sesuai rencana?

"Aku sudah selesai bermain-main!! Mahakaryaku, Hydra Serpent! Kaita ubah skenario! Lepaskan semua kekuatan yang kuberikan padamu tanpa kendali!!"(Coacervate)

Tanpa penundaan setelah perintah Coacervate, Hydra Serpent bereaksi.

Bahkan dari jauh, sudah jelas bahwa warna matanya telah berubah, apalagi, itu adalah warna yang ganas dan berbahaya.

"Gyooooooooo!!"

Menyingkirkan Raksasa Hitam yang sedang bergulat itu, 8 kepala diangkat ke langit dan diayunkan ke laut.

"Apa yang sedang direncanakannya untuk dilakukan?!" (Mirack)

8 kepala itu tenggelam ke laut dan tidak bergerak sama sekali.

Tapi itu jelas bukan karena sudah mati atau karena sudah lelah dan sedang beristirahat; sudah jelas bahwa ini bukan hal sepele seperti itu.

Kelainan itu pertama kali diperhatikan oleh audiens.

Orang-orang membuat keributan.

"Oi, apa itu?" "Laut itu..."

Kelainan itu terjadi di garis pantai-di pantai. Ombak kembali dari pantai berpasir. Gelombang itu hanya mundur tetapi tidak kembali karena terus mendukung.

Pasang surut? Namun kecepatan itu mendukung terlalu cepat dan tidak wajar.

Seolah ditarik ke bagian air laut...

"Mungkinkah... Hydra Serpent?!" (Haine)

Apakah itu menarik air dengan Divine Power airnya?

Karena itu, permukaan air terus menurun.

"Hei... bukankah ini... buruk?!"

Ini dikatakan oleh orang tak dikenal di suatu tempat di sekitar. Orang-orang lokal di Hydra Ville harus tahu lebih banyak tentang laut daripada orang seperti saya yang dibesarkan di pedesaan di dalam hutan.

"Buruk? Apa itu?!" (Haine)

Aku buru-buru bertanya.

Orang ini menjawab.

"Karena, kamu tahu ... ini bukan saatnya untuk pasang surut, namun, tingkat air menurun secara drastis. Bukankah itu... tanda-tanda tsunami? "

Tsunami ?!

"Lagipula, aku belum pernah melihat ombak menarik sebanyak ini! Kalau terus begini, yang akan terjadi adalah tsunami besar yang bisa menelan seluruh Hydra Ville!! "

Kata-kata itu membuat sekitarnya panik saat ini pasti.

Ini sudah pada tingkat yang tidak bisa dikelola oleh para pahlawan dan hati manusia. Orang-orang melompat keluar dari tempat duduk mereka dan berlari ke arah yang berlawanan dari bencana besar yang akan menyerang kami.

"Hahahaha! Lari lari! Dengan kaki-kaki kusam itu kalian manusia, kalian tidak akan dapat melarikan diri dari tsunami besar yang datang lagi!"(Coacervate)

Ada satu orang yang tidak melarikan diri dan tinggal di tempat, Water God Coacervate. Bahkan jika dia meniru manusia, bagian dalamnya adalah Dewa, dan pertama-tama, tubuhnya itu milik monster elemen air. Dia mungkin tinggal di sini karena dia tahu dia akan baik-baik saja walaupun dia menerima serangan langsung dari tsunami.

Aku mengambil kerah Dewa jahat itu.

"Apakah ini ulah Hydra Serpent itu?! Makhluk itu mengendalikan permukaan air dengan Divine Power airnya dan menciptakan tsunami?!"(Haine)

"Apa lagi yang ada selain itu? Mereka terlalu percaya diri. Mereka telah memandang rendah Dewa ini dan telah terlalu mengacaukan rencanaku. Sungguh tidak lucu. Mainan yang menghilangkan kesenangan pemiliknya tidak layak untuk dimainkan lagi."(Coacervate)

"Jadi kamu akan menghancurkan seluruh kota untuk itu ?! Ini adalah kota tempat gerejamu berada! Apakah kau akan membunuh orang yang percaya padamu sendiri?!"(Haine)

"Apakah ada yang perlu dikhawatirkan? Manusia telah menyebar terlalu banyak karena era ethereal. Bahkan jika jumlahnya berkurang sedikit, masih akan ada lebih banyak manusia yang tersisa."(Coacervate)

Bajingan ini mengatakan hal yang sama dengan Nova!

Apakah semua Dewa seperti ini?!

Hydra Serpent masih kepalanya tenggelam ke laut dan tidak bergerak sama sekali. Seolah mengumpulkan kekuatan.

Dan itu benar-benar harus menjadi masalahnya. Untuk menyebabkan tsunami besar, ada kebutuhan untuk mengambil air, dan ketika telah mencapai maksimum, itu akan melepaskan semuanya sekaligus.

Pada saat itu, itu akan menjadi bencana terbesar bagi Hydra Ville.

"Fuhahahaha! Kemarahan Dewa Air adalah kemarahan laut! Pelayanku, Hydra Serpent, menunjukkan bahaya laut !! Mewujudkan kemarahanku!!"(Coacervate)

## Chapter 57: Trinity

"Tsunami akan terjadi?! Dan lagi, yang super besar?!"

Di sisi lain, di laut yang jauh, mereka juga menangkap situasi yang mendesak. Aku bisa mengatakan kegelisahan mereka melalui Raksasa Hitam.

Yang pertama memperhatikan ini, seperti yang diharapkan, lokal di sini, Celestis.

"Ular laut raksasa itu menarik air seperti orang gila! Begitu ia mengumpulkannya hingga batasnya, ia berencana mengubahnya menjadi ombak besar dan membantingnya ke tanah!"(Celestis)

"Serius?! Ular laut itu berhenti bergerak tiba-tiba, tetapi untuk berpikir itu adalah untuk melakukan hal yang keji!"(Mirack)

"Ini bukan waktunya untuk terkejut! Jika itu masalahnya, kita harus mengalahkannya sebelum menyelesaikan pengisian daya sepenuhnya! Mirack-chan, kami menggunakan kilat!!"(Karen)

"Oke, ayo kita lakukan!" (Mirack)

"Divine F—"

"Tunggu!!" (Celestis)

Keduanya hendak menembakkan kilat, tetapi Celestis menghentikan mereka.

"Tunggu sebentar. Bahkan jika kau mengalahkannya sekarang, itu mungkin masih sangat buruk."(Celestis)

"Eh? Kenapa?"(Karen)

"Dia sudah mengumpulkan cukup banyak air. Bahkan jika kita mengalahkannya, itu bukan seolah-olah air itu hanya akan menghilang di suatu tempat. Jika Divine Power yang menariknya menghilang, itu hanya akan kembali ke tempat itu sebelumnya, dan dengan momentum yang pas!"(Celestis)

"Jadi itu sama dengan panah yang disiapkan. Setelah ditarik, ia akan terbang dengan momentum begitu gaya tariknya hilang. Orang itu sudah mengumpulkan cukup banyak air dari sekitarnya. Dengan ini, itu hanya akan menjadi..." (Mirack)

"Maka itu berarti, bahkan jika kita mengalahkannya, tsunami akan tetap terjadi?!" (Karen)

Pertanyaan yang pada dasarnya adalah teriakan dari Karen-san membuat Celestis menggigit bibirnya.

"Tentu saja, jika kita mengalahkannya sebelum selesai mengumpulkan air, kita akan dapat membuat kerusakan sama kecilnya. Tapi jumlah air itu sudah di level untuk menghancurkan seluruh wilayah pantai!" (Celestis)

"Tidak mungkin!" (Karen)

Lingkungan Hydra Serpent memiliki air yang naik ke tingkat yang menentang gravitasi dan secara praktis mengatakan itu sudah terlambat.

Hydra Serpent itu sendiri mengambang di atasnya seolah-olah menatap orang-orang dari atas.

"Bagaimanapun, kita harus menyerangnya! Jika kita mengambil lebih banyak waktu, itu akan meningkatkan kerusakan!!" (Mirack)

"Tunggu, Mirack-chan! Apakah tidak ada semacam cara... untuk benar-benar menjebak tsunami itu!" (Karen)

Para pahlawan juga dalam kekacauan.

Sebagai pahlawan, wajar jika mereka ingin menyelamatkan semua orang. Namun, situasinya tidak memungkinkan ini. Jika mereka terus mencari solusi yang lebih baik dan membuang waktu, skenario terburuk akan terjadi.

Tidak ada keputusan sesulit yang ini.

Tetapi justru dalam situasi seperti inilah kau berada di sana!

"Ah!!"

"Ada apa, Karen ?!" (Mirack)



"Hitam... tidak, Raksasa Kegelapan...!" (Karen)

Ini adalah satu-satunya monster elemen kegelapan yang diciptakan langsung dari tangan Dewa Kegelapan ini. Pitch Black Giant, simpan sekali lagi. Menjadi jembatan yang akan memimpin mereka untuk menyelesaikan kemenangan.

[Dark Matter, Set]

Pitch partikel hitam dilepaskan dari kedua tangan Raksasa Hitam, apalagi, mereka menyebar ke samping.

"Ini... sama dengan Haine-san?!" (Karen)

Bendung Dark Matter besar diciptakan di bagian depan Ular Hydra, dan bentuknya setengah lingkaran seolah melingkari target.

Bahkan jika tsunami terjadi, kita dapat mengurangi sebagian kerusakan dengan ini.

"Sekarang! Ayo lakukan, Mirack-chan, Celestis-san!"(Karen)

"Serius, aku tidak mengerti lebih banyak sekarang, tapi aku tidak punya pilihan selain naik itu! Pada gelombang besar ini!"(Celestis)

"Kita bisa menghentikan gelombang besar ini?!" (Mirack)

Celestis melepaskan pakaiannya.

"Tidak, kita akan membuat gelombang! [Water Fury]!"(Celestis)

Bereaksi terhadap kekuatan ilahi Celestis, air juga mulai berkumpul di sekitar Celestis. Kuantitasnya jauh lebih kecil dibandingkan dengan Hydra Serpent, tapi itu cukup banyak untuk membuat gelombang kecil.

"Ayo, kalian berdua! Dengan ini, kita akan bergegas menuju belut raksasa itu!!"(Celestis)

"Serius?! Kita serius akan naik ombak?!"(Mirack)

"Celestis-san, luar biasa!" (Karen)

Mirack dan Karen-san dengan cepat meraih pinggang dan bahu untuk menempel padanya dan...

"Ayo pergi!" (Celestis)

Tiga naik gelombang segera dan bergegas.

"Oi! Ngomong-ngomong, bagaimana kita akan melewati dinding hitam yang dibuat oleh Raksasa Hitam itu?!" (Mirack)

"Jangan khawatir!" (Celestis)

Memahami maksud Celestis, aku menggunakan kendali jarak jauh untuk memiringkan postur Raksasa Hitam sedikit ke depan, seolah-olah itu adalah jalan bukit.

"Oke, ayo ayooooo!!" (Celestis)

Celestis dan yang lainnya masuk ke kaki Raksasa Hitam bersama dengan ombak, geser sampai belakang, dan melompat dari kepala.

Seolah itu jalan.

Kecepatan lebih tinggi dari yang diharapkan, dengan mudah melompati bendungan Dark Matter, dan bahkan lebih tinggi dari Hydra Serpent yang berada di puncak gunung air.

Satu-satunya yang tersisa adalah untuk jatuh dan tiba tepat di atas musuh.

"Apa yang akan kita lakukan sekarang?! Tidak peduli bagaimana kau berpikir tentang hal itu, mengalahkan benda raksasa itu hampir tidak mungkin!" (Mirack)

"Aku sudah tahu ke mana harus membidik! Titik penghubung delapan kepala monster laut itu, inti dari semuanya!" (Celestis)

"Aku mengerti, itu memang terlihat seperti titik lemah! Jadi, bagaimana kita menyerangnya?! Jika itu dalam kekuatan destruktif, itu harus menjadi milikku dan 'kilat' Karen atau 'uap' Celestis?!" (Mirack)

"Semuanya." (Karen)

Sambil jatuh, Karen-san berkata.

"Untuk mengalahkan monster raksasa itu, kita harus bergabung dengan semua kekuatan kita atau itu tidak akan berhasil. Cahaya, api, air; semuanya!" (Karen)

"Menggabungkan tiga elemen?! Karen-chan, kamu jauh lebih metal dari yang aku kira!! Aku suka itu! Ketika pertempuran ini selesai, mari kita lakukan kolaborasi! Di panggung laut itu!"(Celestis)

"Jangan menyeret Karen ke jalan yang aneh! Tapi aku setuju dengan rencananya! Nah, yang tersisa adalah menantangya!!"(Mirack)

Tiga gadis yang menempel bersama jatuh, dan saat mereka bertemu dengan target, cahaya menyelimuti segalanya.

## Chapter 58: Mahakala

Hydra Serpent diselimuti oleh kilatan itu... dan menghilang.

Aku tidak tahu secara terperinci apa yang terjadi di sana, tapi dari apa yang bisa kulihat dengan pandangan Raksasa Hitam adalah sosok Karen-san menyodorkan pedang suci Saint-George dengan Divine Power gabungan dari dua lainnya menuju Hydra Serpent.

Dan kemudian, setelah sekejap itu, flash itu menyelimuti segalanya.

Kilatan yang meluas seperti ledakan telah menelan Hydra Serpent, dan Divine Power air yang terdiri dari tubuhnya diuapkan tanpa jejak.

Apakah itu elemen gabungan dari cahaya, api, dan air?

Pertanyaanku tidak ada habisnya, tetapi tanpa memberiku waktu untuk memikirkannya, bencana berikutnya dilepaskan.

Hadiah perpisahan dari Hydra Serpent. Air laut yang dikumpulkan orang ini sudah dekat dengan titik kritisnya, dan bahkan jika itu berhenti di tengahnya, sudah jelas bahwa itu masih akan menjadi tsunami yang cukup besar.

Jika itu tiba di tanah begitu saja, setengah dari Hydra Ville akan ditelan.

Itu sebabnya, mulai sekarang, ini adalah pekerjaanku. Milikku dan dia.

Bukankah itu benar, anakku, Darkness Giant?

Bendungan Dark Matter yang dibangun sebagian besar di kedua sisi awalnya bukan cara Dark Matter seharusnya digunakan, tetapi tidak ada cara lain di sekitarnya sehingga tidak bisa membantu.

Percayalah pada kekuatan kegelapan!

Air dan kegelapan berbenturan.

Volume air yang mengerikan yang melonjak maju, dan tekanan abnormal yang diciptakannya, diteruskan ke tubuh raksasa itu dan bahkan sampai kepadaku.

Tapi, tidak mungkin aku akan kalah!

Tidak hanya Hydra Ville, aku tidak akan membiarkannya menelan panggung laut juga. Bagaimanapun, semua orang akan melakukan pertunjukan live mereka di sini besok.

Darkness Giant, peras semua yang kau miliki!

Tidak masalah jika kau adalah monster, saat ini, kau adalah wali kota ini!

\* \* \*

Gelombang tenang.

Setelah melepaskan semua amarahnya yang berkumpul, ia mendapatkan kembali ketenangannya, dan permukaan air kembali ke keadaan bergelombang yang diam-diam.

"... Ppuha!" (Karen)

"Kupikir aku akan mati!!" (Mirack)

"Ooi, kamu masih hidup?" (Celestis)

Ketika permukaan laut tenang, Karen-san, Mirack, dan Celestis menunjukkan wajah mereka.

Bagus sekali, mereka baik-baik saja.

Aku bisa mengkonfirmasi situasi dengan mata Raksasa Hitam.

"Ketika aku tertelan ombak, aku serius berpikir aku sudah mati." (Mirack)

"Sangat bagus bahwa [Water Embrace] berhasil tepat waktu. Dengan Divine Power air, ini memungkinkanmu untuk bernapas di bawah air. Itu juga melindungimu dari tekanan air hingga tingkat tertentu." (Celestis)

"Bagaimanapun, kami mampu mengalahkannya... Bagaimana dengan kota?!" (Mirack)

Tidak ada jalan bagi gadis-gadis itu, yang sedang dihantui oleh arus yang mengamuk, untuk memastikan keselamatan kota di negara bagian itu.

Tapi...

"Jika kota, tidak apa-apa." (Karen)

Pandangan Karen-san diarahkan padaku.

Secara akurat, kepada Raksasa Hitam tempat aku meminjam indranya.

Dari apa yang bisa kulihat, orang ini sudah menggunakan setiap tetes kekuatan yang dimilikinya dan sedang dalam proses menghilang.

Pertama-tama, itu adalah monster dadakan yang aku buat dalam satu malam, dan aku bahkan mengejanya lebih dari yang diharapkan.

Aku menggunakan terlalu banyak Divine Power kegelapan untuk memblokir tsunami besar, menghabiskan Divine Power yang menyusun tubuhnya, dan sekarang tidak dapat mempertahankan tubuhnya.

Bagian tubuhnya sudah memiliki lubang di sana-sini, dan itu masalah waktu sebelum menghilang.

Karen-san sedang menatap sosok menyedihkan itu.

"Itu melindungi kami sampai menjadi usang ini. Kota ini oke. Kamu telah melakukan begitu banyak untuk kami, jadi tidak mungkin itu tidak akan berhasil."(Karen)

Lalu, batasnya datang.

Raksasa Hitam agung telah menyelesaikan tugasnya dan kembali ke ketiadaan. Matanya diarahkan pada para pahlawan yang telah bertarung sampai akhir.

"... Terima kasih." (Karen)

Dalam perasaan pudar, aku jelas mendengar suara Karen-san.

"... .."

Dengan lenyapnya Raksasa Hitam, indraku yang bersama dengannya hilang, dan aku berkonsentrasi pada indra tubuhku sendiri.

Aku sudah tidak memiliki cara untuk mengkonfirmasi situasi di pihak mereka, tetapi itu sudah baik-baik saja.

Bahayanya sudah hilang. Sekarang kita hanya perlu menunggu gadis-gadis itu kembali.

Jadi, aku masih memiliki satu hal lagi yang harus dilakukan.

"... Kami menang." (Haine)

Aku mengatakan ini kepada pria yang berdiri diam di sampingku.

Semua orang selain dia dan aku sudah melarikan diri karena keributan tsunami. Tetapi para pahlawan menang, dan ketika orang-orang mendengar bahwa bahaya sudah hilang, semua orang akan dipenuhi dengan kebahagiaan dan kembali.

Itu sebabnya, aku akan menyelesaikan ini sebelum mereka kembali.

"Mereka menang. Gadis-gadis itu. Dan itu juga berarti... kamu kalah."(Haine)

Dewa Air, Coacervate; ini saatnya menyelesaikan masalah.

## Chapter 59: Sampai Tidak Ada Jejak yang Tersisa

"Itu adalah kekalahanmu, Coacervate; dan juga, itu adalah kemenangan gadis-gadis itu." (Haine)

Aku sekali lagi mengatakannya.

Seolah merayap jauh ke dalam hatinya.

"Kamu menyiapkan monster untuk meningkatkan ketenaran pahlawanmu sendiri, dan berencana untuk melakukan permainan yang diperbaiki. Dengan membunuh para pahlawan lain, kau bertujuan untuk meningkatkan ketenaran lebih banyak lagi, tetapi kau gagal dalam melakukan itu - semuanya selamat." (Haine)

Karen-san, Mirack, Celestis; kemenangan ketiganya.

Mereka melompat keluar dari telapak tanganmu.

"Kukuku..." (Coacervate)

"?"

"Kukukukukukuku!!" (Coacervate)

Coacervate tiba-tiba mulai tertawa.

Bahunya bergetar, tenggorokannya menggigil, dan seluruh tubuhnya mengeluarkan suara tawa.

"Aku kalah, katamu? Apa yang kamu katakan? Ini semua bagian dari rencanaku, kau tahu?" (Coacervate)

"Apa?" (Haine)

"Bukankah aku sudah memberitahumu sejak awal? Tujuanku adalah membuat monster menyerang panggung langsung, dan membuat para pahlawan mengalahkannya. Bukankah itu dapat dicapai dengan sangat baik?" (Coacervate)

Apakah yang dikatakan Coacervate dengan tawa yang keras.



Seolah bangga dengan dirinya sendiri.

"Tentu saja, ada sedikit perubahan dalam skenarionya, kau tahu? Namun, selama hasilnya bagus, semuanya baik-baik saja. Lebih baik lagi, Haine-san, gangguanmu membuat pertarungan semakin seru, dan membuat kemenangan itu semakin bergerak. Dengan ini, orang-orang yang hatinya terharu akan bergabung dengan Gereja Air dan aku akan mendapatkan lebih banyak orang yang percaya. Sungguh, terima kasih!"(Coacervate)

"..."

"Kamu tidak mengerti? Kau melakukan yang terbaik untuk berselisih denganku, tetapi bahkan itu menjadi keuntungan bagiku. Itu berarti, kamu menari di telapak tanganku juga, kan? Tidak hanya manusia, bahkan Dewa adalah bagian sederhana di papan permainanku!"(Coacervate)

"..."

"Yah, memang benar bahwa pencapaian akan dibagi menjadi tiga sisi antara cahaya, api, dan air, tetapi meskipun demikian, itu masih seimbang pada akhirnya, bukan begitu?" Karena Haine-san membuatnya lebih menarik! Sekali lagi terima kasih! Kamu mungkin jenius dalam bisnis, kau tahu?!"(Coacervate)

"..."

"Aku juga ingin bekerja sama denganmu di masa depan, oke? Sebagai mitra Dewa."(Coacervate)

Aku tidak membantah klaim Coacervate.

Karena aku pikir apa yang dia katakan sebagian besar benar. Pada akhirnya, perinciannya hanya berubah, tetapi hasilnya tidak berbeda dari apa yang dituju oleh Coacervate.

Satu-satunya kerugian yang dia terima adalah Hydra Serpent yang dia buat, tapi dia berencana untuk mengalahkan Celestis untuk memulainya. Memang seperti yang direncanakan.

Coacervate tidak menerima kerusakan.

Segalanya berjalan seperti Dewa ini - yang membuatku kesal pada tingkat yang diinginkan mendasar. Segala sesuatu.

Itulah yang membuatmu berpikir, tapi ...

"Meski begitu, kau kalah, Coacervate." (Haine)

"Hah? Itu tidak baik, Haine-san. Tidak enak dipandang tidak menerima kenyataan, kau tahu? Fuhahahahaha!" (Coacervate)

"Memang benar bahwa sama sekali tidak ada kerugian bagimu dalam kekacauan saat ini. Itu bahkan membawa keuntungan bagimu. Tapi kamu masih kalah." (Haine)

Karena...

"Kamu secara emosional menerima kekalahanmu, kan?" (Haine)

"Hah?"

Tawa bodoh Coacervate berhenti total.

"Kamu menerimanya di dalam hatimu bahwa kamu telah kalah. Tidak ada yang berjalan seperti yang kau inginkan. Hatimu memahami ini sepenuhnya, namun kepalamu tidak mau mengakuinya. Itu sebabnya kau berbaris alasan dari potongan-potongan, dan meyakinkan diri sendiri. Yang kau katakan hanyalah alasan. Kau meludahkan kebohongan untuk menipu diri sendiri." (Haine)

"Emosi! Secara emosional, katamu ?! Bodoh sekali! Yang terpojok selalu berusaha untuk pergi untuk bagian spiritual! Aku ingin kau menunjukkan bukti yang lebih besar dari itu, kau tahu! Bukti yang benar-benar terlihat!" (Coacervate)

"Bukti ya." (Haine)

Lalu, aku akan mengatakannya.

"Kamu ... wajahmu sangat merah, tahu?" (Haine)

"Eh?"

Betul. Untuk sementara waktu sekarang, wajah Coacervate benar-benar merah seperti tomat matang.

Emosinya telah membengkak sedemikian rupa sehingga membuat darahnya naik ke kepalanya, dan warna itu terlihat jelas.

Bukan hanya itu saja.

“Untuk sementara waktu sekarang, kelopak matamu berkedut, urat-urat keluar dari dahimu, kau berkeringat deras, dan bahkan hidungmu menetes. Juga, kau telah mengeluarkan air liur setiap kali kau berbicara. Itu menjijikkan.” (Haine)

"A-Ap?"

Saat ini tubuhnya adalah monster yang meniru penampilan manusia.

Meski begitu, itu benar-benar menunjukkan emosi dengan baik. Itu dibuat dengan sangat baik sehingga terlihat jelas bahwa harga dirinya berantakan.

“Kamu, Dewa yang Mahabesar telah melukai harga dirimu karena skenariomu sendiri benar-benar hancur, dan saat ini dipenuhi dengan amarah. Dalam hal perasaan, kamu telah benar-benar kehilangan. Orang yang paling tahu ini adalah hatimu sendiri.” (Haine)

"Diam, kau bocah sialan... Aaaaah!!!" (Coacervate)

Coacervate bangkrut.

Dia berhenti meniru manusia dan penampilannya sebagai monster terungkap. Manusia setengah ikan yang bau muncul tepat di depanku.

“Aku baik-baik saja di sini dan kalian begitu sombong! Dasar bajingan desa yang tidur selama 1.600 tahun! Kamu kalah! Kau kehilangan 1.600 tahun yang lalu! Seorang pecundang seharusnya tidak berbicara omong kosong kepada pemenang!!” (Coacervate)

"Itu benar. Aku kehilangan 1.600 tahun yang lalu. Dan hari ini, kamu kalah.” (Haine)

“Diam, dasar brengsek!..... Dipahami. Aku mengerti. Aku akui kekalahan. Dewa seperti aku yang memiliki kehidupan abadi tidak perlu marah hanya dengan satu kekalahan! Tapi paling tidak, aku akan memberimu pelajaran untuk ini, Haine-san.” (Coacervate)

\*Ja kin\* yang bergema saat kedua lengan monster Coacervate telah berubah menjadi semacam gunting karapas.

“Setidaknya aku akan mencuci perut masam ini dengan membunuhmu! Karena sepertinya kau cukup melekat pada tubuh manusiamu itu! Dengan menghancurkannya, aku akan membuatmu merasakan setidaknya 1/10 rasa tidak enak yang aku rasakan!” (Coacervate)

"Apakah kamu idiot?" (Haine)

Kau terlambat mengakui kekalahanmu.

Paling tidak, di bagian ketika Karen-san dan yang lainnya mulai menggunakan elemen-elemen gabungan untuk mengubah pasang surut menjadi kebaikan mereka, kau seharusnya membuat Hydra Serpent dihancurkan sendiri atau dimundurkan.

Tetapi kau berjuang dengan sia-sia dan bahkan meminta Hydra Serpent melakukan sesuatu seperti tsunami.

Akibatnya, orang-orang telah melarikan diri dari panggung dalam ketakutan dan satu-satunya yang tersisa di sini sekarang hanya kamu dan aku.

"Kami berdua menahan satu sama lain. Kamu, untuk menghentikanku dari menuju ke tempat Karen-san dan yang lainnya berada; dan aku, untuk menghentikanmu membunuh orang tanpa pandang bulu." (Haine)

Dan orang-orang tidak lagi berada di sekitar kita. Ular Hydra sudah tidak ada lagi di sini.

Dengan kata lain, ini berarti...

Tidak ada faktor tunggal yang menghentikanku untuk mengalahkan orang ini.

"Baaagh!!"

Tanganku yang dibalut Dark Matter telah memotong dua mahkota kepala Iblis Air Mephistopheles, monster elemen air yang memiliki jiwa Coacervate.

Partikel Dark Matter menembus melalui penampang ini, dan menghancurkan Divine Power air yang membentuk tubuhnya.

"Lemah, terlalu lemah." (Haine)

Jika aku tahu dia selemah ini, aku seharusnya membunuhnya langsung dari awal.

Aku mungkin bisa membawanya turun bersama dengan Hydra Serpent, tanpa memberinya kesempatan untuk membahayakan orang-orang. Aku terlalu berhati-hati.

"Kamu mengatakannya sebelumnya juga, kan? Dua kutub yang berdiri di atas empat elemen dasar dalam enam Dewa Penciptaan. Sepertinya kantukku belum hilang setelah disegel

selama 1.600 tahun. Aku benar-benar lupa bahwa keberadaanmu bukanlah sesuatu yang bisa membuat bersin.”(Haine)

Seperti ini, tubuh Iblis air Mephistopheles - Dewa Air, Coacervate - dilahap oleh Dark Matter tanpa meninggalkan jejak.

## **Arc 02 —Selesai—**

